

**PT BRANTAS ABIPRAYA  
(PERSERO)**

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT/  
DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN/ AND INDEPENDENT  
AUDITOR'S REPORT  
00406/2.0459/AU.1/03/1493-  
1/1/IV/2025  
Tanggal 8 April 2025

**2024**

*Spirit for Giving the Best*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/  
Table of Content**

Halaman/Page

<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Board of Directors' Statement</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditors' Report</b>
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.....	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 182	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b><u>Informasi Keuangan Tambahan</u></b>		<b><u>Supplementary Financial Information</u></b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position Of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	4	<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	5	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	6 - 14	<i>Notes to the Financial Statements The Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*



Persero

**PT BRANTAS ABIPRAYA**

Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta 13340. Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095  
Website: www.brantas-abipraya.co.id, Email: brap@brantas-abipraya.co.id

Certified:  
ISO 9001 : 2015  
ISO 14001 : 2015  
ISO 45001 : 2018  
ISO 37001 : 2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAK ("Group")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Rochadi  
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14 Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Bendungan Sengguruh 22 RT 003 RW 007  
Sumpersari Lowokwaru Malang, Jawa Timur  
Nomor Telepon : 021 8516290  
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Nama : Suradi  
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14 Jakarta  
Alamat Domisili : Perum Tytyan Kencana Blok P No 12 RT 004 RW  
004 Marga Mulya Bekasi Utara, Jawa Barat  
Nomor Telepon : 021 8516290  
Jabatan : Direktur keuangan dan Manajemen Risiko / Finance  
and Risk Management Director

We, the undersigned:

Name  
Office Address  
Domicile Address  
Telephone Number  
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors:

Sugeng Rochadi  
Direktur Utama / President Director



Suradi  
Direktur keuangan dan Manajemen Risiko/  
Finance and Risk Management Director

08 April 2025 / April 08, 2025

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00406/2.0459/AU.1/03/1493-1/1/IV/2025

Report No. 00406/2.0459/AU.1/03/1493-1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Brantas Abipraya (Persero)**

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Director  
PT Brantas Abipraya (Persero)**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

### Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. Such key audit matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not express a separate opinion on the main audit matters. For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Pengakuan Pendapatan

Seperti diuraikan pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 36 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024 Grup mencatat pendapatan sebesar Rp5.350.620.628.531.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi tersebut apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 115).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi;
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

### Key Audit Matters (continued)

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibility for an Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report, including with respect to the principal audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying consolidated financial statements.*

#### Revenue Recognition

*As described in Note 3 (Material Accounting Policy Information) and Note 36 (Revenue) to the consolidated financial statements, as of December 31, 2024 the Group recorded revenue of Rp5,350,620,628,531.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of services revenue given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area.*

*In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 115).*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management to recognized revenue;*
- *We perform tests of internal controls relevant to services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards;*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

#### **Hal-hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2024.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

#### **Other matters**

*The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on March 25, 2024.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual Report Year 2024 ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis on these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluate the presentation, structure and content of the consolidated financial statements as a whole, including the disclosures, and whether they reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate with them all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, related safeguards.*

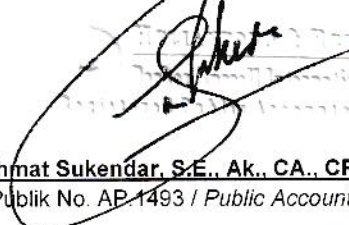
**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (continued)**

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits from such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Heliantono & Rekan**

  
**Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPA., CFI., CBV**

Izin Akuntan Publik No. AP.1493 / Public Accountant License No. AP.1493

8 April 2025 / April 8, 2025



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	5	1.865.874.366.867	1.512.017.389.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Account receivables - net
Pihak berelasi	6a	1.704.977.224.714	1.203.947.260.313	Related parties
Pihak ketiga	6a	203.246.967.554	240.844.017.112	Third parties
Piutang retensi - bersih				Retention receivables - net
Pihak berelasi	7	260.723.862.085	251.424.097.675	Related parties
Pihak ketiga	7	40.526.162.230	33.455.092.013	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih				Gross Amount due from customers - net
Pihak berelasi	8	354.726.688.347	321.563.045.906	Related parties
Pihak ketiga	8	136.057.390.954	189.194.117.139	Third parties
Pekerjaan dalam proses	8	11.347.115.765	32.247.235.198	Work in process
Piutang lain-lain - bersih				Other receivable - net
Pihak berelasi	9	17.874.347.911	13.807.242.463	Related parties
Pihak ketiga	9	12.366.332.790	24.121.610.509	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	10	9.165.968.546	13.491.432.719	Finance lease receivables - current maturities - net
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	17.890.858.989	13.455.198.333	Concession financial assets - current maturities
Persediaan	12	99.937.317.352	253.906.587.728	Inventories
Uang muka dari pihak ketiga	13	13.709.092.760	134.247.744.841	Advances from third parties
Pajak dibayar di muka	19a	409.163.212.507	288.103.559.067	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	14	138.003.003.409	199.688.795.965	Prepaid expenses
Aset real estate - bagian lancar	15	414.531.604.371	417.882.538.421	Real estate assets - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>5.710.121.517.151</b>	<b>5.143.396.965.304</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang usaha - jangka panjang	6b	27.403.434.479	373.797.594.048	Account receivables - long term
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	10	197.580.895.675	203.221.905.868	Finance lease receivable net off current maturities - net
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	840.079.384.583	831.691.244.211	Finance assets from Concession project - net off current maturities
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	15.511.884.143	11.772.806.298	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17	927.476.186.317	974.283.536.954	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	18	63.570.000.000	36.570.000.000	Other longterm investment
Aset pajak tangguhan	19f	1.144.126.909	905.124.004	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	20	1.761.544.984.782	1.566.752.226.906	Fixed assets - net
Aset real estate - bagian tidak lancar	15	70.052.700.000	13.601.488.094	Real estate assets - non current portion
Aset tak berwujud - bersih	21	10.257.025.990	4.514.536.480	Intangible assets - net
Aset hak guna	22	15.892.841.706	-	Right-of-use assets
Uang muka proyek IPP	23	98.766.120.909	118.164.770.896	Advances of IPP Project
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.029.279.585.493</b>	<b>4.135.275.233.759</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9.739.401.102.644</b>	<b>9.278.672.199.063</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				<i>Account payables</i>
Pihak berelasi	24	3.195.277.015.209	2.362.379.236.870	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	24	875.283.795.560	830.162.859.849	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	25	14.424.937.496	11.038.447.871	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	25	2.296.921.487	491.606.876	<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa hak guna	26	3.321.443.011	-	<i>Lease liability for use rights</i>
Utang pajak	19b	147.070.898.654	157.129.060.194	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	27	753.928.465.600	915.190.278.480	<i>Accrued expense</i>
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	28	233.292.904.643	524.117.939.309	<i>Advance from project owners and costumers</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities current maturities:</i>
pinjaman bank	29	19.212.384.111	17.654.219.623	<i>Bank loans</i>
pinjaman lembaga keuangan non bank	30	89.221.640.722	210.579.804.391	<i>Loan from non bank financial institution</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>5.333.330.406.493</u></b>	<b><u>5.028.743.453.463</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang usaha - jangka panjang	24	468.157.918.900	598.333.764.754	<i>Account payables - long term</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term liabilities - net of current maturities:</i>
pinjaman bank	29	774.219.782.369	939.932.166.480	<i>Bank loans</i>
pinjaman lembaga keuangan non bank	30	465.794.840.092	359.071.852.079	<i>Loan from non bank financial instution</i>
Liabilitas sewa hak guna	26	12.935.360.960	-	<i>Right-to-use lease liabilities</i>
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	28	23.700.501.217	182.196.432.208	<i>Advance from project owners and costumers</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	16.537.634.306	18.650.626.300	<i>Post employment benefits liability</i>
Cadangan pemeliharaan	32	10.379.456.739	6.874.028.728	<i>Overhaul reserve</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>1.771.725.494.583</u></b>	<b><u>2.105.058.870.549</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b><u>7.105.055.901.076</u></b>	<b><u>7.133.802.324.012</u></b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham				Authorized capital-600.000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2024 dan 2023 masing-masing				2024 and 2023 respectively
373.537 dan 161.555 saham	33	373.537.000.000	161.555.000.000	353,537 and 161,555 share, respectively
Revaluasi aset tetap		599.522.577.246	529.484.737.145	Revaluation of fixed assets
Rugi komprehensif lain		(65.365.310.152)	(46.612.069.326)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan untuk				Reserve for
pengembangan Perusahaan		1.405.544.991.434	1.205.058.853.905	The company's development
Cadangan bertujuan		32.311.000.000	32.311.000.000	Appropriated reserve
Belum ditentukan penggunaannya		257.545.235.058	232.198.072.864	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b><u>2.603.095.493.587</u></b>	<b><u>2.113.995.594.588</u></b>	<b>Equity attributable to owners of parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	35	31.249.707.981	30.874.280.463	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>2.634.345.201.568</u></b>	<b><u>2.144.869.875.051</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>9.739.401.102.644</u></b>	<b><u>9.278.672.199.063</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan usaha	36	5.350.620.628.531	4.864.991.814.619	Revenues
Beban pokok pendapatan	37	(5.092.409.156.159)	(4.529.176.699.438)	Cost of revenues
<b>LABA KOTOR</b>		<b>258.211.472.372</b>	<b>335.815.115.181</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bagian laba ventura bersama	38	660.487.886.594	322.065.459.814	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan	39	(1.387.404.901)	(1.174.294.576)	Selling expense
Beban administrasi dan umum	39	(241.564.262.272)	(232.741.934.164)	General and administrative expense
Beban keuangan	40	(180.072.885.582)	(174.409.090.517)	Financial charges
Pendapatan (beban) lainnya-bersih	41	(78.412.219.958)	(45.429.424.344)	Other income (expenses)-net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	17	(91.379.500.824)	105.620.429.133	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	19c	(98.224.642.849)	(99.345.272.081)	Final income tax
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>227.658.442.580</b>	<b>210.400.988.446</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Benefit (Expenses)</b>
Kini	19d	(2.042.984.590)	(8.681.403.797)	Current
Tangguhan	19f	214.026.004	181.483.619	Deferred
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(1.828.958.586)</b>	<b>(8.499.920.178)</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>225.829.483.995</b>	<b>201.901.068.268</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:</b>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap		70.037.840.100	98.166.402.995	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(18.740.122.740)	(9.620.981.448)	Remeasurement of defined benefit obligation
		<b>51.297.717.360</b>	<b>88.545.421.547</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>277.127.201.355</b>	<b>290.446.489.815</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		225.069.689.554	200.486.137.529	Parent entity owner
Kepentingan nonpengendali		759.794.441	1.414.930.739	Non controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>225.829.483.995</b>	<b>201.901.068.268</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		276.365.325.655	289.024.924.831	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali		761.877.700	1.421.564.984	Non controlling interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>277.127.203.355</b>	<b>290.446.489.815</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings						Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated			Cadangan untuk pengembangan Perusahaan/ Reserve for The Company's development	Cadangan bertujuan/ Appropriated reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>431.318.334.150</b>	<b>(36.984.453.633)</b>	<b>1.070.858.230.381</b>	<b>32.311.000.000</b>	<b>165.912.558.859</b>				<b>1.824.970.669.757</b>	<b>30.467.225.854</b>
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(400.000.000)	(400.000.000)	Increase in share capital of subsidiaries by non-controlling interests	
Pembentukan cadangan	-	-	-	134.200.623.524	-	(134.200.623.524)	-	-	-	Reserve placement	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(614.510.375)	(614.510.375)	Dividend payments	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	200.486.137.529	200.486.137.529	1.414.930.739	201.901.068.268	Profit for the year	
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	98.166.402.995	-	-	-	-	98.166.402.995	-	98.166.402.995	Revaluation excess of fixed asset	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	-	-	(9.627.615.693)	-	-	-	(9.627.615.693)	6.634.245	(9.620.981.448)	Remeasurement of defined benefit obligation	
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>529.484.737.145</b>	<b>(46.612.069.326)</b>	<b>1.205.058.853.905</b>	<b>32.311.000.000</b>	<b>232.198.072.864</b>	<b>2.113.995.594.588</b>	<b>30.874.280.463</b>	<b>2.144.869.875.051</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>	
Peningkatan modal saham	33	211.981.785.000	-	-	-	-	211.981.785.000	-	211.981.785.000	Share capital increase	
Pembentukan cadangan	34	-	-	200.486.352.529	-	(200.486.352.529)	-	-	-	Reserve placement	
Kapitalisasi modal disetor	34	215.000	-	(215.000)	-	215.000	215.000	-	215.000	Capitalization of paid-in capital	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	225.069.689.554	225.069.689.554	759.794.441	225.829.483.995	Profit for the year	
Pengaruh pelepasan pengendalian pada entitas anak	-	-	-	-	-	763.610.169	763.610.169	-	763.610.169	The effect of letting go of control in subsidiary entities	
Pengaruh perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(954.348)	(954.348)	Effect of changes in equity of subsidiary entities	
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	20	-	70.037.840.101	-	-	-	70.037.840.101	-	70.037.840.101	Revaluation excess of fixed asset	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	-	-	(18.753.240.826)	-	-	-	(18.753.240.826)	13.118.086	(18.740.122.740)	Remeasurement of defined benefit obligation	
Pembagian dividen kepada kepentingan non pengendali	35	-	-	-	-	-	-	(396.530.661)	(396.530.661)	Distribution dividends for non controlling interest	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>373.537.000.000</b>	<b>599.522.577.246</b>	<b>(65.365.310.152)</b>	<b>1.405.544.991.434</b>	<b>32.311.000.000</b>	<b>257.545.235.058</b>	<b>2.603.095.493.587</b>	<b>31.249.707.981</b>	<b>2.634.345.201.568</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements which are an Integral part of the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		5.507.910.945.979	4.254.512.613.881	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya		(4.692.283.125.983)	(3.631.728.173.618)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan bunga		19.272.926.283	8.299.443.078	Interest received
Pembayaran pajak		(432.517.934.236)	(136.400.344.350)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(179.346.149.381)	(173.827.525.446)	Financing and interest charges paid
Penerimaan restitusi pajak		205.966.953.889	77.606.969.572	Tax refund received
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih		61.142.054	3.442.311.416	Received of claim and other refund - nett
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>429.064.758.604</b>	<b>401.905.294.533</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(68.699.997.087)	(100.622.043.476)	Acquisition fixed assets
Pembayaran uang muka proyek IPP		(16.917.631.776)	(8.823.525.453)	Payment for advance for IPP project
Peningkatan investasi entitas asosiasi		-	(209.330.400.000)	Increase in investment in associates
Kenaikan investasi jangka panjang	18	(27.000.000.000)	(18.957.000.000)	Increase in long term investment
Penambahan aset tidak berwujud		(9.833.860.161)	(1.603.851.900)	Addition in intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		2.300.000.000	6.315.562.500	proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>(120.151.489.024)</b>	<b>(333.021.258.329)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	29	485.000.000.000	155.000.000.000	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	29	(649.154.219.623)	(430.843.977.857)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	30	170.207.277.704	240.000.000.000	Proceed from loan from non bank financial institution
Pembayaran dividen		(1.927.423.174)	-	Dividend payment
Penerimaan hibah		7.862.852.538	13.106.559.573	Grant receipt
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	30	(193.565.870.554)	(248.321.669.688)	Repayment of loan from non bank financial institution
Pendanaan kerjasama operasi		229.696.705.382	236.197.278.975	Join operation financing
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(3.738.762.195)	-	Placement of restricted cash in bank
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>44.380.560.078</b>	<b>(34.861.808.997)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>353.293.829.658</b>	<b>34.022.227.207</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>		<b>563.147.307</b>	<b>1.201.755.426</b>	<b>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>1.512.017.389.902</b>	<b>1.476.793.407.269</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>1.865.874.366.867</b>	<b>1.512.017.389.902</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Brantas Abipraya (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn, notaris publik di Kabupaten Bogor, No 04 tanggal 05 Juli 2024. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Juli 2024 No. AHU-AH.01.03-0174351 Tahun 2024.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Perusahaan**

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Divisi Peralatan dan Precast

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024, baik pemerintah maupun swasta, merupakan proyek-proyek bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung, dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Brantas Abipraya (Persero) (the “Company”) was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment based on notarial deed from Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H, M.Kn, public notary in Bogor Regency No. 04 dated July 05, 2024. The notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on July 22, 2024 No. AHU-AH.01.03-0174351 Year 2024.*

*The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14 , East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.*

**b. The Company's Activities**

*The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:*

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Tools and Precast Division*

*The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The projects undertaken by the Company until December 31, 2024, whether government or private, are projects in irrigation field, road, bridge, building, and electricity project.*

*In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Kegiatan Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pabrikan, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan Konstruksi meliputi:
  - a. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Perkantoran, Industri, Perbelanjaan, Kesehatan, Pendidikan, Penginapan, Tempat Hiburan dan Olahraga, Lainnya
  - b. Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung, Jalan dan Jalan Rel, Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
  - c. Konstruksi Jalan Raya, Jembatan dan Jalan Layang, Jalan Rel dan Jembatan Rel 15, Landasan Pacu Pesawat Terbang
  - d. Konstruksi Terowongan
  - e. Konstruksi Jaringan Irigasi
  - f. Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
  - g. Konstruksi Bangunan Elektrikal, Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya, Prasarana Sumber Daya Air, Pelabuhan Bukan Perikanan, Pelabuhan Perikanan, Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas, Sipil Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
  - h. Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai, Telekomunikasi Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sentral Telekomunikasi
  - i. Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
  - j. Pengerukan, Pembongkaran, Penyiapan Lahan
  - k. Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil lainnya

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Activities (continued)**

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the services in constructions, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, services to improve the ability of the construction seeter, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1. Construction Works including:
  - a. Construction of Residential Building, Office Building, Industry, Shopping, Health, Education, Lodging, Entertainment and Sport Center, and Others
  - b. Installation of Prefabricated Building for Building Structure, Roads and Railroad, Prefabricated for Irrigation Construction, Communications and Waste Canal Networks
  - c. Construction of Highways, Bridges and Flyovers, Railroads and 15 Railroads Bridges, Aircraft Runways
  - d. Tunnel Construction
  - e. Construction of Irrigation System
  - f. Building for Management, Distribution, and Storage for Drinking Water, Wastewater and Drainage
  - g. Construction of Electrical Buildings, Other Electrical and Telecommunication Networks, Water Resources Infrastructure, Non-Fishing Ports, Fishing Ports, Oil and Gas Processing and Storage, Other civil not classified in others
  - h. Telecommunication Construction of Marine Navigation Auxiliary Facilities and River Signs, Air Navigation Telecommunication, Railways Signals and Telecommunication, and Telecommunication Centre
  - i. Ground Water Well Drilling and Installation
  - j. Dredging, Demolition, Land Preparation
  - k. Installation of Prefabricated Buildings for Construction of Other Civilian Buildings

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Kegiatan Perusahaan (lanjutan)**

1. Pekerjaan Konstruksi meliputi: (lanjutan)
  - l. Instalasi Listrik, Telekomunikasi, Navigasi Laut dan Sungai, Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sinyal dan Rambu- Rambu Jalan Raya, Elektronika, Saluran Air (Plumbing), Pemanas dan Geotermal, Minyak dan Gas, Pendingin dan Ventilasi Udara, Mekanikal, Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Konstruksi Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
  - m. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon, Pengecatan, Dekorasi Interior, Dekorasi Eksterior
  - n. Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
  - o. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, Perancah (Steiger), Atap/Roof Covering, Kerangka Baja
  - p. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
  - q. Konstruksi Khusus Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
2. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang berhubungan kegiatan diatas
3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
4. Building management meliputi Aktivitas Arsitektur dan Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
5. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan meliputi:
  - a. Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
  - b. Industri Barang dari Semen
  - c. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk konstruksi
  - d. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai
6. Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
7. Pabrikasi barang logam, kayu, karet, plastik dan beton, meliputi:
  - a. Industri Bangunan Prafabrikasi dari Kayu
  - b. Barang dari Plastik untuk Bangunan
  - c. Industri Barang Bangunan dari Kayu
8. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Activities (continued)**

1. Construction Works including: (continued)
  - l. Installation of Electrical, Telecommunications, Sea and River Navigation, Air Navigation, Railway Signals and Telecommunications, Highway Signals and Signs, Electronics, Waterworks (Plumbing), Heating and Geothermal, Oil and Gas, Air Conditioning and Ventilation, Mechanical, Meteorology Climatology and Geophysics, Other Construction not elsewhere classified
  - m. Installation Works for Glass and Aluminium, Flooring, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling, Painting, Interior Decoration, Exterior Decoration
  - n. Other Building Construction Completion
  - o. Installation of Foundations and Piles, Scaffolding (Steiger), Roof Covering, and Steel Frame
  - p. Construction Equipment Rental with Operator
  - q. Other Special Constructions not elsewhere classified
2. Engineering Activities and Technical Consultation related to above activities
3. Other Management Consulting Activities
4. Building management includes architecture activities and inspection services on installation techniques
5. Manufacturing of Building Materials and Components as follows:
  - a. Excavation of Rock, Sand and Other Clay
  - b. Industry of Goods from Cement
  - c. Industry of Goods from Cement and Limestone for Construction
  - d. Mortar or Ready-mix Concrete Industry
6. Heavy Construction Industry of Ready to Use Mortar for Building
7. Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete goods, as follows:
  - a. Wood prefabricated building industry
  - b. Items from plastic for building
  - c. Wood building goods industry
8. Lease activities without right of option formachinery, construction equipment and civilengineering

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Kegiatan Perusahaan (lanjutan)**

9. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, meliputi:
  - a. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi
  - b. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu
  - c. Perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu
  - d. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan
  - e. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya
  - f. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang:
  - a. Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur)
  - b. Industri
  - c. Industri penunjang lainnya antara lain smelter, industrial plant dan oil & gas
11. Ekspor impor, meliputi:
  - a. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan
  - b. Perdagangan besar bahan konstruksilainnya
12. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
13. Pengelolaan dan/atau pengembangan Kawasan meliputi:
  - a. Kawasan Pariwisata;
  - b. Kawasan Industri;
14. Pengembangan sistem meliputi:
  - a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis dan kegiatan semacamnya;
  - b. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;
  - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak diklasifikasikan ditempat lain

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Activities (continued)**

9. Agency services for building materials and component as well as construction equipment, as follows:
  - a. Trade in metal goods for constructionsmaterial
  - b. Trade in cement, lime stone, sand and stone
  - c. Trade in woods construction materials
  - d. Trade in various kind of building materials
  - e. Trade in other construction materials
  - f. Trade in machinery, equipment and other supplies
10. Investment and/ or business management in the fields of:
  - a. Basic infrastructure and facilities (infrastructure)
  - b. Industry
  - c. Other supporting industries include smelters, industrial plants and oil and gas
11. Export and import which includes:
  - a. Trade in various kinds of buildingmaterial
  - b. Trade in other construction material
12. Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment
13. Management and/ or development of the area as follows:
  - a. Tourism area
  - b. Industrial area
14. System development includes:
  - a. Engineering Activities and Technical Consulting and Other Related Activities
  - b. Technology and Engineering Research and Development
  - c. Other Professional, Scientific and Technical Activities not Elsewhere Classified

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Kegiatan Perusahaan (lanjutan)**

15. Layanan jasa bidang teknologi informasi meliputi:
  - a. Penerbit Piranti Lunak (*Software*)
  - b. Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya.
  - c. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi
  - d. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
  - e. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya
  - f. Aktivitas Pengolahan Data
  - g. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial
  - h. Aktivitas Hosting dan kegiatan semacamnya
16. Layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, meliputi:
  - a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
  - b. Aktivitas Keinsinyuran Dan Konsultasi Teknik dan kegiatan semacamnya
  - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya yang tidak diklasifikasikan ditempat lain
  - d. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
17. Pengembangan yang meliputi:
  - a. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa
  - b. Kawasan Pariwisata
  - c. Kawasan Industri
  - d. Real estate atas dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak
18. Aktivitas Jalan Tol
19. Bidang tenaga listrik, meliputi:
  - a. Pembangkit tenaga listrik
  - b. Transmisi tenaga listrik
  - c. Distribusi tenaga listrik
  - d. Aktivitas penunjang kelistrikan
  - e. Pengadaan uap/air panas dan udara dingin
20. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum, meliputi:
  - a. Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum
  - b. Penampungan dan Penyaluran Air Baku
  - c. Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Activities (continued)**

15. *Information technology services, as follows:*
  - a. *Software publisher (software)*
  - b. *Other computer programming activities.*
  - c. *Information security consulting activities*
  - d. *Computer consulting and other computer facilities management activities*
  - e. *Information technology and other services activities*
  - f. *Data processing activities*
  - g. *Web portals and/ or digital platforms for commercial purposes*
  - h. *Hosting activities and other related activities*
16. *Capacity building services in the field on construction services, as follows:*
  - a. *Other management consulting activities*
  - b. *Engineering and technical consulting and other related activities*
  - c. *Other professional, Scientific, and Technical Activities not elsewhere Classified*
  - d. *Technology and Engineering Research and Development*
17. *Development which includes:*
  - a. *Owned or leased real estate*
  - b. *Tourism area*
  - c. *Industrial area*
  - d. *Real estate on fees or contract*
18. *Tol Road Activities*
19. *Electric power sector, as follows:*
  - a. *Power plant*
  - b. *Electric power transmission*
  - c. *Distribution of electric power*
  - d. *Electrical support activities*
  - e. *Steam/hot water and cold air supplies*
20. *Implementation of the development drinking water supply systems, as follows:*
  - a. *Storage Purification and Distribution of Drinking Water*
  - b. *Raw Water Storage and Distribution*
  - c. *Water Management Support Activity*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Kegiatan Perusahaan (lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, perkantoran, perhotelan, rest area, resort pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan, dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

**c. Pengurus Perusahaan**

**Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-180/MBU/07/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota - Anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Diana Kusumastuti	:	Chairman Commissioner
Komisaris Independen	:	Kenny Daryat Danang	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Isra D. Pramulya	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner
Komisaris	:	Hj. Tursandi Alwi	:	Commissioner

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-19/MBU/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota- anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	:	Haryadi	:	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Kenny Daryat Danang	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner
Komisaris	:	Diana Kusumastuti	:	Commissioner
Komisaris	:	Hj. Tursandi Alwi	:	Commissioner

**Dewan Direksi**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-238/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota direksi, sehingga susunan

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Activities (continued)**

*In addition to the main business activities as above, the company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.*

**c. Management of the Company**

**Board of Commissioners**

*In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-180/MBU/07/2024 dated July 17, 2024, concerning the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners, as stipulated in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:*

*In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-19/MBU/01/2023 dated January 31, 2023 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:*

**Board of Directors**

*In accordance with the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-238/MBU/10/2022 dated October 26, 2022 regarding changes to position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the board of directors, so that the*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)**

**Dewan Direksi (lanjutan)**

Dewan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Sugeng Rochadi	:	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Suradi	:	Finance and Risk Management Director
Direktur SDM dan Umum	:	Tumpang Muhammad	:	HC and General Director
Direktur Operasi 1	:	Mohammad Toha Fauzi	:	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	:	Purnomo	:	Director of Operation 2

**Komite Nominasi & Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Diana Kusumatuti	:	Chairman
Anggota	:	Tursandi Alwi	:	Members
Anggota	:	Kenny Darya Nanang	:	Members
Anggota	:	Azka Merci Fauzia Lestarie	:	Members

**Komite Audit**

Ketua	:	Imam Haryono	:	Chairman
Anggota	:	Tursandi Alwi	:	Members
Anggota	:	Isra D. Pramulya	:	Members
Anggota	:	Buntoro Heri Prasetya	:	Members
Anggota	:	Tri Prijana	:	Members

**Komite Pemantau Manajemen Risiko**

Ketua	:	Kenny Darya Nanang	:	Chairman
Anggota	:	Isra D. Pramulya	:	Members
Anggota	:	Fajar Rachman	:	Members
Anggota	:	Amiruddin	:	Members

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 408/D/KPTS/III/2023 tanggal 12 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 adalah Dian Sovana.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Management of the Company (continued)**

**Board of Directors (continued)**

composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	:	Sugeng Rochadi	:	President Director
	:	Suradi	:	Finance and Risk Management Director
	:	Tumpang Muhammad	:	HC and General Director
	:	Mohammad Toha Fauzi	:	Director of Operation 1
	:	Purnomo	:	Director of Operation 2

**Nomination & Remuneration Committee**

Based on Decree 04/DK/KPTS/V/2023 dated July 18, 2024, the composition of the Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) as of December 31, 2024 are as follows:

	:	Diana Kusumatuti	:	Chairman
	:	Tursandi Alwi	:	Members
	:	Kenny Darya Nanang	:	Members
	:	Azka Merci Fauzia Lestarie	:	Members

**Audit Committee**

	:	Imam Haryono	:	Chairman
	:	Tursandi Alwi	:	Members
	:	Isra D. Pramulya	:	Members
	:	Buntoro Heri Prasetya	:	Members
	:	Tri Prijana	:	Members

**Risk Management Monitoring Committee**

	:	Kenny Darya Nanang	:	Chairman
	:	Isra D. Pramulya	:	Members
	:	Fajar Rachman	:	Members
	:	Amiruddin	:	Members

**Corporate Secretary**

Based on Decree No.408/D/KPTS/III/2023 dated December 12, 2023 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2024 is Dian Sovana.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Dewan Komisaris</b>		
Gaji/honor/tunjangan	13.554.360.079	10.831.500.863
Asuransi pasca kerja	1.391.138.468	74.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>14.945.498.547</b>	<b>10.905.750.863</b>
	2024	2023
<b>Dewan Direktur</b>		
Gaji/honor/tunjangan	20.480.720.976	19.577.991.004
Asuransi pasca kerja	1.702.128.000	4.997.847.251
<b>Jumlah</b>	<b>22.182.848.976</b>	<b>24.575.838.251</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 494 pegawai dan 509 pegawai (pegawai organik).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir tahun pelaporan, dimana Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup":

**1. GENERAL (continued)**

**c. Management of the Company (continued)**

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**  
Salary/honor/allowance  
Post employment benefit insurance  
**Total**

**Board of Directors**  
Salary/honor/allowance  
Post employment benefit insurance  
**Total**

As of December 31, 2024 and 2023 the Group have a total of 494 employees and 509 employees (permanent employee), respectively.

**d. Subsidiaries**

The Company has ownership interest, directly and indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting year, whereby the Company and its subsidiary entities are collectively referred to as the "Group":

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ (dalam Rp juta) Total assets before elimination (in Rp million)	
		2024	2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership :</u></b>						
<b><u>Jasa manajemen/ Management services</u></b>						
PT Brantas Energi (BE)	Jakarta	99,93%	99,93%	2011	2.039.744	2.068.157
<b><u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u></b>						
<b><u>Pengelola sumber daya kelistrikan/ Electricity resource manager</u></b>						
PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)	Jakarta	80%	80%	2016	50.377	49.892
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Jakarta	99,95%	99,95%	2017	180.118	186.085
PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2019	297.973	294.991

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Domisili Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ (dalam Rp juta) Total assets before elimination (in Rp million)	
		2024	2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b><u>Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ Indirect ownership (continued)</u></b>						
<b><u>Pengelola sumber daya kelistrikan (lanjutan) Electricity resource manager (continued)</u></b>						
PT Brantas Prospek Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2022	342.119	337.745
PT Brantas Hidro Energi (BHE)	Jakarta	99,70%	99,70%	2021	274.166	259.078
<b><u>Pembangunan, perdagangan dan jasa properti/ Development, trade and property services</u></b>						
PT Graha Investama Bersama (GIB)	Tangerang Selatan	89,92%	89,92%	2012	366.910	372.570
<b><u>Jasa konstruksi/ Construction services</u></b>						
PT Guna Rogate Indah (GRI)	Jakarta	89,29%	89,29%	2015	87.752	76.484
<b><u>Jasa konsultasi konstruksi Construction consulting services</u></b>						
PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)	Jakarta	99,99%	99,99%	2016	18.918	22.660
<b><u>Tahap pra-operasi dan pengembangan Pra-operation and development stage</u></b>						
PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)	Jakarta	99,99%	99,99%	-	240.332	235.406
PT Perjaya Bravo Energi (PBE)	Jakarta	90%	90%	-	1.953	1.953
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)*	Jakarta	49%	100%	-	62.415	37.622
PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)	Jakarta	96,25%	96,25%	-	2.487	2.488
PT Brantas Mahalona Energi (BME)	Jakarta	99,98%	99,98%	-	32.141	27.490
PT Brantas Energi Mandiri (BEM)	Jakarta	85,83%	85,83%	-	2.626	2.626
PT Brantas Total Energi (BTE)	Jakarta	99,98%	99,98%	-	106.012	101.933
PT Limbong Hidro Energi (LHE)	Jakarta	93,00%	93,00%	-	3.504	3.486
PT Tiar Daya Hidro (TDH)	Jakarta	70,02%	70,02%	-	8.631	8.632
PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)	Jakarta	99,98%	99,98%	-	20.266	18.892
PT Gadang Hidro Energi (GHE)	Jakarta	99,25%	99,25%	-	3.929	3.930
PT Rantepao Hidro Energi (RHE)	Jakarta	98%	98%	-	78.773	76
PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)	Jakarta	100%	100%	-	4.745	4.729

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan Langsung**

**PT Brantas Energi (BE)**

PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara BUMN No. S627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011, PT Brantas Energi didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor, dan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp617.000.000.000 menjadi Rp767.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Abipraya sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Abipraya pada PT Brantas Energi menjadi 99,93%. BE memulai operasi sejak didirikan Desember 2011.

Anggaran Dasar BE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 24 November 2023 yang dibuat dihadapan Virly Yusrini, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp767.000.000.000 menjadi sebesar Rp784.227.000.000 yang terdiri dari 784.227 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0148186 tanggal 29 November 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Direct Ownership**

**PT Brantas Energi (BE)**

*PT Brantas Energi was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. S627/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on The Deed Number No. 06 dated December 12, 2011, by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 dated December 16, 2011.*

*On January 30, 2019, PT Brantas Energi increased the paid up capital from Rp617,000,000,000 to Rp767,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Abipraya so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.93%. BE start operating since it is establishment in December 2011.*

*BE's Articles of Association have been amended several times, the latest based on the Notarial Deed No. 9 dated November 24, 2023 by Virly Yusrini, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agree to increase of issued and paid up capital from Rp767,000,000,000 to Rp784,227,000,000, which divided into 784,227 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0148186 dated November 29, 2023.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07847.40.10.2014 pada tanggal 8 Mei 2014. BASE mulai mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 19 Februari 2016.

**PT Sahung Brantas Energi (SBE)**

PT Sahung Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011. SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci sejak 13 April 2017.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

PT Brantas Cakrawala Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 05 tanggal 16 Mei 2012 di hadapan notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29420.AH.01.01 TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp68.000.000.000 menjadi Rp91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,99%. BCE mulai mengoperasikan PLTM Sako sejak 27 Desember 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

*PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) was established based on the Establishment Deed No. 03 dated April 24, 2014 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 07847.40.10.2014, on May 8, 2014. BASE start to operate PLTS Gorontalo since February 19, 2016.*

**PT Sahung Brantas Energi (SBE)**

*PT Sahung Brantas Energi (SBE) was established based on the Establishment Deed No. 10 dated December 21, 2011 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 on December 30, 2011. SBE start to operate PLTM Padang Guci since April 13, 2017.*

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

*PT Brantas Cakrawala Energi was established based on the establishment deed No. 05 dated May 16, 2012 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-29420.AH.01.01TH.2012 on May 31, 2012.*

*On December 27, 2019, BCE increased the paid up capital from Rp68,000,000,000 to Rp91,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BCE becomes 99.99%. BCE start to operate PLTM Sako since December 27, 2019.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)**

PT Brantas Nipa Jaya Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No.10 tanggal 16 Mei 2014 notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10578.40.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 23 Oktober 2023 oleh Agus Sumardi, S.H., M.KN., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham milik PT Gasaribu Energi Investama, tersebut sebanyak 1.050 kepada PT Brantas Energi yang akan dilanjutkan dengan akta jual beli saham setelah akta ini. Para pemegang saham juga menyetujui konversi sebagian piutang milik PT Brantas Energi menjadi tambahan setoran modal pada BNJE sebesar Rp7.750.000.000. Selain itu para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal perusahaan menjadi Rp176.051.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0169546 Tanggal 3 Oktober 2023. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BNJE menjadi 99,999%.

**PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

PT Brantas Prospek Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 26 September 2013

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Energi menjadi 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)**

*PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the establishment deed No. 10 dated May 16, 2014 by Notary Retno Santi Prasetya, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10578.40.10.2014 on May 28, 2014.*

*Based on Notarial Deed No. 39 dated October 23, 2023 by Agus Sumardi, S.H., M.KN., a Notary in Tangerang City, the shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Gasaribu Energi Investama, amounting to 1,050 to PT Brantas Energi which will be continued with the deed of sale and purchase of shares after this deed. The shareholders also approved the conversion of a portion of PT Brantas Energi's receivables into an additional capital deposit in the company in the amount of Rp7,750,000,000. In addition, the shareholders also approved an increase in BNJE capital to Rp176,051,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0169546 dated October 3, 2023. So that the percentage of ownership of BE in BNJE becomes 99.999%.*

**PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

*PT Brantas Prospek Energi was established based on the establishment deed No. 10 dated August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-50093.AH.01.01 TH.2013 on September 26, 2013.*

*On January 30, 2019, PT Brantas Prospek Energi increased the paid up capital from Rp40,000,000,000 to Rp151,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Energi becomes 99.99%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Brantas Prospek Energi (BPE) (lanjutan)**

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 22 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPE penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp151.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No.AHU-0077839.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 1 Januari 2022. sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,99%. BPE mulai mengoperasikan PLTM Maiting Hulu 2 sejak 1 Mei 2022.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

PT Brantas Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, SH., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10946 AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 22 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 13 oleh Notaris TB Afifi, S.H., M.Kn., BHE meningkatkan modal dasar dari Rp34.000.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,95%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.14 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BHE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp60.000.000.000 menjadi Rp90.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.030495281 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,70%.

BHE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci 2 sejak 13 Desember 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Brantas Prospek Energi (BPE) (continued)**

On November 22, 2021, based on Deed No.22 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPE decreased issued the paid up from Rp151,000,000,000 to Rp75,000,000,000. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0077839. AH.01.02 TH.2021 on January 1, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPE becomes 99.99%. BPE start to operate PLTM Maiting Hulu 2 since May 1, 2022.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

PT Brantas Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 9 dated February 18, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU10946AH.01.01TH.2013 on March 6, 2013.

On March 22, 2021, based on Deed No. 13 by Notary TB Afifi, S.H., M.Kn., BHE increased the paid-up capital from Rp34,000,000,000 to Rp60,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.95%.

On November 22, 2021, based on Deed No. 14 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BHE increased issued the paid-up capital from Rp60,000,000,000 to Rp90,000,000,000. The deed has been received and recorded in the administrative system of legal entities and the Human Rights of the Republic of Indonesia accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0495281 January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.70%.

BHE start to operate PLTM Padang Guci 2 since December 13, 2021.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Perjaya Brafo Energi (PBE)**

PT Perjaya Bravo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 22 Desember 2011 Notaris Zainuddin Thohir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012. Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah menurunkan modal dasar dari Rp21.000.000.000 menjadi Rp2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 90%.

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

PT Minahasa Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Juli 2023 Berdasarkan Akta notaris No. 36 oleh Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp23.000.000.000 menjadi sebesar Rp31.000.000.000 yang terbagi atas 31.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0246029 tahun 2021 tanggal 19 April 2021.

Pada tanggal 19 November 2024 berdasarkan akta No. 339 oleh notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor PT MBE meningkat dari 31.000 saham menjadi 63.300 saham. Perubahan jumlah saham tersebut menyebabkan kepemilikan Grup pada PT MBE terdilusi dari 100% menjadi 49%, sehingga Grup tidak lagi memiliki pengendalian pada PT MBE. Setiap aset dan kewajiban yang dimiliki oleh PT MBE yang sebelumnya dikonsolidasi, tidak dikonsolidasi lagi pada laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Energi 31 Desember 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Perjaya Brafo Energi (PBE)**

*PT Perjaya Brafo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 55 dated December 22, 2011 by Notary Zainuddin Thohir, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012. On January 30, 2019, PBE decreased the paid up capital from Rp21,000,000,000 to Rp2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PBE becomes 90%.*

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

*PT Minahasa Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 7 dated November 25, 2013 by Notary Retno Santi Prasetyati, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU0117049.AH.01.09 TH.2013 on December 6, 2013.*

*On July 18, 2023 Based on Notarial Deed No. 36 by Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from the original Rp23,000,000,000 to Rp31,000,000,000 divided into 31,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0246029 of 2021 dated April 19, 2021.*

*On November 19, 2024 based on deed No. 339 by notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the issued and paid-up capital of PT MBE increased from 31,000 shares to 63,300 shares. The change in the number of shares caused the Group's ownership in PT MBE to be diluted from 100% to 49%, so that the Group no longer has control over PT MBE. Any assets and liabilities owned by PT MBE that were previously consolidated are no longer consolidated in the consolidated financial statements of PT Brantas Energi as of December 31, 2024.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

PT Abipraya Nusantara Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 22 November 2021, PT Abipraya Nusantara Energi telah meningkatkan modal disetor dari Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.2.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh entitas anak – PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Abipraya Nusantara Energi menjadi 96,25%.

**PT Brantas Mahalona Energi (BME)**

PT Brantas Mahalona Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-21999.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 16 April 2021 berdasarkan akta No. 20 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal dasar dari Rp320.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp80.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 99,98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.32 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp8.000.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

*PT Abipraya Nusantara Energi was established based on the establishment deed No. 3 dated July 11, 2014 by Notary H. Deny Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.*

*On November 22, 2021, the subsidiary - PT Abipraya Nusantara Energi increased the paid up capital from Rp.1,000,000,000 to Rp.2,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Abipraya Nusantara Energi becomes 96.25%.*

**PT Brantas Mahalona Energi (BME)**

*PT Brantas Mahalona Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21999.40.10.2014, on August 26, 2014.*

*On April 16, 2021, based on Deed No. 20 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased authorized capital from Rp320,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp80,000,000 to Rp5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BME becomes 99.98%.*

*On November 30, 2021, based on Deed No.32 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased issued the paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp8,000,000,000.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

PT Brantas Energi Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi Mandiri telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Energi Mandiri menjadi 83%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.19 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0495290 tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 85,83%.

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

PT Brantas Total Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

Pada tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan akta No. 21 oleh Notaris TB Afifi, S.H., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp804.000.000 menjadi Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp201.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,98%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

*PT Brantas Energi Mandiri was established based on the establishment deed No. 3 dated August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22002.40.10.2014, on August 26, 2014.*

*On January 30, 2019, PT Brantas Energi Mandiri decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp10,000,000,000 which was entirely subscribed PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Energi Mandiri becomes 83%.*

*On November 22, 2021, based on Deed No.19 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased issued the paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp3,000,000,000. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0495290 dated January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 85.83%.*

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

*PT Brantas Total Energi was established based on the establishment deed No. 33 dated July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-20518.40.10.2014, on August 14, 2014.*

*On March 29, 2021, based on Deed No. 21 by Notary Riza Endriyana, S.H., MH., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp804,000,000 to Rp16,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp201,000,000 to Rp4,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No. 21 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp51.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Rp4.000.000.000 menjadi Rp51.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,98%.

**PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Limbong Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Limbong Hidro Energi menjadi 93%.

**PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro didirikan berdasarkan akta pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Handoyo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52392.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Tiar Daya Hidro telah menurunkan modal dasar dari Rp36.360.000.000 menjadi Rp33.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Tiar Daya Hidro menjadi 70,02%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

On November 22, 2021, based on Deed No.21 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp16,000,000 to Rp 51,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp4,000,000,000 to Rp51,000,000,000. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU000077840.AH.01.02 TH.2021 dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.

**PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 3 September 11, 2014 by Notary H. Deny Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-25605.40.10.2014 on September 19, 2014.

On January 30, 2019, PT Limbong Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp3,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Limbong Hidro Energi becomes 93%.

**PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro was established based on the establishment deed No. 12 dated February 25, 2011 by Notary Handoyo, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU52392.AH.01.01TH2011 on October 27, 2011.

On January 30, 2019, PT Tiar Daya Hidro decreased the paid up capital from Rp36,360,000,000 to Rp33,360,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Tiar Daya Hidro becomes 70.02%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

PT Brantas Prospek Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan Akta No. 35 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000 menjadi Rp20.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp30.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.31 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp8.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,99%. Akta Tersebut Telah diterima dan dicatat dalam system Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Sesuai Surat No. AHA-AH.01.03-0495283 Tanggal 14 Januari 2022.

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

PT Gadang Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443308.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 22 November 2021, PT Gadang Hidro Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp2.920.000.000 menjadi Rp4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Gadang Hidro Energi menjadi 99,25%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

*PT Brantas Prospek Mandiri was established based on the establishment deed No. 1 dated August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22000.40.10.2014, on August 26, 2014.*

*On March 31, 2021, based on Deed No. 35 by Notary Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased authorized capital from Rp120,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp30,000,000 to Rp5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.98%.*

*On November 30, 2021, based on Deed No.31 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased issued the paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp8,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.99%. The deed has been received and recorded in the system of Administration of Legal Entities and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHA-AH.01.03-0495283 January 14, 2022.*

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

*PT Gadang Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 02 dated June 3, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2443308.AH.01.01 TH.2015 on June 12, 2015.*

*On November 22, 2021, PT Gadang Hidro Energi has increased its authorized capital from Rp2,920,000,000 to Rp4,000,000,000, so that the percentage of PT Brantas Energi's ownership in PT Gadang Hidro Energi has become 99.25%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

PT Rantepao Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Rantepao Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp100.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Rantepao Hidro Energi menjadi 80%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No.16 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000 menjadi Rp1.000.000.000. Akta Tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0077842.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 98%.

**PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)**

PT Brantas Prospek Enjiniring didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Enjiniring telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Enjiniring menjadi 93%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

*PT Rantepao Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 10 dated June 18, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2444703.AH.01.01. TH 2015 on June 22, 2015.*

*On January 30, 2019, PT Rantepao Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp100,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Rantepao Hidro Energi becomes 80%.*

*On November 22, 2021, based on Deed No.16 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE increased issued the paid-up capital from Rp100,000,000 to Rp1,000,000,000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. AHU0077842.AH.01.02 TH. 2021 Dated January 14,2022. So that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 98%.*

**PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)**

*PT Brantas Prospek Enjiniring was established based on the establishment deed No. 2 dated August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-21998.40.10.2014, on August 26, 2014.*

*On January 30, 2019, PT Brantas Prospek Enjiniring decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp3,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Enjiniring becomes 93%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)  
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 29 Tanggal 31 Desember 2021 oleh Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor BPEnj dari semula Rp3.210.000.000 menjadi sebesar Rp2.791.000.000 yang terdiri atas 2.791 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0014037.AH.01.02. TAHUN 2021 Tanggal 7 Februari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEnj menjadi 100,00%.

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 5 dari Apsari Sri Ekowati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19884.AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB melakukan peningkatan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp93.601.000.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dan persentase kepemilikan PT BE pada PT Graha Investama Bersama menjadi 89,92%.

BE mengakuisisi GIB pada 17 Juni 2019. GIB memulai operasi sejak didirikan pada bulan Desember 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)  
(continued)**

Based on notarial deed No. 29 dated December 31, 2021 by Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders agreed to decrease BPEnj issued and paid-up capital from Rp3,210,000,000 to Rp2,791,000,000 consisting of 2,791 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decision letter No. AHU-0014037.AH.01.02. TAHUN 2021 dated February 7, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPEnj becomes 100.00%.

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (the Company) was established based on notarial deed No. 5 of Apsari Sri Ekowati, S.H., dated December 6, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19884.AH.01.01 dated April 16, 2013.

In 2019 PT GIB conduct an increase in authorized capital through debt conversion of PT BE as of Rp93,01,000,000 based on the deed of Shareholders Declaration Outside The Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and percentage of ownership of PT BE in PT Graha Investama Bersama becomes 89.92%.

BE acquired GIB on June 17, 2019. GIB started operation since establishment on December 2012.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Guna Rogate Indah (GRI)**

PT Guna Rogate Indah (GRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 oleh Rusnaldy, S.H., tanggal 19 November 2015. Akta pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHAU-2471943.AH.01.01.TH.2015 tanggal 8 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2019 Berdasarkan Akta No.106 oleh Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, SH., M.Kn., PT Guna Rogate Indah (GRI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.500.000.000, menjadi Rp2.800.000.000. sehingga persentase kepemilikan BE pada GRI menjadi 89,29%

GRI memulai operasi sejak didirikan November 2015.

**PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)**

PT Buana Enjiniring Konsultan ("BEK") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447076.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

Anggaran Dasar BEK telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sesuai dengan akta No. 10 Tanggal 8 Maret 2022 notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., tentang Perubahan anggaran dasar BEK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0025849.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 10 April 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Guna Rogate Indah (GRI)**

*PT Guna Rogate Indah (GRI) was established based on Notarial Deed No. 71 by Rusnaldy, S.H., dated November 19, 2015, The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHAU-2571943.AH.01.01. TH. 2015 dated December 8, 2015.*

*On October 30, 2019, based on Deed No. 106 by Notary Rahmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., Based on the Deed No.106 PT Guna Rogate Indah (GRI) increased the paid-up capital from Rp2,500,000,000 become Rp2,800,000,000. so that the percentage of ownership of BE in GRI becomes 89.29%.*

*GRI started operation since establishment on November 2015.*

**PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)**

*PT Buana Enjiniring Konsultan ("BEK") was established in Jakarta based on Deed of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 3, 2015. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- 2447076.AH.01.11. 2015 on July 6, 2015.*

*The BEK Articles of Association have been amended several times and the latest was in accordance with deed No. 10 dated March 8, 2022 notary Agus Sumardi, S.H., SE, M.Kn., concerning Amendments to the BEK articles of association. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0025849.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 10, 2022.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)**

**PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)  
(lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, BEK bergerak dibidang usaha bidang teknik engineering, perencanaan dan pengawasan pembangunan, jasa penyelenggara usaha teknik, manajemen dan administrasi engineering, konsultasi bidang listrik (electrical) serta konsultan bidang design.

BEK mulai beroperasi sejak tahun 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect ownership (continued)**

**PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)  
(continued)**

*In accordance with article 3 of the Articles of Association, the BEK is engaged in business in the fields of engineering technique, development planning and supervision, engineering business management and administration services, electrical consulting and design consulting.*

*BEK started operation since 2016.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

*The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Company's consolidated financial statements:*

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and;*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah*

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 tentang Perlakuan Perusahaan Efek untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board -Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.*

**b. Basis Of Preparation Of The Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association as well as Securities Company Accounting Guidelines issued by OJK (Financial Services Authority) No.25/SEOJK/04/2021 regarding Securities Company Treatment for entities under its supervision.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept, except for cash flow statements, and except for certain accounts which have been determined on a measurement basis as stated in the notes to the relevant financial statements.*

*The consolidated statements of cash flows, which are prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in preparing the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis Of Preparation Of The Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The preparation of consolidated financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that require a higher or more complex level of judgment, or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**c. Basis Of Consolidated**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidated (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *Goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidated (continued)**

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including Goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business Combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *Goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against Goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
1 Dollar AS	16.162
1 Euro	16.851

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business Combination Under Common Control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and not reclassified to profit or loss when the control is lost.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**f. Foreign Currency Transaction and Translation of Financial Statements**

*The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.*

*On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
1 Dollar AS	15.416	1 US Dollar
1 Euro	17.140	1 Euro

*Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensif income.*

**g. Related Parties Transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangantersebut pada pengakuan awal dan tidakbisa melakukan perubahan setelahpengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

1. Financial Assets

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.  
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost.  
  
Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.
- Financial assets at fair value through profit or loss  
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial assets at amortized cost.
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**3. Instrumen Keuangan Disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**4. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan**

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

**3. Offsetting Of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**4. Impairment Of Financial Assets**

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan Aset Dan  
Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Derecognition Of Financial Assets And  
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair Value Of Financial Instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**6. Fair Value Of Financial Instruments (continued)**

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Nilai Wajar Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**6. Fair Value Of Financial Instruments  
(continued)**

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Deposito Berjangka Dan Rekening Koran Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Time Deposits And Restricted Cash In Banks**

*Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.*

**k. Investments In Associates And Joint Ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *Goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *Goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments In Associates And Joint Ventures (continued)**

*When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as Goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets ("PSAK 236"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss in respect of investments in associates or joint ventures. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including Goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan. Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments In Associates And Joint Ventures (continued)**

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.*

*Additionally, the Group recognizes the entire amount previously recognized in other comprehensive income in respect of the associate or joint venture, utilizing the same treatment as would be applicable if the associate or joint venture had directly disposed of the related assets and liabilities. The entire amount recognized in other comprehensive income in respect of the associate or joint venture is reclassified to profit or loss (as a reclassification adjustment) upon discontinuation of the equity method.*

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests. When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan  
Ventura Bersama (lanjutan)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

**l. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Perusahaan sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**k. Investments In Associates And Joint  
Ventures (continued)**

*When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a Group transacts with an associate entity or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

*The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.*

*Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).*

**l. Interest in Joint Operations**

*joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Company as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)**

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**m. Piutang Usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**n. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau ketidaksesuaian telah diperbaiki.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Interest in Joint Operations (continued)**

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**m. Account Receivables**

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

**n. Retention Receivables**

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or unconditional have been rectified.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Piutang Retensi (lanjutan)**

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai selesainya masa pemeliharaan.

**o. Tagihan Dan Utang Bruto Pemberi Kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**p. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in first out*. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Persediaan bahan untuk konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode *first in first out*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Retention Receivables (continued)**

*The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash in flows and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.*

**o. Gross Amount Due From And To Customers**

*Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.*

*Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.*

**p. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.*

Material inventory for construction

*Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the first in first out method. Every end of the period stock*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Persediaan (lanjutan)**

Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

**q. Aset Real Estate**

Persediaan real estate

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan (rumah tinggal dan unit kondominium) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

**r. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi,

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Inventories (continued)**

*inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.*

**q. Real Estate Assets**

Real estate inventories

*Real estate inventories consist of land lot already developed, land and buildings (houses and condominium units) ready for sale, buildings (houses) under construction, and land under development, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land account when it is ready for sale based on the area of salable lots.*

*The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development and borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.*

**r. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**s. Fixed Assets – Direct Acquisitions**

*Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase,*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode jam jasa untuk peralatan umum dan peralatan besar proyek atau pabrik, metode saldo menurun untuk kendaraan dan peralatan kantor dan untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Golongan I	50%	Group I
Golongan II	20%	Group II
Golongan III	10%	Group III
Golongan IV	5%	Group IV

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Fixed Assets – Direct Acquisitions (continued)**

*less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.*

*Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a property and equipment or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".*

*Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service using service hours method for general equipment and heavy equipment project and plant, the declining balance method for vehicle and office equipment and for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan. pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya/kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan/pemasangan selesai dan aset yang dibangun/dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Fixed Assets – Direct Acquisitions (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.*

*Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.*

*Cost contingent on future events are subsequently recognized as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Fixed Assets – Direct Acquisitions (continued)**

*Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.*

*Property and equipment that are no longer used or sold, are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.*

*Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*The frequency of revaluations depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, then further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and fluctuating changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation does not need to be carried out for fixed assets whose fair value changes are not significant. Otherwise, fixed assets may need to be evaluated every three or five years.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under property and equipment revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.*

*The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *Goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *Goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *Goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Goodwill**

*Goodwill* arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, *Goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *Goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *Goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *Goodwill* is recognized directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *Goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *Goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**u. Impairment Of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**v. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment Of Non-Financial Assets (continued)**

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit)*

*in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**v. Leases**

The Group as lessee

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Leases (continued)**

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Leases (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate.*

*Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term*

Lease modification

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Leases (continued)**

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Leases (continued)**

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on Companying of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and lease back transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Aset Takberwujud**

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**x. Uang Muka Pemberi Kerja**

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**y. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Intangible Assets**

*The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**x. Advances From Project Owners**

*Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.*

**y. Provision**

*Provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**aa. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

**aa. Post-Employments Benefit Liabilities**

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

**bb. Pengakuan Pendapatan Dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Post-Employments Benefit Liabilities (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

Other long-term employee benefits

*The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.*

**bb. Recognition Of Revenue And Expense**

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan Dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**bb. Recognition Of Revenue And Expense (continued)**

Revenue from contracts with customers (continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan Dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tangguhan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**bb. Recognition Of Revenue And Expense (continued)**

Revenue from contracts with customers (continued)

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".*

*Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.*

Construction

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, there venue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan Dan Beban (lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**bb. Recognition Of Revenue And Expense (continued)**

*In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan Dan Beban  
(lanjutan)**

Penjualan kondominium dan tanah dan bangunan

Grup memiliki kontrak untuk menjual dengan satu kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, yaitu penjualan unit real estat bersama dengan jasa pengalihan hak milik kepada pembeli setelah pembayaran penuh harga kontrak. Grup telah menentukan bahwa hal ini terpenuhi pada saat pengalihan kendali, yang umumnya terjadi ketika unit real estat yang telah selesai diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima sesuai dengan kontrak penjualan. Jumlah imbalan yang ditunjukkan dalam kontrak untuk menjual adalah tetap dan tidak memiliki pertimbangan variabel.

Penjualan unit real estate dapat mencakup kontrak untuk (i) tanah kavling; (ii) rumah tinggal; (iii) gedung perkantoran; dan (iv) unit kondominium dan Grup menyimpulkan bahwa terdapat satu kewajiban pelaksanaan dalam masing-masing kontrak ini.

Dalam skema pembayaran tertentu, ketika pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan pengalihan pengendalian atas properti kepada pembeli tidak bertepatan dan perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan pelanggannya dan mengakui komponen pembiayaan.

Dalam menyesuaikan komponen pembiayaan, Grup menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak. Pendapatan bunga atau beban bunga akan diakui bergantung pada pengaturannya. Grup telah memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan harga transaksi atas keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan ketika periode antara pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 bulan atau kurang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**bb. Recognition Of Revenue And Expense  
(continued)**

Sale of condominium and land and buildings

*The Group entered into contracts to sell with one identified performance obligation which is the sale of the real estate unit together with the services to transfer the title to the buyer upon full payment of contract price. The Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers, which generally occurs when the completed real estate unit is delivered to the customers and the customer have accepted it in accordance with the sales contract. The amount of consideration indicated in the contract to sell is fixed and has no variable consideration.*

*The sale of real estate unit may cover the contract for the (i) parcel of land; (ii) landed house; (iii) office building; and (iv) condominium unit and the Group concluded that there is one performance obligation in each of these contracts.*

*Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjusts the transaction price with its customer and recognizes a financing component.*

*In adjusting for the financing component, the Group uses a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. An interest income or interest expense will be recognized depending on the arrangement. The Group has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to a customer and the payment date is 12 months or less.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan Dan Beban (lanjutan)**

Setelah penyerahan unit real estat yang telah selesai, Group memberikan garansi 90 hari untuk memperbaiki kerusakan kecil atas tanah dan bangunan rumah, gedung perkantoran dan unit kondominium yang diserahkan. Hal ini dinilai oleh Group sebagai jaminan kualitas dan tidak diperlakukan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Pendapatan sewa peralatan

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di catatan 3v.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**cc. Perjanjian Konsesi Jasa**

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsesi jasa. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak" berdasarkan persentase penyelesaian dan pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan dari penyerahan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**bb. Recognition Of Revenue And Expense (continued)**

*After the delivery of the completed real estate unit, the Group provides a 90-day warranty to repair minor defects on the delivered serviced lot and house, office building and condominium unit. This is assessed by the Group as a quality assurance warranty and not treated as a separate performance obligation.*

Expense recognition

*Refer to accounting policies on leases in note 3v.*

Expense recognition

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**cc. Concession Service Agreements**

*Group income comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.*

*Revenue from construction is recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.*

*Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.*

*Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**cc. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)**

Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

**dd. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *Goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**cc. Concession Service Agreements (continued)**

Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

*Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.*

**dd. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *Goodwill*.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**dd. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung diekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**dd. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ee. Pajak Final**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Maret 2022.

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**ff. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**ee. Final Tax**

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from March 1, 2022.*

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.*

*Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.*

*Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**ff. Operating Segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.*

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**gg. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

**hh. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**ii. Pembagian Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**gg. Use Of Estimate**

*The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.*

**hh. Events After The Reporting Period**

*Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**ii. Dividend Distribution**

*Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factor that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

**Pertimbangan signifikan**

Persentase penyelesaian pendapatan konstruksi

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan Akuntansi. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Arus kas masa depan dari perjanjian jasa konsesi

Grup menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran ketersediaan layanan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Critical Judgments In Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

*The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture.*

**Significant judgements**

Percentage of completion of construction revenue

*Recognition of revenue and cost of sales The Group recognizes revenue and cost of sales from projects under construction based on the percentage of completion method. The stage of completion is measured based on accounting policies. Significant assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated revenue and the amount of development costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and assistance from specialists.*

Future cash flows from service concession arrangement

*The Group assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of service availability payments*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan signifikan (lanjutan)**

Perjanjian jasa konsesi

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan pembangkit listrik yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas pembangkit listrik.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup menyediakan lebih dari satu jasa (yaitu jasa konstruksi atau jasa upgrade dan jasa pemeliharaan operasional) dalam satu kontrak konsesi jasa. Oleh karena nilai imbalan dalam kontrak tidak dipecah secara khusus antara imbalan atas jasa konstruksi dan imbalan atas jasa pemeliharaan operasional, piutang atas jasa yang diberikan berdasarkan kontrak konsesi jasa dialokasikan ke masing-masing komponen dengan mengacu pada nilai wajar masing-masing imbalan. Dalam menentukan alokasi, manajemen menerapkan estimasi, asumsi dan pertimbangan yang signifikan seperti perkiraan biaya yang diproyeksikan untuk setiap jasa yang diberikan, asumsi margin keuntungan tertentu untuk setiap jenis penghasilan dan sebagainya.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Significant judgements (continued)**

Service concession arrangement

*PLN grants rights, obligations and privileges to the Group including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant. At the end of the service concession period, the Group shall hand over the power plant to PLN free of charge, in good operating condition, including any and all necessary land, works, road facilities and power plant equipment directly related and incidental to the operation of the power plant.*

Under the terms of its service concession arrangements, the Group performs more than one service (i.e. construction or upgrade services and operational maintenance services) under a single contract or arrangement. Since the amounts of consideration in the contract are not specifically split between the construction services consideration and the operating services consideration, the consideration receivable for the services provided under the service concession arrangements is allocated to the components by reference to their relative fair values. In determining the allocation, management applied significant estimates, assumptions and judgements, e.g. the projected costs estimate for each service, certain profit margin assumption for each revenue stream, etc.

Key Sources of Estimation Uncertainty

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan signifikan (lanjutan)**

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 4 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Significant judgements (continued)**

Calculation of Loss Allowances

*When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

Valuation of financial instruments

*As described, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 4 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.*

*The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.*

Allowance for Decline in Value of Inventories

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan signifikan (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Significant judgements (continued)**

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.*

**Estimated Useful life of Fixed Assets**

*The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of Fixed Assets are disclosed in Note 20.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 45 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Valuation of Financial Instruments**

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 45 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**Revenue and Expense Recognition of Construction**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation are applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.387.392.771	2.065.001.676	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	910.913.024.940	749.228.356.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	278.833.923.434	205.441.432.320	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	160.235.027.745	183.161.024.461	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank DKI	92.960.193.379	26.326.195.602	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.627.418.837	83.499.973	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.324.570.142	72.924.016.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	53.356.475.391	3.352.442.177	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	16.508.749	16.508.749	PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)
PT BPD Nusa Tenggara Barat	4.086.732	4.349.769	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT BPD Nusa Kalimantan Selatan	941.628	-	PT BPD Nusa Kalimantan Selatan
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>1.636.272.170.978</b></u>	<u><b>1.240.537.825.873</b></u>	<b>Sub Total</b>
<u>Dolar A.S</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.575.133.886	11.560.792.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2.515.440.759	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.978.583	68.893.026	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	269.580.382	7.598.479.495	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>26.775.133.610</b></u>	<u><b>19.228.165.449</b></u>	<b>Sub Total</b>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196.686.190	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>196.686.190</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Sub Total</b>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	18.621.577	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	224.361.743	186.396.903	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>242.983.320</b></u>	<u><b>186.396.903</b></u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<u><b>1.663.486.974.097</b></u>	<u><b>21.479.564.028</b></u>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka - pihak berelasi</b>			<b>Time deposits - related parties</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>201.000.000.000</b></u>	<u><b>250.000.000.000</b></u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>1.865.874.366.867</b></u>	<u><b>1.512.017.389.902</b></u>	<b>Total Cash and cash equivalents</b>

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 3 (three) months.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar AS	16.162	15.416	US Dollar
Euro	16.851	17.140	Euro

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are as follows:

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Jangka pendek**

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	<i>Related parties</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<u>Construction service</u>
<u>Jasa kontruksi</u>			
PT Citra Karya Jabar Tol	456.442.745.669	513.583.055.561	PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	84.365.071.529	-	Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida	62.423.013.489	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida
Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	47.003.789.137	-	Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
PT Istaka Karya (Persero)	37.431.780.540	37.431.780.540	PT Istaka Karya (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	24.039.643.303	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan
PT Jalintim Adhi Abipraya	15.562.068.545	-	PT Jalintim Adhi Abipraya
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	14.903.242.123	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sumatera Barat	14.850.037.838	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sumatera Barat
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	11.254.660.578	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur
PT Bhakti Husada (Rumah Sakit Abdi Waluyo)	8.019.840.342	-	PT Bhakti Husada (Rumah Sakit Abdi Waluyo)
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	6.359.516.999	-	Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Perum Perikanan	4.296.773.135	-	Perum Perikanan
PT Bank Jabar Banten Tbk	3.911.153.839	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
Perum BULOG	2.961.910.702	-	Perum BULOG
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	31.647.954.607	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Brantas Abipraya - Prima KSO	-	16.460.361.757	PT Brantas Abipraya - Prima KSO
PT Brantas Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO	-	15.179.607.411	PT Brantas Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO
PT Utama Karya (Persero)	-	14.156.575.225	PT Utama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya - Deta KSO	-	11.813.621.464	PT Brantas Abipraya - Deta KSO
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas PU dan Penataan Ruang	-	9.242.399.881	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas PU dan Penataan Ruang
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>793.825.247.768</b>	<b>649.515.356.446</b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

**a. Jangka pendek (lanjutan)**

**a. Short term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>793.825.247.768</b>	<b>649.515.356.446</b>	<b>Total Moved</b>
Kementerian Pendidikan			Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset dan			Kebudayaan, Riset dan
Teknologi	-	9.152.219.922	Teknologi
Kementerian PUPR	-	6.837.547.173	Kementerian PUPR
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	4.296.773.135	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Brantas Abipraya - Sacna -			PT Brantas Abipraya - Sacna -
BRP KSO	-	4.150.368.168	BRP KSO
PT Brantas Abipraya - SBS -			PT Brantas Abipraya - SBS -
Silcon KSO	-	3.200.170.301	Silcon KSO
PT Patra Jasa	-	2.971.186.836	PT Patra Jasa
PT Semen Indogreen Sentosa	-	2.767.269.739	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	2.473.814.247	PT Angkasa Pura II
PT Brantas Abipraya - Adhi KSO	-	2.129.654.884	PT Brantas Abipraya - Adhi KSO
PT Brantas Abipraya - Adhi Karya			PT Brantas Abipraya - Adhi Karya
Marga Konstruksi Nusantara KSO	-	2.062.867.299	Marga Konstruksi Nusantara KSO
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	7.367.041.299	6.671.727.914	Others (below Rp2,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>801.192.289.067</b>	<b>696.228.956.064</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Piutang ventura bersama -</u>			<u>Joint ventures receivables -</u>
<u>    jangka pendek</u>			<u>    short term</u>
Abipraya - Pelita Nusa KSO	69.526.240.804	-	Abipraya - Pelita Nusa KSO
Abipraya - Indrapurindo - Pelita Nusa KSO	64.973.543.446	32.674.733.027	Abipraya - Indrapurindo - Pelita Nusa KSO
Abipraya - Guntur Satria Perkasa KSO	50.401.858.011	-	Abipraya - Guntur Satria Perkasa KSO
Abipraya - Sacna - BRP KSO	47.186.272.054	61.534.546.432	Abipraya - Sacna - BRP KSO
Hutama - Adhi - Abipraya KSO	45.185.978.327	36.804.653.829	Hutama - Adhi - Abipraya KSO
Brantas Abipraya -			Brantas Abipraya -
Bahagia Bangunnusa KSO	44.457.370.261	-	Bahagia Bangunnusa KSO
Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO	42.096.456.395	26.970.306.165	Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO
Adhi-Abipraya KSO	37.296.232.289	2.983.652.856	Adhi-Abipraya KSO
Waskita - Abipraya, KSO	36.160.184.641	30.474.681.489	Waskita - Abipraya, KSO
Toa - WSKT - Wakachiku -			Toa - WSKT - Wakachiku -
HK - Abipraya KSO	25.844.805.396	-	HK - Abipraya KSO
Abipraya-Mina KSO	25.478.433.560	-	Abipraya-Mina KSO
Abipraya - Gala Karya KSO	24.951.421.960	-	Abipraya - Gala Karya KSO
Abipraya - Pelita KSO	19.568.763.195	-	Abipraya - Pelita KSO
Abipraya - Daka KSO	17.739.969.678	2.751.237.106	Abipraya - Daka KSO
Adhi - Utama - Nindya - Abipraya KSO	16.636.207.088	-	Adhi - Utama - Nindya - Abipraya KSO
Abipraya - Eriamakmur KSO	15.181.499.669	-	Abipraya - Eriamakmur KSO
Abipraya - Duta Rancang KSO	14.391.673.235	-	Abipraya - Duta Rancang KSO
PT Brantas Abipraya- Suryaprima KSO	13.348.991.241	12.320.558.530	PT Brantas Abipraya- Suryaprima KSO
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>610.425.901.250</b>	<b>206.514.369.434</b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

**a. Jangka pendek (lanjutan)**

**a. Short term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>610.425.901.250</b>	<b>206.514.369.434</b>	<b>Total Moved</b>
Abipraya - Karta KSO	12.811.738.065	-	Abipraya - Karta KSO
Abipraya - WGP KSO	11.061.946.854	-	Abipraya - WGP KSO
Hutama - Wika - Bap KSO	10.461.083.951	-	Hutama - Wika - Bap KSO
Abipraya - Bengalon KSO	8.854.768.003	-	Abipraya - Bengalon KSO
Abipraya - Heroni KSO	8.335.707.162	-	Abipraya - Heroni KSO
Abipraya - GRI KSO	8.163.530.037	-	Abipraya - GRI KSO
Abipraya - Sacna KSO	8.017.379.801	-	Abipraya - Sacna KSO
Abipraya - Guntur KSO	7.498.836.144	-	Abipraya - Guntur KSO
PP - Abipraya KSO	5.879.199.447	-	PP - Abipraya KSO
PP - Nindya - Abipraya KSO	5.651.708.562	-	PP - Nindya - Abipraya KSO
PT Brantas Abipraya - PT Aset			PT Brantas Abipraya - PT Aset
Prima Tama - PT Pusaka Dewa Kresna	4.767.330.399	13.201.591.024	Prima Tama - PT Pusaka Dewa Kresna
Abipraya - Adhi KSO	4.082.493.638	4.901.882.582	Abipraya - Adhi KSO
Abipraya - WIKA KSO	3.872.643.772	-	Abipraya - WIKA KSO
PT Abipraya -Lestari KSO	3.830.671.704	3.755.567.332	PT Abipraya -Lestari KSO
Bumi Karsa - Abipraya KSO	3.686.646.787	-	Bumi Karsa - Abipraya KSO
Hutama - Abipraya KSO	3.674.013.662	-	Hutama - Abipraya KSO
Abipraya - Sarana KSO	3.363.602.276	-	Abipraya - Sarana KSO
Wika - Abipraya KSO	3.170.227.443	-	Wika - Abipraya KSO
Abipraya - Bodiacs KSO	2.904.959.625	-	Abipraya - Bodiacs KSO
Abipraya - Megatama KSO	2.653.256.128	-	Abipraya - Megatama KSO
PT Brantas Abipraya - Memiontec, KSO	2.452.763.161	11.130.306.533	PT Brantas Abipraya - Memiontec, KSO
Abipraya - ADP KSO	2.238.228.859	-	Abipraya - ADP KSO
Toa - Waskita - Wakachiku - Hutama - Abipraya JO	4.984.061.902	-	Toa - Waskita - Wakachiku - Hutama - Abipraya JO
PT Brantas Abipraya - PT Pelita			PT Brantas Abipraya - PT Pelita
Nusa Perkasa KSO	-	69.526.015.804	Nusa Perkasa KSO
PT Brantas Abipraya - Bahagia			PT Brantas Abipraya - Bahagia
Bangun Nusa KSO	-	44.450.250.661	Bangun Nusa KSO
PT Abipraya - Pelita KSO	-	25.966.530.607	PT Abipraya -Pelita KSO
PT Abipraya- Taruna - Gemuntur KSO	-	16.900.842.268	PT Abipraya- Taruna - Gemuntur KSO
Abipraya - Maju KSO	-	14.617.317.592	Abipraya - Maju KSO
PT Brantas Abipraya - Mina, KSO	-	8.887.221.246	PT Brantas Abipraya - Mina, KSO
PT Abipraya Langgeng Marinda KSO	-	7.641.390.568	PT Abipraya Langgeng Marinda KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bengalon Jaya			PT Brantas Abipraya -PT Bengalon Jaya
Lestari KSO	-	6.596.950.652	Lestari KSO
PT Brantas Abipraya -Wika	-	4.261.903.611	PT Brantas Abipraya -Wika
Abipraya - Eria Makmur KSO	-	3.687.967.110	Abipraya - Eria Makmur KSO
PT Lince Romauli Raya-PT Guna Rogate			PT Lince Romauli Raya- PT Guna Rogate
Indah- PT Bahana Prima Nusantara KSO	-		Indah-PT Bahana Prima Nusantara KSO
Sumber Cahaya Agung-PT Guna Rogate			Sumber Cahaya Agung-PT Guna Rogate
Indah- PT Bina ReKayasa Anugrah	-		Indah- PT Bina ReKayasa Anugrah
Lain - lain (dibawah Rp2.000.000.000)	9.730.343.813	4.839.058.592	Others (below Rp2,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>752.573.042.445</b>	<b>446.879.165.616</b>	<b>Sub Total</b>
Produk beton	142.229.577.071	25.925.440.320	Concrete product
Jasa alat	71.332.873.138	85.161.491.030	Tool services
<b>Sub Jumlah</b>	<b>213.562.450.209</b>	<b>111.086.931.350</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>1.767.327.781.721</b>	<b>1.254.195.053.030</b>	<b>Total Related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.350.557.007)	(50.247.792.717)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih</b>	<b>1.704.977.224.714</b>	<b>1.203.947.260.313</b>	<b>Total Related Parties -net</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

**a. Jangka pendek (lanjutan)**

**a. Short term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<i>Jasa Konstruksi</i>			<i>Construction services</i>
KSU Perumnas -PT Bakrie			KSU Perumnas -PT Bakrie
Pangripta Loka	65.049.756.665	65.049.756.665	Pangripta Loka
PT Sapta Tunggal Mulia	55.992.927.678	55.992.927.678	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Santosha Adyatama Husada	31.291.187.283	-	PT Santosha Adyatama Husada
Apartemen Centro City Tower	19.691.590.015	19.691.590.015	Apartemen Centro City Tower
PT Anggareksa Lokeswara	13.192.249.658	13.192.249.658	PT Anggareksa Lokeswara
PT Magna Beatum	6.819.670.000	6.819.670.000	PT Magna Beatum
PT Sahid Inti Dinamika	6.319.752.235	7.319.752.235	PT Sahid Inti Dinamika
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur	4.928.122.762	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur
PT Dua Putra Bengawan	4.352.346.744	4.352.346.744	PT Dua Putra Bengawan
PT Karabha Digdaya dan PT Mitra Bangun Persada	2.519.557.631	-	PT Karabha Digdaya dan PT Mitra Bangun Persada
PT Megah Maminasata	2.262.040.874	2.262.040.874	PT Megah Maminasata
PT Mitra Bangun Persada	1.249.603.723	-	PT Mitra Bangun Persada
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.142.024.247	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Wijaya Graha Prima	-	3.771.057.709	PT Wijaya Graha Prima
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.935.125.062	-	Others (below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>216.745.954.577</u></b>	<b><u>178.451.391.578</u></b>	<b>Sub Total</b>
<i>Jasa non konstruksi</i>			<i>Non-construction services</i>
Individual (penjualan properti)	81.921.001.033	100.424.683.174	Individual (property's sales)
Produk beton	47.722.698.698	54.413.715.529	Concrete product
Sewa alat	22.464.287.779	15.500.740.506	Equipment rent
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>152.107.987.510</u></b>	<b><u>170.339.139.209</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b><u>368.853.942.087</u></b>	<b><u>348.790.530.787</u></b>	<b>Total Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.606.974.533)	(107.946.513.675)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b><u>203.246.967.554</u></b>	<b><u>240.844.017.112</u></b>	<b>Total Third Parties - Net</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha, Bersih     Jangka Pendek</b>	<b><u>1.908.224.192.267</u></b>	<b><u>1.444.791.277.425</u></b>	<b>Total Account Receivable - Net     Short Term</b>

**b. Jangka Panjang**

**b. Long Term**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Abipraya - Minarta - Raya KSO	15.056.255.312	-	Abipraya - Minarta - Raya KSO
Sumber Cahaya Agung- PT Guna Rogate Indah - PT Bina Rekayas Anugrah	6.280.940.499	2.191.740.485	Sumber Cahaya Agung- PT Guna Rogate Indah - PT Bina Rekayas Anugrah
PT Lince Romauli Raya -PT Guna Rogate Indah -PT Bahana Prima Nusantara KSO	2.504.616.463	3.094.208.411	PT Lince Romauli Raya -PT Guna Rogate Indah -PT Bahana Prima Nusantara KSO
Abipraya - Abadi KSO	1.682.403.504	-	Abipraya - Abadi KSO
Abipraya - Bumi Karsa - Istaka KSO	-	209.123.211.073	Abipraya - Bumi Karsa - Istaka KSO
Abipraya - Pelita KSO	-	152.302.299.414	Abipraya - Pelita KSO
Hutama - WIKA - BAP KSO	-	5.836.226.064	Hutama - WIKA - BAP KSO
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.879.218.701	1.249.908.601	Others (below Rp1.000.000.000)
<b>Jumlah piutang ventura -     jangka panjang</b>	<b><u>27.403.434.479</u></b>	<b><u>373.797.594.048</u></b>	<b>Total joint ventures receivables -     long term</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha Perusahaan berdenominasi Rupiah. Piutang usaha dijaminan atas pinjaman bank (Catatan 29).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal tahun	166.497.979.515	74.745.101.080	<i>Balance at beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	70.079.459.425	83.925.230.208	<i>Current year provision</i>
Pemulihan tahun berjalan	(8.619.907.400)	(476.024.896)	<i>Recovery this year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>227.957.531.540</u></b>	<b><u>158.194.306.392</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo	130.892.958.608	<i>Not yet due</i>
1 - 3 bulan	452.261.872.665	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	308.770.024.643	<i>3 - 6 months</i>
6 - 9 bulan	171.378.836.178	<i>6 - 9 months</i>
9 - 12 bulan	15.562.068.545	<i>9 - 12 months</i>
> 12 bulan	1.084.719.397.647	<i>&gt; 12 months</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(227.957.531.540)	<i>Allowance for impairment loss</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.935.627.626.746</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Company's trade receivables were denominated in Rupiah. Trade accounts receivables were used as collateral to bank loans (Note 29).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

The aging analysis of trade receivable is as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI**

**7. RETENTION RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Piutang berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Citra Karya Jabar Tol	93.605.665.446	107.840.300.758	PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian PUPR SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	32.020.237.410	12.832.720.653	Kementerian PUPR SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II
PT Perumnas (Persero)	25.065.992.395	26.834.636.754	PT Perumnas (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	16.505.546.928	7.512.415.303	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak	16.300.799.908	15.106.688.258	Kementerian PUPR SNVT Serayu Opak
PT Jalintim Adhi Abipraya	15.693.948.812	-	PT Jalintim Adhi Abipraya
Dinas PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	10.853.231.626	-	Dinas PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	10.645.172.947	13.303.650.898	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Bank Indonesia	8.787.755.096	2.599.234.981	Bank Indonesia
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	7.754.287.399	10.670.969.565	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda
Perum BULOG	6.939.102.177	-	Perum BULOG
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	4.969.263.283	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Sungai Sumatera I
PT Trans Marga Jateng	3.953.635.707	-	PT Trans Marga Jateng
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.595.347.498	3.239.052.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.092.591.863	2.092.591.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	1.528.412.365	-	PT Hutama Karya (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida	-	18.114.689.926	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	-	10.550.007.797	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulbar	-	6.052.557.510	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulbar
PT Trans Marga Jateng	-	6.039.628.876	PT Trans Marga Jateng
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	-	3.941.441.441	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	753.013.541	5.033.653.408	Others (below Rp2,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>261.064.004.401</b>	<b>251.764.239.991</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit	(340.142.316)	(340.142.316)	Less: Allowance for credit losses
<b>Jumlah pihak berelasi – bersih</b>	<b>260.723.862.085</b>	<b>251.424.097.675</b>	<b>Total related parties – net</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**

**7. RETENTION RECEIVABLES (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KSU PT Bakrie Pangripta Loka – PT			KSU PT Bakrie Pangripta Loka – PT
Perum Perumnas	6.976.836.182	5.778.205.493	Perum Perumnas
PT Santosha Adyatama Husada	6.276.336.078	-	PT Santosha Adyatama Husada
Universitas Muhammadiyah Surakarta	6.153.570.159	-	Universitas Muhammadiyah Surakarta
PT Pikko Land Development Tbk	5.778.205.493	-	PT Pikko Land Development Tbk
Apartemen Centro City Tower	4.716.029.990	6.153.570.159	Apartemen Centro City Tower
PT Sapta Tunggal Mulia	4.468.285.795	-	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Anggaraksa Lokeswara	2.886.547.761	-	PT Anggaraksa Lokeswara
PT Pertamina Port and Logistic	1.289.975.963	-	PT Pertamina Port and Logistic
Universitas Airlangga	-	6.976.836.182	Universitas Airlangga
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	4.716.029.990	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Multhi Artha Griya	-	4.468.285.795	PT Multhi Artha Griya
PT Kurnia Bentan Sejahtera	-	2.886.547.761	PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Sahid Inti Dinamika	-	2.198.650.750	PT Sahid Inti Dinamika
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	2.878.472.429	1.747.647.878	Others (below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>41.424.259.850</b>	<b>34.925.774.008</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898.097.620)	(1.470.681.995)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>40.526.162.230</b>	<b>33.455.092.013</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah piutang retensi - bersih</b>	<b>301.250.024.315</b>	<b>284.879.189.688</b>	<b>Total retention receivables - net</b>

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable is adequate.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	1.810.824.311	934.974.557
Penyisihan tahun berjalan	-	875.849.754
Pemulihan tahun berjalan	<u>(572.584.375)</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.238.239.936</u></b>	<b><u>1.810.824.311</u></b>

**7. RETENTION RECEIVABLES (continued)**

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal tahun	1.810.824.311	934.974.557	Balance at beginning
Penyisihan tahun berjalan	-	875.849.754	Current year provision
Pemulihan tahun berjalan	<u>(572.584.375)</u>	<u>-</u>	Recovery this year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.238.239.936</u></b>	<b><u>1.810.824.311</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Biaya konstruksi kumulatif	5.855.062.951.693	4.535.835.043.800
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	191.538.614.008	657.880.574.995
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.046.601.565.700</u></b>	<b><u>5.193.715.618.795</u></b>
Penagihan sampai saat ini	<u>(5.544.470.370.634)</u>	<u>(4.650.711.220.552)</u>
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>	<b><u>502.131.195.066</u></b>	<b><u>543.004.398.243</u></b>

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM COSTUMERS**

Details of accumulated construction cost and progress billings which has done up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	5.855.062.951.693	4.535.835.043.800	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	191.538.614.008	657.880.574.995	Cumulative recognized construction profit
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.046.601.565.700</u></b>	<b><u>5.193.715.618.795</u></b>	<b>Total</b>
Penagihan sampai saat ini	<u>(5.544.470.370.634)</u>	<u>(4.650.711.220.552)</u>	Progress billing to this date
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>	<b><u>502.131.195.066</u></b>	<b><u>543.004.398.243</u></b>	<b>Gross amount due from costumers</b>

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Pelabuhan Indonesia	88.560.242.889	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	78.897.463.934	-
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Provinsi Sumatera Barat	53.487.149.808	-
Bank Indonesia	41.534.378.856	-
PPK Air Minum Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah	16.908.827.700	-
PT Perumnas (Persero)	16.272.033.985	28.633.469.333
PT Jalintim Adhi Abipraya	13.018.352.000	-
BWS Nusa Tenggara 2	12.583.127.027	-
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	10.349.246.988	-
<b>Jumlah Pemindahan</b>	<b><u>331.610.823.185</u></b>	<b><u>28.633.469.333</u></b>

<b>Related parties</b>
PT Pelabuhan Indonesia
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Provinsi Sumatera Barat
Bank Indonesia
PPK Air Minum Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah
PT Perumnas (Persero)
PT Jalintim Adhi Abipraya
BWS Nusa Tenggara 2
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA  
(lanjutan)**

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>331.610.823.185</b>	<b>28.633.469.333</b>	<b>Total Moved</b>
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	8.820.578.383	7.543.171.773	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.182.491.792	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BWS Sumatera I	3.074.687.218	-	BWS Sumatera I
Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	1.475.652.660	-	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan
Kementerian Keuangan	1.386.795.471	-	Kementerian Keuangan
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	-	60.738.610.965	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	-	36.085.303.819	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda
Perum BULOG	-	34.695.510.885	Perum BULOG
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII,	-	31.313.941.193	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII,
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	-	24.930.114.220	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara	-	22.261.532.412	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	-	16.487.698.382	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat	-	13.690.706.168	Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	-	11.269.930.237	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II	-	7.517.648.288	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II
PT Pelabuhan Indonesia III	-	6.515.700.000	PT Pelabuhan Indonesia III
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	-	5.989.184.162	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II
PT Citra Karya Jabar Tol	-	3.356.987.355	PT Citra Karya Jabar Tol
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	-	3.268.977.543	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
PT Utama Karya (Persero)	-	1.959.528.614	PT Utama Karya (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II	-	1.108.783.697	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2.175.659.638	4.609.717.516	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>354.726.688.347</b>	<b>321.976.516.562</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(413.470.656)	Allowance for impairment losses
<b>Sub jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>354.726.688.347</b>	<b>321.563.045.906</b>	<b>Total related parties – net</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Graha Indah Semesta	107.305.464.102	107.305.464.102	PT Graha Indah Semesta
PT Bakrie Pangarippta Loka – PT Perum Perumnas KSO	27.071.241.834	27.071.241.834	PT Bakrie Pangarippta Loka – PT Perum Perumnas KSO
PT Magna Beatum	19.319.627.129	19.319.627.129	PT Magna Beatum
PT Sapta Tunggal Mulia	11.732.267.163	11.732.267.163	PT Sapta Tunggal Mulia
PT Sahid Inti Dinamika	10.711.797.977	10.711.797.977	PT Sahid Inti Dinamika
PT Patra Jasa	6.599.875.027	-	PT Patra Jasa
Universitas Sumatera Utara	5.996.762.223	-	Universitas Sumatera Utara
PT Anggareksa Lokeswara	5.599.265.724	5.599.265.724	PT Anggareksa Lokeswara
PT Karabha Digdaya, PT Mitra Bangun Persada	4.606.177.210	-	PT Karabha Digdaya, PT Mitra Bangun Persada
PT Perum Jasa Tirta II	3.478.424.184	-	PT Perum Jasa Tirta II
PT Pikko Land Development, Tbk	2.831.871.290	2.831.871.290	PT Pikko Land Development, Tbk
PT Karabha Digdaya	1.938.271.565	-	PT Karabha Digdaya
ELC Electroconsult S.p.A	1.899.450.000	-	ELC Electroconsult S.p.A
PT Patra Jasa	-	7.368.418.652	PT Patra Jasa
PT Pertamina Port and Logistic	-	6.454.066.250	PT Pertamina Port and Logistic
PT Wijaya Graha Prima	-	6.296.732.362	PT Wijaya Graha Prima
CV Faathir Rizka	-	5.996.762.223	CV Faathir Rizka
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.807.561.910	2.537.531.706	Other (less than Rp1,000,000,000)
<b>Sub jumlah</b>	<b>210.898.057.338</b>	<b>213.225.046.412</b>	<b>Sub total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.840.666.384)	(24.030.929.273)	<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Jumlah pihak ketiga– bersih</b>	<b>136.057.390.954</b>	<b>189.194.117.139</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih</b>	<b>490.784.079.301</b>	<b>510.757.163.045</b>	<b>Total gross amount due from customers - net</b>
Rincian pekerjaan dalam proses pelanggan adalah sebagai berikut:	berdasarkan		<i>Detail of work in progress based on customers are as follows:</i>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Third parties</b>
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Barat	11.347.115.765	-	Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Barat
Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	-	32.247.235.198	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas
<b>Jumlah pekerjaan dalam proses</b>	<b>11.347.115.765</b>	<b>32.247.235.198</b>	<b>Total work in progress</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA  
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	24.444.399.929	17.826.921.480
Penyisihan tahun berjalan	61.226.976.169	6.617.478.449
Pemulihan tahun berjalan	(10.830.709.714)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>74.840.666.383</u></b>	<b><u>24.444.399.929</u></b>

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
		<i>Balance at beginning</i>
		<i>Current year provision</i>
		<i>Recovery this year</i>
		<b><i>Balance at end of year</i></b>

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Kementerian PUPR	11.782.308.444	11.782.308.444
PT Jalintim Adhi Abipraya	2.556.010.052	1.962.658.533
Abipraya - Deta, KSO	1.242.321.332	-
Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO	991.071.190	-
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	-	2.656.166
PT Minahasa Brantas Energi	228.950.967	-
Yayasan Abipraya Sejahtera	59.619.320	59.619.320
Abipraya - APTA - PDK, KSO	10.072.667	-
Abipraya - Prima KSO	5.069.647	-
Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO	3.634.155	-
Lain-lain	995.290.137	-
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b><u>17.874.347.911</u></b>	<b><u>13.807.242.463</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Klaim asuransi Construction All Risk (CAR)	14.309.929.914	21.679.725.564
Building Management	6.620.857.586	6.723.896.363
PT Garanta Bangun Persada	5.180.820.001	6.027.637.501
Pegawai	263.974.919	1.015.699.571
Hibah	-	7.862.852.537
Penjualan material	-	1.964.764.000
Lain-lain	300.680.284	886.511.560
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>26.676.262.704</u></b>	<b><u>46.161.087.096</u></b>
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.309.929.914)	(22.039.476.587)
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b><u>12.366.332.790</u></b>	<b><u>24.121.610.509</u></b>
<b>Jumlah piutang lain-lain - bersih</b>	<b><u>30.240.680.701</u></b>	<b><u>37.928.852.972</u></b>

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Related parties</b>		
Kementerian PUPR		
PT Jalintim Adhi Abipraya		
Abipraya - Deta, KSO		
Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO		
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya		
PT Minahasa Brantas Energi		
Yayasan Abipraya Sejahtera		
Abipraya - APTA - PDK, KSO		
Abipraya - Prima KSO		
Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO		
Others		
<b>Total related parties - net</b>		

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Third parties</b>		
Insurance claim Construction All Risk (CAR)		
Building Management		
PT Garanta Bangun Persada		
Employee		
Grant		
Material sales		
Others		
<b>Sub Total</b>		

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Less:</b>		
Allowance for impairment losses		
<b>Total third parties - net</b>		

**Total other receivables - net**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain Kementerian PUPR merupakan piutang lain-lain atas pengadaan tanah kepada warga terdampak bangunan pada pembangunan Embung Anak Munting Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Nota Kesepahaman antara Satuan Kerja Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan PT Brantas Abipraya (Persero) No. HK.02.03/SNVT/AT&AB-NT.II.304 tanggal 12 Mei 2023 tentang penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu (dana talangan) untuk pembayaran ganti rugi pengadaan tanah kepada warga terdampak pembangunan (pemilik lahan yang dibebaskan).

Piutang lain-lain dari PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) merupakan piutang jaminan pelaksanaan masa konstruksi dan pembayaran gaji pegawai Perusahaan yang ditempatkan di JAA.

Piutang lain-lain dari Abipraya - Deta KSO, Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO, Abipraya - APTA - PDK KSO, Abipraya - Prima KSO dan Abipraya - Bumi Karya - CPA KSO merupakan piutang ke KSO atas pemakaian Material.

Piutang lain-lain Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan dana talangan setoran modal Yayasan Abipraya Sejahtera kepada PT Perjaya Brafo Energi, PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Brantas Energi.

Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2024, merupakan klaim atas proyek:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maiting Hulu
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappelitbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I

Piutang kepada PT Garanta Bangun Persada merupakan piutang atas penjualan aset tetap bergerak alat berat kondisi operasi lokasi Yakuhimo, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap Bergerak Alat Berat No. 001/TPATB/SPJB/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023.

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Other receivables from Kementerian PUPR represent other receivables for the procurement of and to residents affected by buildings in the construction of the Anak Munting Reservoir, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province based on a Memorandum of Understanding between Satuan Kerja Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat with PT Brantas Abipraya (Persero) No. HK.02.03/SNVT/AT&AB-NT.II.304 dated May 12, 2023 concerning the use of business entity funds in advance (bailout funds) for payment of compensation for land acquisition to residents affected by development (owners of acquired land).*

*Other receivables from PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) represent performance bond guarantee for the construction and payment of salaries for the Company's employees placed at JAA.*

*Other receivables from Abipraya - Deta KSO, Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO, Abipraya - APTA - PDK KSO, Abipraya - Prima KSO and Abipraya - Bumi Karya - CPA KSO are receivables to KSO for the use of Materials.*

*Other receivables from Yayasan Abipraya Sejahtera represent a capital injection of bailout funds of Yayasan Abipraya Sejahtera in PT Perjaya Brafo Energi, PT Brantas Cakrawala Energi and PT Brantas Energi.*

*CAR insurance claims as of December 31, 2024, are project claims:*

- *Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal*
- *Proyek Pembangunan Waduk Tukul*
- *Proyek Pembangunan PLTM Maiting Hulu*
- *Proyek Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappelitbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I*

*Receivables from PT Garanta Bangun Persada represent receivables for the sale of movable fixed assets, heavy equipment, operating conditions at the Yakuhimo location, based on the Sale and Purchase Agreement for Heavy Equipment Movable Fixed Assets No. 001/TPATB/SPJB/VI/2023 dated June 16, 2023.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain hibah merupakan piutang hibah kepada Palladium International Limited atas dana hibah yang diberikan oleh Kedutaan Besar Inggris Jakarta dan Menteri Energi dan Sumber Daya dengan program Mentari untuk membantu pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Batanghari 3 x 1,7MW sesuai dengan perjanjian hibah tanggal 14 November 2022 antara PT BTE dengan Palladium International Limited.

Piutang penjualan material sisa adalah piutang penjualan persediaan bahan baku material sisa proyek pekerjaan paket rekonstruksi jalan Seredala - Dekai (MYC) Papua kepada beberapa pihak ketiga.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal tahun	15.970.019.467	15.361.040.852	<i>Balance at beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	6.643.271.844	<i>Current year provision</i>
Pemulihan tahun berjalan	(1.660.089.553)	35.163.891	<i>Recovery this year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.309.929.914</b>	<b>22.039.476.587</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Other grants receivables represent grant receivables from Palladium International Limited for grant funds provided by the British Embassy Jakarta and the Minister of Energy and Resources with the Mentari program to assist in the construction of the 3 x 1.7MW Batanghari Micro Hydro Power Plant (PLTM) in accordance with grant agreement dated November 14, 2022 between PT BTE and Palladium International Limited.*

*Receivables from sales of residual materials are the acquisition of sales of raw material inventories left over from the Seredala - Dekai (MYC) Papua road reconstruction work package project to several third parties.*

*Allowance for credit losses for others accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on others accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.*

*The movements in allowance for credit losses are as follows:*

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of other receivable is adequate.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Piutang sewa pembiayaan	515.104.380.264	565.224.829.162	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(308.357.516.045)</u>	<u>(347.620.605.347)</u>	<i>Unearned revenue on finance lease</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>206.746.864.220</u></b>	<b><u>217.604.223.815</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian kredit	-	(890.885.228)	<i>Allowance for credit losses</i>
<b>Piutang sewa pembiayaan – bersih</b>	<b><u>206.746.864.220</u></b>	<b><u>216.713.338.587</u></b>	<b><i>Finance lease receivable – net</i></b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>9.165.968.546</u>	<u>13.491.432.719</u>	<i>Current portion</i>
<b>Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun</b>	<b><u>197.580.895.675</u></b>	<b><u>203.221.905.868</u></b>	<b><i>Long-term finance lease receivables - net current portion</i></b>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Total finance lease installments based on maturity date are as follows*

	<u>Pembayaran minimum sewa pembayaran/ Minimum lease payments</u>		<u>Nilai kini dari pembayaran minimum Present value of minimum lease payments</u>		
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Angsuran sewa pembiayaan</b>					<b><i>Finance lease installments</i></b>
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	46.819.609.428	52.754.609.186	9.165.968.546	13.491.433.581	<i>Due and within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>468.284.770.836</u>	<u>512.470.306.278</u>	<u>197.580.895.675</u>	<u>204.112.790.234</u>	<i>More than one year up to five years</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>515.104.380.264</u></b>	<b><u>565.224.915.464</u></b>	<b><u>206.746.864.220</u></b>	<b><u>217.604.223.815</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui</b>					<b><i>Unearned lease income due and within</i></b>
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	37.653.640.882	39.263.175.605	-	-	<i>Due and within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>270.703.875.162</u>	<u>308.357.516.044</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>More than one year up to five years</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>308.357.516.045</u></b>	<b><u>347.620.691.649</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>206.746.864.220</u></b>	<b><u>217.604.223.815</u></b>	<b><u>206.746.864.220</u></b>	<b><u>217.604.223.815</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	890.885.227	830.085.464	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	60.799.764	<i>Current year provision</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(890.885.227)</u>	<u>-</u>	<i>Recovery this year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>890.885.228</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Merupakan piutang sewa atas jual – beli tenaga listrik antara BASE dan SBE dengan PT PLN (Persero) berdasarkan Power Purchase Agreement (“PPA”) dan berita acara COD masing-masing pada tanggal 19 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Hak atas tanah BASE diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 22 Desember 2045. BASE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Hak atas tanah SBE diperoleh berdasarkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”) Nomor: SK.39/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2019 tanggal 17 Januari 2019 yang berakhir pada 15 Februari 2037 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang terdiri atas 2 HGB atas Gardu Hubung yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. SBE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Pada tanggal 09 Januari 2024, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement (“PPA”) BASE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan senilai Rp39.912.342.892. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT SBE belum mengasuransikan bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung PLTM Padang Guci-1 (3x2,0 MWp).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement (“PPA”) SBE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagriya Upakara baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing – masing senilai Rp39.912.342.892 dan Rp48.675.438.600. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

*Represents lease receivables for the sale – purchase of electricity between BASE and SBE with PT PLN (Persero) based on the Power Purchase Agreement (“PPA”) and COD dated February 19, 2016 and April 13, 2017, respectively.*

*The land rights of BASE were obtained based on a Renewable Certificate of Usage Building Right (“HGB”) with a period ending on December 22, 2045. BASE believed that the validity of the certificates can be extended.*

*The land rights of SBE were obtained based on the Borrow to Use Permit of Forest Area (“IPPKH”) Number: SK.39/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2019 dated January 17, 2019 which ended on February 15, 2037 as well as Certificates of Building Usage Right (“HGB”) which consists 2 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. SBE believed that the validity of the certificates can be extended.*

*As at January 09, 2024, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement (“PPA”) BASE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp39,912,342,892. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.*

*As of December 31, 2024, PT SBE has not yet insured the buildings, machines and supporting equipment of PLTM Padang Guci-1 (3x2.0 MWp).*

*As at December 31, 2024, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement (“PPA”) SBE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Binagriya Upakara the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp39,912,342,892 and Rp48,675,438,600, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Padang Guci-1 tersebut dijaminkan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sehubungan dengan pinjaman yang diterima SBE (Catatan 29 dan 30).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI**

Merupakan pokok aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	845.146.442.542	863.200.543.430	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	117.532.381.471	863.200.543.430	<i>Finance revenue from concession service</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>962.678.824.013</b>	<b>963.331.392.270</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>
<b>Dikurangi:</b>			<b><i>Less:</i></b>
Penerimaan dari PLN	(104.708.580.440)	(118.184.949.726)	<i>Received from PLN</i>
<b>Jumlah</b>	<b>857.970.243.573</b>	<b>845.146.442.544</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Dikurangi:</b>			<b><i>Less:</i></b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current portion</i>
Telah difakturkan	7.977.398.965	5.193.264.876	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	9.913.460.024	8.261.933.457	<i>Unbilled</i>
<b>Jumlah Bagian Jangka Pendek</b>	<b>17.890.858.989</b>	<b>13.455.198.333</b>	<b><i>Total Short-Term Portion</i></b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>840.079.384.583</b>	<b>831.691.244.211</b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

Piutang lancar merupakan piutang atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pelunasan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disepakati didalam PPA dengan PLN.

BCE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako di Padang dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 27 Desember 2019.

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

As at December 31, 2024 and 2023, land, machine and equipment pertaining to minihydro power plants (PLTM) Padang Guci – 1 pledge guaranteed PT Bank Syariah Indonesia Tbk in connection with the loan received by PT SBE (Notes 29 and 30).

The management believes that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

**11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT**

The principal financial assets of the concession for power installations and power plants as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

Current receivables are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

BCE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Sako in Padang and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 27, 2019.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, BCE mengasuransikan PLTM Sako-1 (2 x 3,0 MWp) kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) yang terdiri dari:

- Asuransi gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami dengan nilai pertanggungan Rp196.857.000.000.
- Asuransi kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan Rp49.755.984.877.
- Asuransi properti semua resiko (kerusakan material dan gangguan usaha ) dengan nilai pertanggungan Rp196.857.000.000.
- Asuransi pertanggungjawaban publik dengan nilai pertanggungan Rp1.000.000.000.

BHE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Guci 2 di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 13 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Mei 2024, BHE melakukan kontrak pelaksanaan pekerjaan pembangunan PLTM Padang Guci 2 No. 001/BHE-KK/VI/2024 dengan PT Brantas Abipraya (Persero). Nilai kontrak yang disepakati adalah Rp30.000.000.000 (sudah termasuk PPN 11%). Jangka waktu kontrak dihitung sejak tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan dipenuhinya seluruh hak dan kewajiban dari para pihak. Jangka waktu pelaksanaan 213 hari kalender sejak dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Masa pemeliharaan pekerjaan ialah selama 365 hari kalender dihitung sejak tanggal BAST I.

BPE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Maiting Hulu 2 di Sulawesi Selatan dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") BPE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional berupa bangunan gedung, mesin, peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan sebesar Rp228.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT BCE dan PT BHE belum mengasuransikan bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung PLTM Sako-1 (2 x3,0 MWp) dan PLTM Padang Guci 2 (2 x 3,5 MW).

**11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION  
PROJECT (continued)**

As of December 31, 2023, BCE insured of PLTM Sako-1 (2 x 3,0 MWp) to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) consisting of:

- Earthquake, volcanic eruption, tsunami insurance with sum insured of Rp196,857,000,000.
- Machinery breakdown insurance with sum insured of Rp49,755,984,877.
- Property all risk insurance (material damage and business interruption) with sum insured of Rp196,857,000,000.
- Public liability insurance with sum insured of Rp1,000,000,000.

BHE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Padang Guci 2 in Bengkulu and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 13, 2021.

On May 30, 2024, BHE entered into a contract for the construction of the PLTM Padang Guci 2 No. 001/BHE-KK/VI/2024 with PT Brantas Abipraya (Persero). The agreed contract value is Rp30,000,000,000 (including 11% VAT). The contract period starts from May 30, 2024 until the fulfillment of all rights and obligations of the parties. The implementation period is 213 calendar days from the issuance of the Work Start Order (SPMK). The work maintenance period is 365 calendar days from the date of BAST I.

BPE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Maiting Hulu 2 in South Sulawesi and the commercial operation date (COD) of its PLTM on May 1, 2022.

As at December 31, 2024, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") BPE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional the entire in the form of buildings, machinery, ancillary equipment with insurance coverage amounting to Rp228.000.000.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2024, PT BCE and PT BHE has not yet insured the buildings, machines and supporting equipment of PLTM Sako-1 (2 x 3,0 MWp) and PLTM Padang Guci 2 (2 x 3,5 MW).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") BCE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagriya Upakara baik berupa bangunan gedung, mesin, peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan sebesar Rp326.638.920. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Hak atas tanah BCE diperoleh berdasarkan Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA) Nomor: SK.217/KSD AE-SET/2015 tanggal 17 September 2015 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Akses Jalan yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 21 April 2049. BCE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

BHE memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 31/1/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 12 Desember 2017 seluas 68,74 Ha dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Agustus 2019. Izin tersebut telah diperpanjang sesuai dengan surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: Sk.223/1/KLHK/2020 tanggal 3 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Agustus 2044. BHE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik dijamin pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima BCE, BHE dan BPE (Catatan 30).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Sebab Kahar/*Force Majeure* peristiwa Longsor Pada Power House PLTM Sako No. 006/BCE-DIR/XI/2021 tanggal 2 November 2021 kepada PT PLN (Persero), BCE menginformasikan bahwa tanggal 1 November 2021 telah terjadi peristiwa bencana alam berupa longsor di Power House PLTM Sako yang berlokasi di Ranah Ampek Hulu, Sumatra Barat yang mengakibatkan kerusakan terhadap pembangkit sehingga pembangkit tidak bisa beroperasi. Setelah diperbaiki pada bulan April 2022 pembangkit tersebut telah beroperasi kembali.

**11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION  
PROJECT (continued)**

As at December 31, 2024, hydro power plant assets related to the *Power Purchase Agreement* ("PPA") BCE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Binagriya Upakara the entire in the form of buildings, machinery, ancillary equipment with insurance coverage amounting to Rp326,638,920. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

The land rights of BCE were obtained based on *Water Energy Utilization Water* ("IUPEA") Number: SK.217/KSD AE-SET/2015 dated September 17, 2015 as well as the *Certificates of Building Usage right* ("HGB") for Road Access which can be renewed with period that will end on April 21, 2049. BCE believes that the validity of the certificates can be extended.

BHE obtained a *Borrow to Use Permit of Forest Area* ("IPPKH") in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Environment and Forestry Number: 31/1/IPPKH/PMDN/2017 dated December 12, 2017 covering an area of 68.74 Ha with a period of up to August 7, 2019. The permit has been extended in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia Number: Sk.223/1/KLHK/2020 dated September 3, 2020 with a period of up to August 10, 2044. BHE believed that the validity of the certificates can be extended.

As at December 31, 2024 and 2023, land, machine and equipment pertaining to mini hydro power plants guaranteed at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), in connection on credit facilities received by BCE, BHE dan BPE (Note 30).

Based on the Notification of Cause of *Force Majeure* of Landslide at the Sako PLTM Power House No. 006/BCE-DIR/XI/2021 dated November 2, 2021, to PT PLN (Persero), BCE informed that on November 1, 2021, there are an event of a natural disaster in the form of landslide at Power House of PLTM Sako located in Ranah Ampek Hulu, West Sumatra that causes damage to the power plant so that the power plant can't operate. After being repaired in April 2022 the plant has been operating again.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2024, Area Penstock dan Power House PLTM Padang Guci-2 mengalami bencana alam longsor yang berdampak pada:

- a. Kerusakan turbin pembangkit listrik sehingga mengakibatkan terhentinya aktifitas kinerja turbin produksi pembangkit listrik.
- b. Kerusakan pipa aliran air penggerak mesin PLTM sepanjang 70 M.
- c. Terhentinya operasional kinerja Perusahaan yang mengakibatkan penghentian sementara karyawan sebanyak 19 orang.
- d. Berkurangnya suplai produksi daya listrik.

**12. PERSEDIAAN**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bahan baku:		
Bahan material konstruksi	58.910.130.754	155.132.577.460
Bahan baku produk beton	9.709.764.252	36.729.945.735
Suku cadang	3.249.156.321	10.155.877.059
BBM dan pelumas	1.181.279.865	9.608.437.069
Barang dalam proses produk beton	-	14.775.592.977
Barang jadi produk beton	<u>26.886.986.160</u>	<u>27.504.157.428</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>99.937.317.352</u></b>	<b><u>253.906.587.728</u></b>

Pada 31 Desember 2024 manajemen berpendapat atas nilai persediaan tidak diperlukan adanya penurunan nilai dikarenakan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi, dan pada 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen menghapuskan nilai atas persediaan yang tidak dapat dipakai dan dijual kembali (Catatan 41).

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup dan telah diasuransikan dengan banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**13. UANG MUKA**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Subkontraktor	8.460.086.910	45.115.569.975
Pemasok	2.379.872.789	66.364.424.355
Pembelian turbin	1.572.500.000	4.500.000.000
Pegawai	518.087.477	1.996.865.395
Operasional	398.642.753	1.077.049.761
Konsultan	157.943.655	795.101.715
Sewa alat	9.097.640	9.097.640
Mandor	-	50.000.000
Uang muka setoran modal untuk entitas asosiasi		
PT Jalintim Adhi Abipraya	-	14.300.000.000
Lain-lain	<u>212.861.536</u>	<u>39.636.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.709.092.760</u></b>	<b><u>134.247.744.841</u></b>

**11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT (continued)**

On April 30, 2024, the Penstock and Power House Areas of the PLTM Padang Guci-2 experienced a landslide that affected:

- a. Damage to the power plant turbine resulting in the cessation of turbine performance activities of power plant production.
- b. Damage to the water flow pipe driving the PLTM along 70 M.
- c. The cessation of the Company's operational performance which resulted in the temporary suspension of 19 employees.
- d. Reduced supply of electric power production.

**12. INVENTORIES**

<i>Raw materials:</i>
<i>Construction materials</i>
<i>Raw materials of concrete products</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Fuel oil and lubricant</i>
<i>Work in process of concrete products</i>
<i>Finished goods of concrete products</i>
<b>Total</b>

As of December 31, 2024, management believes that no impairment is required due to high inventory turnover, and as of December 31, 2023, based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management wrote off the value of inventories that cannot be used and resold (Note 41).

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup dan telah diasuransikan dengan banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**13. ADVANCES**

<i>Subcontractors</i>
<i>Suppliers</i>
<i>Turbine purchase</i>
<i>Employee</i>
<i>Operational</i>
<i>Consultant</i>
<i>Project equipment</i>
<i>Foreman</i>
<i>Advances for investment in associates entity</i>
<i>PT Jalintim Adhi Abipraya</i>
<i>Other</i>
<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka setoran modal untuk entitas asosiasi adalah setoran modal yang belum diaktakan.

Uang muka pemasok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas pekerjaan pengembangan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Uang muka pembelian turbin merupakan uang muka yang diberikan PT BPM dan PT BME kepada CV RCE Engineering atas pekerjaan pemasokan dan pemasangan komponen mekanikal dan elektrik proyek PLTM Pandanduri 2x0.29 MW dan proyek PLTM Titab 2x0.635 MW.

**13. ADVANCES (continued)**

*Advances for paid-up capital for associates are paid-up capital that has not been notarized.*

*Supplier and subcontractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials at the project.*

*Operational advance represent advance which is given to the project implementers for project operational purposes.*

*Consultant advance payment is an advance payment for Enterprise Resources Planning (ERP) development work.*

*Advance turbine purchase represent advance given by PT BPM and PT BME to CV RCE Engineering for the work of supplying and installing mechanical and electrical components for the 2x0.29 MW Pandanduri PLTM project and the 2x0.635 MW Titab PLTM project.*

**14. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**14. PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pekerjaan persiapan konstruksi	54.790.776.054	97.984.193.355	<i>Preparation of constructions works</i>
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	42.680.057.273	62.904.478.528	<i>Office equipment and household project</i>
Pekerjaan persiapan pabrik beton dan <i>on site plant</i>	24.464.672.157	26.592.428.440	<i>Concrete plant and on site plant preparation works</i>
Pemasaran dan penjualan	7.523.346.196	1.894.676.723	<i>Marketing and sales</i>
Asuransi	3.539.702.690	3.736.549.658	<i>Insurance</i>
Peralatan proyek	2.491.805.322	3.089.050.092	<i>Project equipment</i>
Provisi bank dan jaminan	1.733.513.100	2.990.201.045	<i>Bank provision and guarantee</i>
Sewa rumah dan bangunan	750.290.375	348.103.805	<i>House and building rental</i>
Lain-lain	28.840.242	149.114.319	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>138.003.003.409</u></b>	<b><u>199.688.795.965</u></b>	<b>Total</b>

Beban dibayar di muka pekerjaan persiapan konstruksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

*Prepaid expenses of contractions preparation works represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and other related construction costs.*

*Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET REAL ESTATE**

Perusahaan memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bagian lancar:		
Bangunan jadi	133.030.405.718	116.441.756.946
Bangunan dalam konstruksi	179.868.362.293	199.807.945.115
Tanah dalam pengembangan	101.632.836.360	101.632.836.360
<b>Jumlah</b>	<b><u>414.531.604.371</u></b>	<b><u>417.882.538.421</u></b>
Bagian tidak lancar:		
Tanah untuk pengembangan	70.052.700.000	13.601.488.094
<b>Jumlah Aset Real Estate</b>	<b><u>484.584.304.371</u></b>	<b><u>431.484.026.515</u></b>

**a. Aset Real Estate Lancar**

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Apartemen Urban Height	111.575.213.084	109.862.404.803
Arya Green Tajurhalang	15.744.924.730	-
Arya Green Pamulang	2.190.721.689	-
Arya Green Kalasan	3.519.546.215	4.285.766.419
Arya Green Simatupang	-	2.293.585.724
<b>Jumlah</b>	<b><u>133.030.405.718</u></b>	<b><u>116.441.756.946</u></b>

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Arya Green Pamulang	89.814.598.589	94.737.636.623
Arya Green Residence Tajur Halang	65.534.935.804	81.270.350.734
Arya Green Kalasan	10.990.664.318	10.321.794.176
Arya Green Maguwoharjo	13.528.163.582	13.478.163.582
<b>Jumlah</b>	<b><u>179.868.362.293</u></b>	<b><u>199.807.945.115</u></b>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

**15. REAL ESTATE ASSETS**

The Company owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Current portion:		
Finished buildings	133.030.405.718	116.441.756.946
Buildings under construction	179.868.362.293	199.807.945.115
Land under construction	101.632.836.360	101.632.836.360
<b>Total</b>	<b><u>414.531.604.371</u></b>	<b><u>417.882.538.421</u></b>
Non-current portion:		
Land for development	70.052.700.000	13.601.488.094
<b>Total Real Estate Assets</b>	<b><u>484.584.304.371</u></b>	<b><u>431.484.026.515</u></b>

**a. Current real estate assets**

Buildings consisted of several projects as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Apartemen Urban Height	111.575.213.084	109.862.404.803
Arya Green Tajurhalang	15.744.924.730	-
Arya Green Pamulang	2.190.721.689	-
Arya Green Kalasan	3.519.546.215	4.285.766.419
Arya Green Simatupang	-	2.293.585.724
<b>Total</b>	<b><u>133.030.405.718</u></b>	<b><u>116.441.756.946</u></b>

Finished buildings under construction consisted of several projects as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Arya Green Pamulang	89.814.598.589	94.737.636.623
Arya Green Residence Tajur halang	65.534.935.804	81.270.350.734
Arya Green Kalasan	10.990.664.318	10.321.794.176
Arya Green Maguwoharjo	13.528.163.582	13.478.163.582
<b>Total</b>	<b><u>179.868.362.293</u></b>	<b><u>199.807.945.115</u></b>

Buildings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET REAL ESTATE (lanjutan)**

**a. Aset Real Estate Lancar (lanjutan)**

Tanah dalam pengembangan terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tanah - Subang	62.632.836.360	62.632.836.360	Land - Subang
Tanah - Bali	39.000.000.000	39.000.000.000	Land - Bali
<b>Jumlah</b>	<b><u>101.632.836.360</u></b>	<b><u>101.632.836.360</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh aset real estate lancar tidak dijaminan dan tidak diasuransikan.

**b. Aset real estate tidak lancar**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tanah – Pasuruan	27.497.500.000	5.337.750.000	Land – Pasuruan
Tanah – Malang	12.693.600.000	2.429.038.094	Land – Malang
Tanah – Blitar	15.967.400.000	2.477.700.000	Land – Blitar
Tanah – Medan	8.356.800.000	2.089.200.000	Land – Medan
Tanah – Mojokerto	5.337.000.000	1.067.400.000	Land – Mojokerto
Tanah – Padang	172.000.000	172.000.000	Land – Padang
Tanah – Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land – Banjar Baru
Tanah – Pontianak	6.000.000	6.000.000	Land – Pontianak
<b>Jumlah</b>	<b><u>70.052.700.000</u></b>	<b><u>13.601.488.094</u></b>	<b>Total</b>

Sebagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan diasuransikan sesuai *banker's clause*.

Pada 31 Desember 2024, penilaian atas nilai wajar real estate berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan No. 00011/2.0045-00/PI/03/0140/1/II/2025 tanggal 07 Februari 2025 dan 31 Desember 2023 No. 00007/2.0045-00/PI/03/0140/1/II/2024 tanggal 30 Januari 2024.

**15. REAL ESTATE ASSETS (continued)**

**a. Current real estate assets (continued)**

Land under development of several projects as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tanah - Subang	62.632.836.360	62.632.836.360	Land - Subang
Tanah - Bali	39.000.000.000	39.000.000.000	Land - Bali
<b>Total</b>	<b><u>101.632.836.360</u></b>	<b><u>101.632.836.360</u></b>	<b>Total</b>

The entire current real estates are not used as collateral and are not insured.

**b. Non current real estate assets**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tanah – Pasuruan	27.497.500.000	5.337.750.000	Land – Pasuruan
Tanah – Malang	12.693.600.000	2.429.038.094	Land – Malang
Tanah – Blitar	15.967.400.000	2.477.700.000	Land – Blitar
Tanah – Medan	8.356.800.000	2.089.200.000	Land – Medan
Tanah – Mojokerto	5.337.000.000	1.067.400.000	Land – Mojokerto
Tanah – Padang	172.000.000	172.000.000	Land – Padang
Tanah – Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land – Banjar Baru
Tanah – Pontianak	6.000.000	6.000.000	Land – Pontianak
<b>Total</b>	<b><u>70.052.700.000</u></b>	<b><u>13.601.488.094</u></b>	<b>Total</b>

Some non-current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Company and insured in accordance with *banker's clause*.

As of December 31, 2024, the assessment of the fair value of assets estate in the form of land was carried out by an independent appraiser registered with OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan No. 00011/2.0045-00/PI/03/0140/1/II/2025 dated February 07, 2025 and December 31, 2023 No. 00007/2.0045-00/PI/03/0140/1/II/2024 dated January 30, 2024.

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank Syariah Indonesia	11.702.833.724	11.702.833.724	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.738.762.195	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	70.288.224	69.972.574	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.511.884.143</u></b>	<b><u>11.772.806.298</u></b>	<b>Total</b>

**16. RESTRICTED CASH**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Merupakan rekening pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang berisi dana tanggungan atas biaya tantiem Direksi dan Komisaris sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. SR-297/Wk.MBU.10/08/2024 tentang Remunerasi 2024 dan Tantiem 2023.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Merupakan rekening escrow milik GIB pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk House Ownership Program (HOP) yang disediakan oleh GIB bagi karyawan, dimana GIB bekerjasama dengan bank dalam rangka penyediaan pembiayaan pemilikan rumah bagi karyawan.

GIB melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tentang pembiayaan pemilikan rumah melalui House Ownership Program, sesuai dengan perjanjian No. 01/1006PKS/DIR tanggal 17 Desember 2021.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Merupakan rekening escrow milik GIB pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) untuk penampungan dana pencairan fasilitas BJB KPR (primary) atas nama debitur sebagai pembayaran atas pembelian unit properti, sehubungan dengan fasilitas kredit kepemilikan apartemen.

GIB melakukan perjanjian kerja sama dengan BJB tentang pemberian fasilitas BJB KPR (primary) untuk kepemilikan unit properti, sesuai dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 9 Juli 2018 dari Aliyah Akmal, S.H., notaris di Tangerang Selatan.

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Investasi pada entitas asosisasi	927.476.186.317	973.917.045.785
Investasi pada ventura bersama	-	366.491.169
<b>Jumlah</b>	<b><u>927.476.186.317</u></b>	<b><u>974.283.536.954</u></b>

**16. RESTRICTED CASH (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*It is an account at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which contains deferred funds for the costs of tantiem for Directors and Commissioners in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises based on letter No. SR-297/Wk.MBU.10/08/2024 concerning Remuneration 2024 and Tantiem 2023.*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

*Represent an escrow account owned by GIB at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the House Ownership Program (HOP) provided by GIB for employees, in which GIB cooperates with banks in the context of providing housing financing for employees.*

*GIB entered into a cooperation agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk regarding home ownership financing through the House Ownership Program, in accordance with agreement No.01/1006-PKS/DIR dated December 17, 2021.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

*Represent an escrow account owned by GIB at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) to accommodate the disbursement of BJB KPR (primary) disbursement facility in the name of debtor as payment for the purchase of property unit, in connection with the credit facility ownership of the apartment.*

*GIB entered into a cooperation agreement with BJB regarding the provision of BJB KPR (primary) facility for property unit ownership, in accordance with the Notarial Deed No. 08 dated July 9, 2018 of Aliyah Akmal, S.H., notary in Tangerang Selatan.*

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			<i>Investment in associates</i>
			<i>Investment in joint venture</i>
			<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicilie	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Nilai tercatat (Rp)/ Carrying amount (Rp)	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	29,79%	24%	600.688.703.164	699.999.992.612
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	Jakarta	Konstruksi dan aktivitas jalan tol/ Construction and toll road development	40%	40%	277.777.899.036	255.645.723.523
PT Rajawali Liki Energi (RLE)	Jakarta	Pembangkit tenaga/ Power plant	45%	45%	18.543.188.133	18.271.329.650
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistrikan/ Electricity recources manager	49%	-	30.466.395.984	-
					<b>927.476.186.317</b>	<b>973.917.045.785</b>

**PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 36 tanggal 07 April 2022, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memiliki kepemilikan 40% atas JAA.

**PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)**

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.127 tanggal 20 Maret 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp214.380.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp7.400.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp85.752.000.000 atau sebesar 40% atas JAA.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.109 tanggal 13 Juli 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp257.994.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp17.446.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp103.198.000.000 atau sebesar 40% atas JAA.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 18 Januari 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Ro293.743.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp14.300.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp117.498.000.000 atas sebesar 40% atas JAA.

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

**a. Investment in Associates**

	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Nilai tercatat (Rp)/ Carrying amount (Rp)	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	29,79%	24%	600.688.703.164	699.999.992.612
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	40%	40%	277.777.899.036	255.645.723.523
PT Rajawali Liki Energi (RLE)	45%	45%	18.543.188.133	18.271.329.650
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	49%	-	30.466.395.984	-
			<b>927.476.186.317</b>	<b>973.917.045.785</b>

**PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)**

Based on Notarial Deed No.36 dated April 07, 2022 from Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company owns 40% of JAA.

**PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)**

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No. 127 dated March 20, 2023 regarding the increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp214,380,000,000 of which the Company took a share of Rp7,400,000,000 so that the Company's ownership amounted to Rp85,752,000,000 or 40% of JAA.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No.109 dated July 13, 2023 regarding the increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp257,994,000,000 of which the Company took a share of Rp7,400,000,000 so that the Company's ownership amounted to Rp103,198,000,000 or 40% of JAA.

The agreement has undergone several amendments, most recently based on Notarial Deed No. 11 dated January 18, 2024 concerning the increase in issued and paid-up capital to Ro293,743,000,000 in which the Company took a share of Rp14,300,000,000 so that the Company's ownership became Rp117,498,000,000 or 40% of JAA.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**a. Investment in Associates (continued)**

**PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

**PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 2 Juli 2021 dari Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Sumedang, Perusahaan memiliki kepemilikan 25,69% atas CKJT.

*Based on Notarial Deed No 1 dated July 2, 2021 from Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Sumedang, the Company owns 25,69% of CKJT.*

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.47 tanggal 21 Juli 2023 mengenai penambahan modal dasar menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.076.185.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp484.484.400.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp694.484.400.000 atau sebesar 29,79% atas CKJT.

*The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No. 47 dated July 21, 2023 regarding the increase in authorized capital to Rp3,000,000,000,000 and an increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp2,076,185,000,000 of which the Company took a share of Rp484,484,400,000 so that the Company's ownership amounted to Rp694,484,400,000 or 29.79% of CKJT.*

**PT Rajawali Liki Energi (RLE)**

**PT Rajawali Liki Energi (RLE)**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 12 Agustus 2016 dari Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Bogor, Perusahaan memiliki kepemilikan 45% atas RLE.

*Based on Notarial Deed No 28 dated August 12, 2016 from Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor the Company owns 45% of RLE.*

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.532 tanggal 14 Juni 2017 mengenai penambahan modal dasar menjadi sebesar Rp154.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.728.500.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp18.328.500.000 atau sebesar 45% atas RLE.

*The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No. 532 dated June 14, 2017 regarding the increase in authorized capital to Rp154,000,000,000 and an increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp40,728,500,000 of so that the Company's ownership amounted to Rp18,328,500,000 or 45% of RLE.*

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

**PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 36 tanggal 18 Juli 2023 dari Agus Sumardi, S.H., S.E M.Kn., Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0154349 tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas MBE.

*Based on Notarial Deed Number 36 dated July 18, 2023 from Agus Sumardi, S.H., S.E M.Kn., the Deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No.AHU-AH.01.09-0154349 dated July 27, 2023. The Company has 100% ownership of MBE.*

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.340 tanggal 19 November 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp63.300.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp31.017.000.000 atau sebesar 49%.

*The agreement has undergone several changes, the last of which was based on Deed No. 340 dated November 19, 2024 concerning the increase in issued and paid-up capital of Rp63,300,000,000 so that the Company's ownership became Rp31,017,000,000 or 49%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**a. Investment in Associates (continued)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates is as follows:

2024						
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) Share in Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance Rp
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	29,79%	699.999.992.612	-	(99.311.289.448)	-	600.688.703.164
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	40,00%	255.645.723.523	14.300.000.000	7.832.175.513	-	277.777.899.036
PT Rajawali Liki Energi (RLE)	45,00%	18.271.329.650	-	96.427.123	175.431.360	18.543.188.133
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	49,00%	-	31.017.000.000	3.185.989	(553.790.004)	30.466.395.984
		<u>973.917.045.785</u>	<u>45.317.000.000</u>	<u>(91.379.500.823)</u>	<u>(378.358.643)</u>	<u>927.476.186.317</u>

2023						
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) Share in Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance Rp	
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	24,00%	227.757.126.431	484.484.400.000	(12.241.533.819)	699.999.992.612	
PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA)	40,00%	111.137.760.571	26.646.000.000	117.861.962.952	255.645.723.523	
PT Rajawali Liki Energi (RLE)	45,00%	18.199.479.166	-	71.850.484	18.271.329.650	
		<u>357.094.366.168</u>	<u>511.130.400.000</u>	<u>105.692.279.617</u>	<u>973.917.045.785</u>	

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Rajawali Liki Energi			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	12.565.697.359	12.351.346.283	Current asset
Aset tidak lancar	28.641.387.381	28.641.387.381	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	214.282.495	159.667.744	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	214.282.495	159.667.744	Total comprehensive income

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE (continued)**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**a. Investment in Associates (continued)**

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Jalintim Adhi Abipraya			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	245.932.882.636	231.718.816.220	Current asset
Aset tidak lancar	624.506.761.974	634.588.995.666	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	123.439.899.562	140.690.371.314	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	52.554.997.455	50.753.131.762	Non current liabilities
Pendapatan	116.008.723.994	430.893.883.520	Revenue
Laba tahun berjalan	19.580.438.783	120.143.971.751	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	19.580.438.783	120.143.971.751	Total comprehensive income

PT Citra Karya Jabar Tol			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	281.855.083.033	291.207.792.752	Current asset
Aset tidak lancar	10.794.113.559.941	10.688.097.983.715	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	6.733.035.890.854	3.611.826.855.307	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.325.925.550.305	5.047.358.485.276	Non current liabilities
Pendapatan	477.477.213.669	262.226.828.899	Revenue
Rugi tahun berjalan	(305.967.356.951)	(36.428.497.207)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	(305.967.356.951)	(36.428.497.207)	Total comprehensive loss

PT Minahasa Brantas Energi			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	32.334.701.789	58.559.083	Current asset
Aset tidak lancar	30.079.882.947	37.563.572.854	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	238.266.398	7.735.316.618	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	6.502.019	177.470.362	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	6.502.019	177.470.362	Total comprehensive income

PT Rajawali Liki Energi			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	12.565.697.359	12.351.346.283	Current asset
Aset tidak lancar	28.641.387.381	28.641.387.381	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	214.282.495	159.667.744	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	214.282.495	159.667.744	Total comprehensive income

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**b. Investment in Associates (continued)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan diatas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

PT Jalintim Adhi Abipraya			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	245.932.882.636	231.718.816.220	Current asset
Aset tidak lancar	624.506.761.974	634.588.995.666	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	123.439.899.562	140.690.371.314	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	52.554.997.455	50.753.131.762	Non current liabilities
Pendapatan	116.008.723.994	430.893.883.520	Revenue
Laba tahun berjalan	19.580.438.783	120.143.971.751	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	19.580.438.783	120.143.971.751	Total comprehensive income

PT Citra Karya Jabar Tol			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset bersih entitas	2.017.007.201.815	2.320.120.435.884	Net assets of entity
Penyesuaian	-	596.546.200.000	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>2.017.007.201.815</b>	<b>2.916.666.635.884</b>	<b>Total</b>
Proporsi bagian Grup	29,79%	24%	Proportion of the Group
<b>Nilai tercatat bagian Grup</b>	<b>600.866.445.421</b>	<b>699.999.992.612</b>	<b>Carrying amount of the Group</b>

PT Minahasa Brantas Energi			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset bersih entitas	62.176.318.338	-	Net assets of entity
Penyesuaian	-	-	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>62.176.318.338</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Proporsi bagian Grup	49%	49%	Proportion of the Group
<b>Nilai tercatat bagian Grup</b>	<b>30.466.395.986</b>	<b>699.999.992.612</b>	<b>Carrying amount of the Group</b>

**b. Investasi pada ventura bersama**

**b. Investment in joint venture**

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicilie	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Nilai tercatat (Rp)/ Carrying amount (Rp)	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Brantas – Adyawinsa – Dian Persada KSO	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	51%	42%	-	366.491.169
					-	<b>366.491.169</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)**

**b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

**b. Investment in joint venture (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai tercatat awal tahun	366.491.169	505.436.178	<i>Carrying amount at beginning of year</i>
Mutasi investasi -bersih	(366.491.169)	(138.945.009)	<i>Investment movements - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>366.491.169</b>	<b>Total</b>
	<u>2023</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>Perubahan nonkas/ Noncash changes</u>
	<u>2024</u>		
Investasi jangka panjang lainnya	980.069.606.016	1.000.000.000	(53.593.419.699)
Jumlah	<u>980.069.606.016</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(53.593.419.699)</u>
			927.476.186.317
			<u>927.476.186.317</u>
			<i>Other long term investment</i>
			<b>Total</b>

**18. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**18. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

Entitas/ <i>Entity</i>	Domisili/ <i>Domicilie</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>		Nilai tercatat (Rp)/ <i>Carrying amount (Rp)</i>	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	2,29%	5,0%	42.188.000.000	15.188.000.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	1,41%	2,5%	8.882.000.000	8.882.000.000
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	Pemasol material konstruksi/ <i>Material construction supplier</i>	11,63%	14,7%	12.500.000.000	12.500.000.000
					<u>63.570.000.000</u>	<u>36.570.000.000</u>

Rincian saldo investasi jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of other long-term investment balances are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>Perubahan nonkas/ Noncash changes</u>	<u>2024</u>	
Investasi jangka panjang lainnya	36.570.000.000	27.000.000.000	-	63.570.000.000	<i>Other long term investment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>36.570.000.000</b>	<b>27.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>63.570.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi**

**PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 5% dari modal PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi atau sebesar Rp13.988.000.000. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.05 tanggal 11 April 2022 yang dibuat dihadapan Ni Nyoman Rai Sumawati.,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi bergerak dibidang pengusahaan jalan tol.

*The Company owns investment equivalent to 5% of PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi paid in capital or Rp13,988,000,000 based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 05 dated April 11, 2022 by Ni Nyoman Rai Sumawati.,S.H., M.Kn notary in Jakarta and is engaged in toll road activities.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(lanjutan)**

**PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi  
(lanjutan)**

Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0225379 tanggal 13 April 2022.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 24 Desember 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp339.405.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp42.188.000.000 atau sebesar 2,29%

**PT Jasamarga Jogja Bawen**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 2,5% dari modal PT Jasamarga Jogja Bawen atau sebesar Rp1.825.000.000. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.23 tanggal 19 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahayanie Handari Adi Warsito S.H., PT Jasamarga Jogja Bawen bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0046722 tanggal 21 Januari 2022.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.04 Tanggal 30 Desember 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi Rp8.882.000.000 atau sebesar 1,41%.

**PT Karya Logistik Nusantara**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 14,71% dari modal PT Karya Logistik Nusantara atau sebesar Rp12.500.000.000 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.12 tanggal 2 Februari 2023 dari Rosinda Rajagukguk-Siregar S.H., M.Kn., PT Karya Logistik Nusantara bergerak di bidang pemasok berbagai material konstruksi dasar. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0011167.AH.01.01.Tahun 2023.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No.55 Tanggal 2 Juli 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp107.500.000.000 dan kepemilikan Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000 atau sebesar 11,63%.

**18. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi  
(continued)**

*This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0225379 dated April 13, 2022.*

*The agreement has undergone several changes, the last of which was based on Deed No. 15 dated December 24, 2024 concerning the increase in issued and paid-up capital of Rp339,405,000,000 so that the Company's ownership became Rp42,188,000,000 or 2.29%.*

**PT Jasamarga Jogja Bawen**

*The Company owns investment equivalent to 2.5% of PT Jasamarga Jogja Bawen paid in capital or Rp1,825,000,000 based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 23 dated January 19, 2022 by Ir. Nanette Cahayanie Handari Adi Warsito S.H., PT Jasamarga Jogja Bawen engaged in toll road activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0046722 dated January 21, 2022.*

*The agreement has undergone several amendments, most recently based on Deed No. 04 dated December 30, 2024 concerning the increase in issued and paid-up capital so that the Company's ownership became Rp8,882,000,000 or 1.41%.*

**PT Karya Logistik Nusantara**

*The Company owns investment equivalent to 14,71% of PT Karya Logistik Nusantara paid in capital or Rp12,500,000,000 based on the Deed of establishment No. 12 dated February 2, 2023 Rosinda Rajagukguk-Siregar S.H., M.Kn., PT Karya Logistik Nusantara engaged in toll road activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0011167.AH.01.01. Tahun 2023.*

*The agreement has undergone several amendments, most recently based on Deed No. 55 dated July 2, 2024 concerning the increase in issued and paid-up capital to Rp107,500,000,000 and the Company's ownership of Rp12,500,000,000 or 11.63%.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pajak pertambahan nilai	367.949.705.469	244.937.820.540
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) (Final)	32.426.837.242	35.746.848.792
Pasal 21	121.618.110	-
Pasal 22	3.374.581.540	3.154.095.192
Pasal 23		
Tahun 2018	-	26.934.333
Tahun 2023	-	508.154.963
Tahun 2024	1.035.627.939	-
Pasal 25	799.076.034	273.939.075
Pasal 29		
Tahun 2018	3.455.766.172	3.455.766.172
<b>Jumlah</b>	<b><u>409.163.212.507</u></b>	<b><u>288.103.559.067</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pajak pertambahan nilai	46.833.079.586	44.200.032.642
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) (Final)	93.324.986.629	99.137.941.898
Pasal 21	4.210.146.370	4.461.233.666
Pasal 22	1.251.078.018	2.570.824.514
Pasal 23	785.565.244	728.830.043
Pasal 25	28.227.920	66.697.688
Pasal 29	637.814.888	5.963.499.743
<b>Jumlah</b>	<b><u>147.070.898.654</u></b>	<b><u>157.129.060.194</u></b>

**c. Pajak Penghasilan Final**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pendapatan konstruksi	3.903.283.848.389	3.853.480.766.093
Pendapatan konsultan	18.400.459.791	30.489.939.707
Pendapatan properti	1.656.278.570	1.170.418.708
<b>Jumlah pendapatan final</b>	<b><u>3.923.340.586.750</u></b>	<b><u>3.885.141.124.508</u></b>
<b>Jumlah beban pajak final</b>	<b><u>98.224.642.849</u></b>	<b><u>99.345.272.081</u></b>

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak pertambahan nilai	367.949.705.469	244.937.820.540	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) (Final)	32.426.837.242	35.746.848.792	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	121.618.110	-	Article 21
Pasal 22	3.374.581.540	3.154.095.192	Article 22
Pasal 23			Article 23
Tahun 2018	-	26.934.333	Year 2018
Tahun 2023	-	508.154.963	Year 2023
Tahun 2024	1.035.627.939	-	Year 2024
Pasal 25	799.076.034	273.939.075	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2018	3.455.766.172	3.455.766.172	Year 2018
<b>Jumlah</b>	<b><u>409.163.212.507</u></b>	<b><u>288.103.559.067</u></b>	<b>Total</b>

**b. Tax payables**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak pertambahan nilai	46.833.079.586	44.200.032.642	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) (Final)	93.324.986.629	99.137.941.898	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	4.210.146.370	4.461.233.666	Article 21
Pasal 22	1.251.078.018	2.570.824.514	Article 22
Pasal 23	785.565.244	728.830.043	Article 23
Pasal 25	28.227.920	66.697.688	Article 25
Pasal 29	637.814.888	5.963.499.743	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b><u>147.070.898.654</u></b>	<b><u>157.129.060.194</u></b>	<b>Total</b>

**c. Final Income Tax**

The reconciliation between income tax expense (benefit) calculated using the applicable tax rate from profit before income tax expense with income tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**The Company**  
Construction revenue  
Consultant revenue  
Properties revenue  
Final income amount  
Total final tax expense

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expenses**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
Perusahaan	(93.431.891.837)	(95.588.135.078)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(4.792.751.012)	(3.757.137.003)	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(98.224.642.849)</b>	<b>(99.345.272.081)</b>	<b>Total</b>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	(1.984.218.469)	(2.888.641.454)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(58.766.121)	(5.792.762.343)	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(2.042.984.590)</b>	<b>(8.681.403.797)</b>	<b>Total</b>
Manfaat penghasilan pajak tanggungan entitas anak	214.026.005	181.483.619	<i>Deferred tax (expense) income benefit subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(100.053.601.434)</b>	<b>(107.845.192.259)</b>	<b>Total</b>
Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	227.658.442.580	210.400.988.446	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – entitas anak	7.205.803.009	27.211.947.712	<i>profit before income tax – subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidas	88.561.108.399	(54.580.251.286)	<i>Consolidated elimination adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	323.425.353.987	183.032.684.872	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Perbedaan temporer	(171.248.975.585)	(25.889.884.841)	<i>Temporary difference</i>
Perbedaan permanen	(143.157.202.735)	(144.012.611.604)	<i>Permanent difference</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>9.019.175.667</b>	<b>13.130.188.427</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% – Perusahaan	1.984.218.469	2.888.641.454	<i>Current income tax expense with effective tax rate 22% - Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan: PPh 22 dan PPh 23 PPh 25	1.914.732.669 61.332.765	2.015.258.963 59.827.731	<i>Less income tax payments – The Company Article 22 and Article 23 Article 25</i>
<b>Utang pajak penghasilan – Perusahaan</b>	<b>8.153.035</b>	<b>(813.554.760)</b>	<b>Income tax payable – Company</b>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	629.661.853	(5.792.762.302)	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan – entitas anak	-	642.817.360	<i>Payment of income tax – subsidiaries</i>
<b>Utang pajak penghasilan – entitas anak</b>	<b>629.661.853</b>	<b>(5.149.944.983)</b>	<b>Income tax payable – subsidiaries</b>
<b>Utang pajak penghasilan – Konsolidasian</b>	<b>637.814.888</b>	<b>(5.963.499.743)</b>	<b>Income tax payable – consolidated</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi Perpajakan**

Pada tahun 2024 Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor/ Number	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of Issue	Pajak/ Tax	Jumlah/ Total
00007/201/20/093/24	2020	11/21/2024	PPH Pasal 21	28.861.951
00003/206/20/093/24	2020	11/21/2024	PPH Badan	40.501.064
00009/203/20/093/24	02/2020	11/21/2024	PPH Pasal 23	2.481.740
00002/202/20/093/24	12/2020	11/21/2024	PPH Pasal 22	209.228.429
00010/203/20/093/24	12/2020	11/21/2024	PPH Pasal 23	13.767.925
00006/240/20/093/24	12/2020	11/21/2024	PPH Final Pasal 4 (2)	180.430.270
00002/202/21/093/24	12/2021	7/5/2024	PPH Pasal 22	278.183.150
00004/240/21/093/24	12/2021	7/8/2024	PPH Final Pasal 4 (2)	26.711.508
00003/206/21/093/24	2021	7/5/2024	PPH Badan	131.739.718
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>911.905.755</b>

Selain dari itu pada tahun 2024 Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor/ Number	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of Issue	Pajak/ Tax	Jumlah/ Total
00012/407/21/093/24	01/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	294.998.563
00013/407/21/093/24	02/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	73.906.775
00014/407/21/093/24	03/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	177.191.196
00015/407/21/093/24	04/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	493.292.739
00016/407/21/093/24	05/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	136.867.492
00017/407/21/093/24	06/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	438.651.691
00018/407/21/093/24	07/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	421.415.181
00019/407/21/093/24	08/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	1.667.558.336
00020/407/21/093/24	09/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	821.459.182
00021/407/21/093/24	10/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	1.207.737.782
00022/407/21/093/24	11/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	317.944.725
00023/407/21/093/24	12/2021	7/5/2024	PPN Dalam Negeri	509.944.113
00043/407/22/093/24	02/2022	9/2/2024	PPN Dalam Negeri	713.106.810
00044/407/22/093/24	03/2022	9/2/2024	PPN Dalam Negeri	2.016.998.280
00045/407/22/093/24	04/2022	9/2/2024	PPN Dalam Negeri	564.720.801
00046/407/22/093/24	05/2022	9/2/2024	PPN Dalam Negeri	456.333.941
00047/407/22/093/24	06/2022	9/2/2024	PPN Dalam Negeri	1.367.192.987
00048/407/22/093/24	10/2022	10/17/2024	PPN Dalam Negeri	2.042.120.990
00049/407/22/093/24	11/2022	10/17/2024	PPN Dalam Negeri	1.049.955.117
00050/407/22/093/24	12/2022	10/17/2024	PPN Dalam Negeri	2.614.654.011
00003/407/23/093/24	01/2023	1/23/2024	PPN Dalam Negeri	6.107.891.458
00004/407/23/093/24	02/2023	1/23/2024	PPN Dalam Negeri	19.541.627.179
00005/407/23/093/24	03/2023	1/23/2024	PPN Dalam Negeri	27.178.898.887
00006/407/23/093/24	04/2023	3/27/2024	PPN Dalam Negeri	13.657.220.616
00007/407/23/093/24	05/2023	3/27/2024	PPN Dalam Negeri	4.302.797.028
00008/407/23/093/24	06/2023	3/27/2024	PPN Dalam Negeri	16.802.228.244
00013/407123/093/24	08/2023	10/17/2024	PPN Dalam Negeri	7.196.667.768
00031/SKPPKP/KPP.1904/2024	01/2024	5/27/2024	PPN Dalam Negeri	23.891.581.712
00032/SKPPKP/KPP.1904/2024	02/2024	6/10/2024	PPN Dalam Negeri	21.905.003.181
00040/SKPPKP/KPP.1904/2024	03/2024	6/27/2024	PPN Dalam Negeri	18.748.681.844
00051/SKPPKP/KPP.1904/2024	06/2024	9/9/2024	PPN Dalam Negeri	30.268.094.534
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>206.986.743.163</b>

**19. TAXATION (continued)**

**e. Tax Administration**

In 2024, the Company received a Letter of Underpayment Determination (SKPKB) with the following details:

Apart from that, in 2024 the Company received an Overpayment Determination Letter (SKPLB) with the following details:



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET TETAP**

**20. FIXED ASSETS**

		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai revaluasi</b>						<b>Acquisition from revaluation</b>	
Hak atas tanah	765.862.300.000	160.243.064.000	-	11.306.736.000	937.412.100.000	Land rights	
<b>Nilai perolehan langsung</b>						<b>Acquisition cost direct</b>	
Bangunan	179.498.437.450	63.780.736.040	-	2.279.892.195	245.559.065.685	Building	
Alat berat	664.153.403.414	-	(16.863.394.349)	-	647.290.009.065	Heavy equipment	
Kendaraan	2.002.094.761	-	-	-	2.002.094.761	Vehicles	
Peralatan umum	31.460.551.115	-	(4.770.150.294)	-	26.690.400.821	General equipment	
Peralatan kantor	24.994.391.371	813.924.876	-	-	25.808.316.247	Office equipment	
Lainnya	3.791.022.652	-	-	-	3.791.022.652	Others	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.671.762.200.763</b>	<b>64.594.660.916</b>	<b>(21.633.544.643)</b>	<b>2.279.892.195</b>	<b>951.140.909.231</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Aset dalam pembangunan</b>						<b>Asset under construction</b>	
Bangunan	-	9.289.254.030	-	-	9.289.254.030	Building	
Hotel	129.890.000.000	-	-	-	129.890.000.000	Hotel	
Pembangkit listrik	329.686.295.468	6.157.699.304	-	-	335.843.994.772	Power plants	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>459.576.295.468</b>	<b>15.446.953.334</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>475.023.248.802</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>2.131.338.496.231</b>	<b>240.284.678.250</b>	<b>(21.633.544.643)</b>	<b>13.586.628.195</b>	<b>2.363.576.258.033</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	77.388.058.271	11.061.232.444	-	-	88.449.290.715	Building	
Alat berat	426.041.424.546	47.269.876.766	(16.863.394.349)	-	456.447.906.963	Heavy equipment	
Kendaraan	1.872.078.873	62.307.468	-	-	1.934.386.341	Vehicles	
Peralatan umum	31.285.509.096	176.042.006	(4.770.150.294)	-	26.691.400.808	General equipment	
Peralatan kantor	24.208.175.885	509.089.887	-	-	24.717.265.772	Office equipment	
Lainnya	3.791.022.652	-	-	-	3.791.022.652	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>564.586.269.325</b>	<b>59.078.548.571</b>	<b>(21.633.544.643)</b>	<b>-</b>	<b>602.031.273.251</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1.566.752.226.906</b>				<b>1.761.544.984.782</b>	<b>Carrying value</b>	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai revaluasi</b>						<b>Acquisition from revaluation</b>	
Hak atas tanah	663.639.160.000	4.056.737.005	-	98.166.402.995	765.862.300.000	Land rights	
<b>Nilai perolehan langsung</b>						<b>Acquisition cost direct</b>	
Bangunan	175.147.940.727	4.350.496.723	-	-	179.498.437.450	Building	
Alat berat	669.626.110.447	20.301.000.000	(25.773.707.033)	-	664.153.403.414	Heavy equipment	
Kendaraan	2.002.094.761	-	-	-	2.002.094.761	Vehicles	
Peralatan umum	32.824.095.615	-	(1.363.544.500)	-	31.460.551.115	General equipment	
Peralatan kantor	24.710.711.521	283.679.850	-	-	24.994.391.371	Office equipment	
Lainnya	3.791.022.652	-	-	-	3.791.022.652	Other	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.571.741.135.723</b>	<b>28.991.913.578</b>	<b>(27.137.251.533)</b>	<b>98.166.402.995</b>	<b>1.671.762.200.763</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Aset dalam pembangunan</b>						<b>Asset under construction</b>	
Hotel	130.130.927.910	-	-	(240.927.910)	129.890.000.000	Hotel	
Pembangkit listrik	266.342.614.435	71.632.298.687	-	(8.288.617.654)	329.686.295.468	Power plants	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>396.473.542.345</b>	<b>71.632.298.687</b>	<b>-</b>	<b>(8.529.545.564)</b>	<b>459.576.295.468</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.968.214.678.068</b>	<b>100.624.212.265</b>	<b>(27.137.251.533)</b>	<b>89.636.857.431</b>	<b>2.131.338.496.231</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	67.722.715.853	9.666.394.936	-	-	77.389.110.789	Building	
Alat berat	398.119.055.501	53.696.076.218	(25.773.707.033)	-	426.041.424.686	Heavy equipment	
Kendaraan	1.739.215.508	94.200.000	-	-	1.833.415.508	Vehicles	
Peralatan umum	32.649.053.596	-	(1.363.544.500)	-	31.285.509.096	General equipment	
Peralatan kantor	23.563.104.928	682.681.666	-	-	24.245.786.594	Office equipment	
Lainnya	3.791.022.652	-	-	-	3.791.022.652	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>527.584.168.038</b>	<b>64.139.352.820</b>	<b>(27.137.251.533)</b>	<b>-</b>	<b>564.586.269.325</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1.440.630.510.030</b>				<b>1.566.752.226.906</b>	<b>Carrying value</b>	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	53.086.244.345	58.671.970.608	Cost of revenue
Beban usaha	5.992.304.226	5.467.382.212	Operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>59.078.548.571</b>	<b>64.139.352.820</b>	<b>Total</b>

Aset tetap kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 29).

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Perusahaan asuransi/	Jumlah pertanggungan/Sum insured		Insurance Company
	2024	2023	
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	76.270.716.698	78.420.716.698	PT Asuransi Tri Pakarta Syariah
PT BRI Asuransi Indonesia	-	33.833.863.650	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	13.050.000.000	PT Asuransi Binagriya Upakara

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023. Aset tetap kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp76.270.716.698. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

**20. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses was allocated to the following:

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans (Note 29).

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk, with amount of average:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets.

Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023. Fixed assets of direct ownership are used as collateral for bank loans.

Fixed Assets have been insured to PT Asuransi Tri Pakarta against earthquake, fire and other risks with total sum insured of Rp76,270,716,698. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. ASET HAK GUNA**

**22. RIGHT OF USE ASSETS**

2024				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	18.988.062.033	-	18.988.062.033	<i>Motor vehicles</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18.988.062.033</b>	<b>-</b>	<b>18.988.062.033</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	3.095.220.327	-	3.095.220.327	<i>Motor vehicles</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.095.220.327</b>	<b>-</b>	<b>3.095.220.327</b>	<b>Sub Total</b>
Nilai Buku	-		<b>15.892.841.706</b>	<b>Book Value</b>

**23. UANG MUKA PROYEK IPP**

**23. ADVANCE OF IPP PROJECT**

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PLTM Poigar-2	30.079.882.947	37.563.572.854	<i>PLTM Poigar-2</i>
PLTM Tangka	18.859.865.812	18.784.665.316	<i>PLTM Tangka</i>
PLTM Kadundung	8.617.683.739	8.617.683.739	<i>PLTM Kadundung</i>
PLTM Pancung Taba Padang	8.478.033.407	8.478.033.407	<i>PLTM Pancung Taba Padang</i>
PLTM Batanghari	15.338.629.479	6.400.293.528	<i>PLTM Batanghari</i>
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	17.392.025.525	38.320.522.052	<i>Others (less than Rp5,000,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>98.766.120.909</b>	<b>118.164.770.896</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

*This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.*

**24. UTANG USAHA**

**24. TRADE ACCOUNT PAYABLES**

**Jangka Pendek**

**Short Term**

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<b>Pihak berelasi</b>			
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	9.837.497.088	12.947.620.657	<i>Related parties Koperasi Karyawan Brantas Abipraya</i>
PT Dahana (Persero)	1.454.100.000	-	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	135.000.000	2.982.150.000	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.411.138.589	-	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.837.735.677</b>	<b>15.929.770.657</b>	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG USAHA (lanjutan)**

**Jangka Pendek (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
<b>Utang ventura bersama</b>		
<b>jangka pendek</b>		
Abipraya - DETA KSO (Rusun IKN)	278.272.046.461	-
Abipraya - Pelita KSO (Bendungan Jragung dan Paket IV)	177.804.531.120	-
Abipraya - Mutual Prima Karya KSO (Sungai Sepaku)	137.909.047.846	-
PT Brantas Abipraya - Indah KSO (Sumbu Kebangsaan Tahap 2)	131.313.106.055	97.606.456.040
PT Brantas Abipraya - TGP- Supraharmonia KSO (SPAM Sepaku 1 & 2)	83.782.912.290	168.943.293.724
Abipraya - TGP KSO (JDU dan JDP SPAM Sepaku)	64.427.809.574	-
Abipraya - Bumi Karsa - Istaka KSO (Bendungan Bulango Ulu)	57.716.801.988	-
PP - BAP - RE KSO (Pembangunan Bandara VVIP)	45.540.860.300	-
Abipraya - Pelita KSO (Bendungan Semantok Paket III)	32.914.976.646	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya - MKSN KSO (Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi)	36.326.506.028	79.389.360.515
Abipraya - SBS KSO (Sekolah, Pasar dan Puskesmas di Kawasan Hunian ASN IKN)	18.967.155.895	-
Abipraya - SBS - Silcon KSO (TPST IKN)	17.304.057.527	-
PT Brantas Abipraya - PT Sacna KSO (Silinga Tahap 2)	14.384.435.630	18.421.658.411
Abipraya - Daka Megaperkasa KSO (Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7)	13.060.439.672	-
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<u><b>1.109.724.687.032</b></u>	<u><b>364.360.768.690</b></u>

**24. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)**

**Short Term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Related parties</b>		
<b>Joint venture</b>		
<b>current portion</b>		
Abipraya - DETA KSO (Rusun IKN)	-	-
Abipraya - Pelita KSO (Bendungan Jragung dan Paket IV)	-	-
Abipraya - Mutual Prima Karya KSO (Sungai Sepaku)	-	-
PT Brantas Abipraya - Indah KSO (Sumbu Kebangsaan Tahap 2)	97.606.456.040	97.606.456.040
PT Brantas Abipraya - TGP- Supraharmonia KSO (SPAM Sepaku 1 & 2)	168.943.293.724	168.943.293.724
Abipraya - TGP KSO (JDU dan JDP SPAM Sepaku)	-	-
Abipraya - Bumi Karsa - Istaka KSO (Bendungan Bulango Ulu)	-	-
PP - BAP - RE KSO (Pembangunan Bandara VVIP)	-	-
Abipraya - Pelita KSO (Bendungan Semantok Paket III)	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya - MKSN KSO (Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi)	79.389.360.515	79.389.360.515
Abipraya - SBS KSO (Sekolah, Pasar dan Puskesmas di Kawasan Hunian ASN IKN)	-	-
Abipraya - SBS - Silcon KSO (TPST IKN)	-	-
PT Brantas Abipraya - PT Sacna KSO (Silinga Tahap 2)	18.421.658.411	18.421.658.411
Abipraya - Daka Megaperkasa KSO (Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7)	-	-
<b>Total Move</b>	<u><b>364.360.768.690</b></u>	<u><b>364.360.768.690</b></u>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG USAHA (lanjutan)**

**24. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)**

**Jangka Pendek (lanjutan)**

**Short Term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jumlah Pemindahan</b>	<b><u>1.109.724.687.032</u></b>	<b><u>364.360.768.690</u></b>	<b>Total Moved</b>
Abipraya - Langgeng Marinda KSO (Irigasi D.I. Baliase Kanan 1 Paket III)	9.513.745.150	-	Abipraya - Langgeng Marinda KSO (Irigasi D.I. Baliase Kanan 1 Paket III)
Abipraya - Daka KSO (Land Development Risha Kupang)	8.840.441.068	-	Abipraya - Daka KSO (Land Development Risha Kupang)
(Jalan Tol Surabaya - Gempol)	8.697.986.720	-	(Jalan Tol Surabaya - Gempol)
Abipraya - PT Sacna KSO (Bendungan Ciawi)	6.193.854.183	-	Abipraya - PT Sacna KSO (Bendungan Ciawi)
PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Preservasi Jalan Pameu)	5.246.962.746	2.277.845.388	PT Brantas Abipraya – PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Preservasi Jalan Pameu)
Abipraya - Utama Karya - Jaya Konstruksi - Yasa Patria Perkasa KSO (Tol Serang - Panimbang - Seksi III)	4.357.561.809	-	Abipraya - Utama Karya - Jaya Konstruksi - Yasa Patria Perkasa KSO (Tol Serang - Panimbang - Seksi III)
Abipraya - Aneka Darma KSO (Irigasi DI. Kalibawang)	3.716.696.501	-	Abipraya - Aneka Darma KSO (Irigasi DI. Kalibawang)
Adhi - Abipraya KSO (UIN Raden Intan Lampung)	1.775.066.140	-	Adhi - Abipraya KSO (UIN Raden Intan Lampung)
Abipraya - Maju KSO (Sungai Loji-Banger Paket II)	1.649.131.638	-	Abipraya - Maju KSO (Sungai Loji-Banger Paket II)
PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO (Jembatan Jombang - Mojokerto - Gempol)	-	33.010.886.007	PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO (Jembatan Jombang - Mojokerto - Gempol)
PT Brantas Abipraya – PT Daka Megaperkasa KSO (Jembatan Nanga Pinoh)	-	16.320.869.229	PT Brantas Abipraya – PT Daka Megaperkasa KSO (Jembatan Nanga Pinoh)
PT Brantas Abipraya - PT Guna Rogate Indah KSO - (KLHK)	-	14.224.419.130	PT Brantas Abipraya - PT Guna Rogate Indah KSO - (KLHK)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.401.847.856	4.803.452.964	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.161.117.980.843</u></b>	<b><u>434.998.241.408</u></b>	<b>Sub Total</b>
Utang fasilitas <i>supply chain</i> <i>financing (scf)</i>	<u>2.021.321.298.689</u>	<u>1.911.451.224.805</u>	<i>Supply chain financing (scf)</i> <i>payable</i>
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b><u>3.195.277.015.209</u></b>	<b><u>2.362.379.236.870</u></b>	<b>Total related parties</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG USAHA (lanjutan)**

**Jangka Pendek (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Utang pemasok</u>		
PT Bumi Gresik Sukses	19.766.339.278	14.416.386.265
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	19.513.000.000	-
PT Lisa Concrete Indonesia	7.166.001.013	8.406.747.500
PT Kingdom Indah	6.572.816.150	-
PT Balikpapan Ready Mix Pile	6.437.568.725	-
PT Citra Baru Steell	6.203.874.962	5.758.431.496
CV Multi Karya Abadi	4.524.538.100	-
PT Jaya Glassindo Abadi	4.503.363.840	-
PT Sukses Mandiri Berkah	4.495.957.984	5.789.448.994
CV Sumber Bangun Perkasa Jaya	4.449.735.599	5.837.226.915
CKD Blansko Small Hydro	4.424.819.180	-
PT Berkat jaya Konstruksi	4.305.735.350	14.136.974.830
PT Barata Indonesia	4.186.595.750	-
PT Nadia Anugerah Dewata	4.090.000.000	-
PT Cemindo Gemilang Tbk	3.999.902.375	8.328.642.912
PT Bhirawa Steel	3.935.796.075	7.736.487.192
PT Raja Musi Perkasa	3.324.548.632	17.265.234.200
CV Cahaya Anugrah Sejahtera	3.232.466.604	-
PT Varia Usaha Beton	3.228.382.466	-
PT Hakaaston	2.999.586.664	4.497.148.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	2.856.546.000	-
PT Solusi Bangun Beton	2.834.180.000	-
PT Geotechnical Systemindo	2.746.019.660	-
CV Adhiloka Surya	2.485.936.400	-
PT Diva Mandiri Semesta	2.471.013.421	4.288.679.643
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2.317.155.275	-
PT Dragon Trade Indonesia	2.248.980.000	-
PT Surya Arya Makmur	2.224.584.493	-
PT Musi Sarana Mandiri	2.130.910.019	-
PT Trieika Erkon Utama	1.960.889.159	-
PT Flowcontrol Indonesia	1.887.599.680	-
PT Cindara Pratama Lines	1.818.938.475	-
PT San Jaya Teknik	1.729.120.000	-
PT Global Energi Gemilang	1.691.200.000	-
PT Tuntunan Cahaya	1.664.793.841	-
PT Widya Waskita Wijaya	1.663.758.075	2.511.476.664
PT Sonar Nusantara Utama	1.568.069.218	3.430.151.414
PT Fanbel Jaya Bersama	1.462.657.250	-
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	1.443.144.862	-
PT Adhe Mitragas	1.396.100.000	-
CV Geronimo Mandiri	1.369.164.310	2.679.599.894
CV Karunia Jaya Mbay	1.348.800.000	-
CV Buana Mitra Perkasa	1.316.847.140	-
PT Serasan Sekundang Mandiri	1.301.991.842	-
PT Cisangkan	1.281.705.956	1.827.591.453
CV Multisari Bumitama	1.211.784.000	-
PT Visara Raya Energi	1.204.400.000	-
PT Nata Karsa Karunia	1.194.885.000	-
CV Cahyadi Sukses Bersama	1.152.260.258	-
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.148.016.800	2.773.010.100
CV Darma Utama	1.139.260.641	-
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b><u>175.631.740.523</u></b>	<b><u>109.683.237.472</u></b>

**24. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)**

**Short Term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Third parties</b>		
<u>Supplier payables</u>		
PT Bumi Gresik Sukses	14.416.386.265	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	-	-
PT Lisa Concrete Indonesia	8.406.747.500	-
PT Kingdom Indah	-	-
PT Balikpapan Ready Mix Pile	-	-
PT Citra Baru Steell	5.758.431.496	-
CV Multi Karya Abadi	-	-
PT Jaya Glassindo Abadi	-	-
PT Sukses Mandiri Berkah	5.789.448.994	-
CV Sumber Bangun Perkasa Jaya	5.837.226.915	-
CKD Blansko Small Hydro	-	-
PT Berkat jaya Konstruksi	14.136.974.830	-
PT Barata Indonesia	-	-
PT Nadia Anugerah Dewata	-	-
PT Cemindo Gemilang Tbk	8.328.642.912	-
PT Bhirawa Steel	7.736.487.192	-
PT Raja Musi Perkasa	17.265.234.200	-
CV Cahaya Anugrah Sejahtera	-	-
PT Varia Usaha Beton	-	-
PT Hakaaston	4.497.148.000	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	-
PT Solusi Bangun Beton	-	-
PT Geotechnical Systemindo	-	-
CV Adhiloka Surya	-	-
PT Diva Mandiri Semesta	4.288.679.643	-
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	-	-
PT Dragon Trade Indonesia	-	-
PT Surya Arya Makmur	-	-
PT Musi Sarana Mandiri	-	-
PT Trieika Erkon Utama	-	-
PT Flowcontrol Indonesia	-	-
PT Cindara Pratama Lines	-	-
PT San Jaya Teknik	-	-
PT Global Energi Gemilang	-	-
PT Tuntunan Cahaya	-	-
PT Widya Waskita Wijaya	2.511.476.664	-
PT Sonar Nusantara Utama	3.430.151.414	-
PT Fanbel Jaya Bersama	-	-
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	-	-
PT Adhe Mitragas	-	-
CV Geronimo Mandiri	2.679.599.894	-
CV Karunia Jaya Mbay	-	-
CV Buana Mitra Perkasa	-	-
PT Serasan Sekundang Mandiri	-	-
PT Cisangkan	1.827.591.453	-
CV Multisari Bumitama	-	-
PT Visara Raya Energi	-	-
PT Nata Karsa Karunia	-	-
CV Cahyadi Sukses Bersama	-	-
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.773.010.100	-
CV Darma Utama	-	-
<b>Total Moved</b>	<b><u>109.683.237.472</u></b>	<b><u>109.683.237.472</u></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG USAHA (lanjutan)**

**Jangka Pendek (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<i>Utang pemasok</i>		
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>175.631.740.523</b>	<b>109.683.237.472</b>
PT Sobute Global Indonesia	1.119.600.000	-
PT Bilah Baja	1.118.909.545	-
PT Kunci Inti Trasindo	1.112.743.528	-
PT Mukti Abadi Sarana	1.111.038.583	-
PT Pentek Indonesia	1.102.845.354	-
PT Teknik Raya Inti Sentosa	1.067.557.860	-
PT Aneka Dharma Persada	1.053.166.050	-
PT Adi Jaya Beton	1.039.280.731	-
PT Tensindo Kreasi Nusantara	1.028.480.000	1.453.730.000
PT Gala Jaya Banjarmasin	1.027.075.918	-
PT Annapurna Jaya Agung	1.023.694.752	-
PT Jati Kencana Baru	1.005.965.106	2.124.775.813
PT Pionirbeton Industri Tbk	1.001.346.174	-
CV Agung	803.384.650	2.967.511.688
PT Bilah Baja Makmur Abadi	635.304.004	5.051.963.136
PT Tangguh Karya Unggul	385.489.930	9.466.403.279
PT Sinar Indogreen Kencana	377.732.877	2.024.918.870
PT Kaltim Industrial Estate	365.375.069	3.458.380.522
PT Krakatau Pipe Industries	276.749.978	21.736.399.680
PT Jongka Indonesia	77.629.820	2.823.642.500
PT Power Block Indonesia	5.953.500	4.032.014.500
PT Sumber Buana Group	1.909.951	2.273.267.630
PT Intisumber Bajasakti	-	17.230.268.859
CV Rizki Control Elektrikal Engineering	-	8.262.192.654
PT The Master Steel Manufactory	-	8.143.766.949
PT Geotekindo	-	6.975.104.832
PT Focon Indo Beton	-	6.751.588.175
PT Buntara Megah Inti	-	6.496.714.329
PT Cipta Ekatama Nusantara	-	6.439.259.502
PT Intishar Berkah Globalindo	-	6.186.349.605
PT Adhimix PCI Indonesia	-	5.844.046.856
PT Rajawali Puncak Jayawijaya	-	5.746.400.000
PT Menara Inti Jaya Grup	-	5.018.471.332
PT Jatim Logam	-	4.865.292.000
PT Indo Beton	-	4.814.745.108
CV Dinar Mulya Barakah	-	4.651.799.796
PT Krida Dinamika Autonusa	-	4.482.247.562
PT Wiradjaja Prima Kencana	-	2.794.825.328
PT Sarana Cipta Intinusa	-	2.640.884.258
PT Karya Utama Bangkit	-	2.412.256.707
PT Yodya Karya	-	1.779.279.279
PT Duta Sarana Perkasa	-	1.675.593.750
CV Makarya Artha Graha	-	1.514.622.510
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	91.644.749.576	197.533.841.761
<b>Jumlah utang pemasok</b>	<b>284.017.723.478</b>	<b>479.355.796.242</b>

**24. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)**

**Short Term (continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Third parties</b>	
<i>Supplier payables</i>	
<b>Total Moved</b>	
PT Sobute Global Indonesia	-
PT Bilah Baja	-
PT Kunci Inti Trasindo	-
PT Mukti Abadi Sarana	-
PT Pentek Indonesia	-
PT Teknik Raya Inti Sentosa	-
PT Aneka Dharma Persada	-
PT Adi Jaya Beton	-
PT Tensindo Kreasi Nusantara	1.453.730.000
PT Gala Jaya Banjarmasin	-
PT Annapurna Jaya Agung	-
PT Jati Kencana Baru	2.124.775.813
PT Pionirbeton Industri Tbk	-
CV Agung	2.967.511.688
PT Bilah Baja Makmur Abadi	5.051.963.136
PT Tangguh Karya Unggul	9.466.403.279
PT Sinar Indogreen Kencana	2.024.918.870
PT Kaltim Industrial Estate	3.458.380.522
PT Krakatau Pipe Industries	21.736.399.680
PT Jongka Indonesia	2.823.642.500
PT Power Block Indonesia	4.032.014.500
PT Sumber Buana Group	2.273.267.630
PT Intisumber Bajasakti	17.230.268.859
CV Rizki Control Elektrikal Engineering	8.262.192.654
PT The Master Steel Manufactory	8.143.766.949
PT Geotekindo	6.975.104.832
PT Focon Indo Beton	6.751.588.175
PT Buntara Megah Inti	6.496.714.329
PT Cipta Ekatama Nusantara	6.439.259.502
PT Intishar Berkah Globalindo	6.186.349.605
PT Adhimix PCI Indonesia	5.844.046.856
PT Rajawali Puncak Jayawijaya	5.746.400.000
PT Menara Inti Jaya Grup	5.018.471.332
PT Jatim Logam	4.865.292.000
PT Indo Beton	4.814.745.108
CV Dinar Mulya Barakah	4.651.799.796
PT Krida Dinamika Autonusa	4.482.247.562
PT Wiradjaja Prima Kencana	2.794.825.328
PT Sarana Cipta Intinusa	2.640.884.258
PT Karya Utama Bangkit	2.412.256.707
PT Yodya Karya	1.779.279.279
PT Duta Sarana Perkasa	1.675.593.750
CV Makarya Artha Graha	1.514.622.510
Other (each below Rp1,000,000,000)	197.533.841.761
<b>Total supplier payables</b>	<b>479.355.796.242</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG USAHA (lanjutan)**

**Jangka Pendek (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Utang subkontraktor</b>		
CV Mitra Jaya Abadi	31.202.055.497	-
PT Motiv Mulya	14.246.981.905	-
PT Gemilang Sentosa	12.116.203.391	-
CV Ganz	10.999.598.586	-
CV Dash Lebang Perkasa	10.589.093.122	-
PT Tangguh Karya Unggul	10.190.073.185	-
PT Harbangan Ashera Nabolax	7.811.141.900	7.484.760.433
PT Jatra Indo Teknik	6.800.826.576	-
CV Kairos Peito	6.249.254.725	-
PT Godam Solusi Indonesia	5.979.177.711	-
PT Intishar Berkah Globalindo	5.956.558.926	-
PT Waagner Biro Indonesia	5.835.912.824	6.071.089.219
PT Argamanik Duta Antari	5.831.751.724	-
CV Sejahtera Mandiri	5.515.995.505	-
PT Jaya Beton Indonesia	5.427.220.453	-
PT Bumi Sekar Indah	5.337.368.723	10.523.522.020
PT Alkatec Mandiri Kencana	5.090.612.537	-
PT Alkatec Mandiri Kencana	2.717.450.000	5.434.900.000
PT Pratama Widya	-	18.692.163.679
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	-	18.646.063.667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	276.595.223.570	187.885.222.398
<b>Jumlah utang subkontraktor</b>	<b><u>434.492.500.860</u></b>	<b><u>254.737.721.416</u></b>
Utang pemasok alat	61.411.467.377	61.859.931.236
Utang mandor	18.408.377.947	18.137.657.143
Utang lain-lain	76.953.725.896	16.071.753.812
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b><u>875.283.795.560</u></b>	<b><u>830.162.859.849</u></b>
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek</b>	<b><u>4.070.560.810.769</u></b>	<b><u>3.192.542.096.719</u></b>

**Jangka Panjang**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Utang Ventura Bersama</b>		
<b>Jangka Panjang</b>		
Abipraya- PT Sacna KSO (Bendungan Bagong)	248.342.635.881	139.605.029.630
Abipraya - Bumi Karsa KSO (Bendungan Budong-budong)	109.468.460.285	53.149.255.451
Abipraya - Adhi KSO (Bendungan Bener 4)	80.257.711.304	19.966.469.004
Abipraya - Aneka Dharma Persada KSO (Bendungan Bener 1)	30.089.111.430	26.610.458.957
Abipraya - DETA KSO	-	163.600.661.858
Abipraya - PT PP - RE KSO	-	110.592.226.342
Abipraya - Mutual Prima Karya KSO	-	60.006.047.982
Abipraya - SBS - Silcon KSO	-	17.594.792.966
Abipraya - Daka Megaperkasa KSO (Kali Bekasi Paket 7)	-	7.208.822.564
<b>Jumlah</b>	<b><u>468.157.918.900</u></b>	<b><u>598.333.764.754</u></b>

**24. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)**

**Short Term (continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Subcontractor account payable</b>		
CV Mitra Jaya Abadi	-	-
PT Motiv Mulya	-	-
PT Gemilang Sentosa	-	-
CV Ganz	-	-
CV Dash Lebang Perkasa	-	-
PT Tangguh Karya Unggul	-	-
PT Harbangan Ashera Nabolax	7.484.760.433	7.484.760.433
PT Jatra Indo Teknik	-	-
CV Kairos Peito	-	-
PT Godam Solusi Indonesia	-	-
PT Intishar Berkah Globalindo	-	-
PT Waagner Biro Indonesia	6.071.089.219	6.071.089.219
PT Argamanik Duta Antari	-	-
CV Sejahtera Mandiri	-	-
PT Jaya Beton Indonesia	-	-
PT Bumi Sekar Indah	10.523.522.020	10.523.522.020
PT Alkatec Mandiri Kencana	-	-
PT Alkatec Mandiri Kencana	5.434.900.000	5.434.900.000
PT Pratama Widya	18.692.163.679	18.692.163.679
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	18.646.063.667	18.646.063.667
Other (each below Rp5,000,000,000)	187.885.222.398	187.885.222.398
<b>Total subcontractor payable</b>	<b><u>254.737.721.416</u></b>	<b><u>254.737.721.416</u></b>
Supplier equipment payable	61.859.931.236	61.859.931.236
Foreman payable	18.137.657.143	18.137.657.143
Other trade payable	16.071.753.812	16.071.753.812
<b>Total third parties</b>	<b><u>830.162.859.849</u></b>	<b><u>830.162.859.849</u></b>
<b>Total Short-term Payables</b>	<b><u>3.192.542.096.719</u></b>	<b><u>3.192.542.096.719</u></b>

**Long Term**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Joint Venture</b>		
<b>Long Term</b>		
Abipraya- PT Sacna KSO (Bendungan Bagong)	248.342.635.881	139.605.029.630
Abipraya - Bumi Karsa KSO (Bendungan Budong-budong)	109.468.460.285	53.149.255.451
Abipraya - Adhi KSO (Bendungan Bener 4)	80.257.711.304	19.966.469.004
Abipraya - Aneka Dharma Persada KSO (Bendungan Bener 1)	30.089.111.430	26.610.458.957
Abipraya - DETA KSO	-	163.600.661.858
Abipraya - PT PP - RE KSO	-	110.592.226.342
Abipraya - Mutual Prima Karya KSO	-	60.006.047.982
Abipraya - SBS - Silcon KSO	-	17.594.792.966
Abipraya - Daka Megaperkasa KSO (Kali Bekasi Paket 7)	-	7.208.822.564
<b>Total</b>	<b><u>598.333.764.754</u></b>	<b><u>598.333.764.754</u></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG LAIN-LAIN**

**25. OTHER PAYABLES**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Rajawali Liki Energi	14.424.937.496	10.423.937.496	PT Rajawali Liki Energi
Utang dividen	-	614.510.375	Dividen payables
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<u>14.424.937.496</u>	<u>11.038.447.871</u>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Lain-lain	2.296.921.487	385.096.076	Others
Pembelian tanah	-	106.510.800	Pembelian tanah
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<u>2.296.921.487</u>	<u>491.606.876</u>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<u>16.721.858.983</u>	<u>11.530.054.747</u>	<b>Total</b>

**26. LIABILITAS SEWA HAK GUNA**

**26. LEASE LIABILITY FOR USE RIGHT**

	<u>2024</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>		<u>Saldo akhir Ending balance</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Kendaraan	-	18.988.062.033	897.341.938	(3.628.600.000)	16.256.803.971	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>18.988.062.033</u>	<u>897.341.938</u>	<u>(3.628.600.000)</u>	<u>16.256.803.971</u>	<b>Total</b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pihak pesewa

The following details the lease liabilities by lessee

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Koperasi Karyawan Brantas Abiprya	16.256.803.971	-	Koperasi Karyawan Brantas Abiprya
<b>Jumlah</b>	<u>16.256.803.971</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>
Jangka pendek	3.321.443.011	-	Short-term
Jangka panjang	12.935.360.960	-	Long-term
<b>Jumlah</b>	<u>16.256.803.971</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban amortisasi aset hak guna (Catatan 39)	3.095.220.327	-	Amortization expense on right-of-use assets (Note 39)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 39)	897.341.938	-	Interest expense on lease liabilities (Note 39)
<b>Jumlah</b>	<u>3.992.562.265</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>

**27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**27. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Beban produksi	604.026.670.414	803.084.840.136	Production cost
Beban usaha	146.973.715.824	109.447.899.996	Operating expenses
Beban bunga	938.079.362	1.987.522.182	Interest expenses
Lain-lain	1.990.000.000	670.016.166	Others
<b>Jumlah</b>	<u>753.928.465.600</u>	<u>915.190.278.480</u>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN**

Merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**28. ADVANCES FROM PROJECT OWNER AND COSTUMERS**

Represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short-Term</b>
Pemberi kerja konstruksi	228.083.570.081	509.051.737.716	Constructions project owners
Konsumen properti dan realti	3.797.924.475	15.021.932.833	Property and realty customers
Konsumen sewa alat	1.411.410.088	44.268.760	Equipment rental customers
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b><u>233.292.904.643</u></b>	<b><u>524.117.939.309</u></b>	<b>Total Short Term</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long-Term</b>
Pemberi kerja konstruksi	23.700.501.217	182.196.432.208	Project owner construction
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b><u>23.700.501.217</u></b>	<b><u>182.196.432.208</u></b>	<b>Total Long Term</b>

**29. PINJAMAN BANK**

**29. BANK LOANS**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long term</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.000.000.000	621.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	128.491.620.959	186.214.468.867	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Biaya transaksi belum di amortisasi	(59.454.479)	(128.082.764)	Transactions costs are not amortized
<b>Jumlah</b>	<b><u>793.432.166.480</u></b>	<b><u>957.586.386.103</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
PT Bank Syariah Indonesia	(19.212.384.111)	(17.654.219.623)	PT Bank Syariah Indonesia
<b>Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>774.219.782.369</u></b>	<b><u>939.932.166.480</u></b>	<b>Long term bank loans - net of current maturities</b>
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Biaya Provisi</b>			<b>Provision cost</b>
Saldo awal	128.082.751	216.030.662	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Beban Amortisasi	(68.628.272)	(87.947.911)	Amortization expense
<b>Saldo Akhir biaya provisi yang belum diamortisasi</b>	<b><u>59.454.479</u></b>	<b><u>128.082.751</u></b>	<b>Ending balance unamortized Provision cost</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**29. BANK LOANS (continued)**

Kreditas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jumlah/ Total	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Transaksional 1/ Working Capital Credit Transactional 1	900.000.000.000	26 Maret 1997 (Amandemen terakhir 30 Desember 2024)/ March 26, 1997 (Latest amendment December 30, 2024)	22 Maret 2026/ March 22, 2026	7,90% - 8,25%
PT Bank Syariah Indonesia Perusahaan/ The Company	Pembiayaan Murabahah Investasi/ Murabahah Investment Financing	250.000.000.000	22 Mei 2017 (Amandemen terakhir 3 Desember 2020)/ Mei 22, 2017 (Latest amendment December 3, 2020)	Februari 2024/ February, 2024	17,50%
	Kredit Modal Kerja Transaksional/ Transactional Working Capital Credit	200.000.000.000	05 Agustus 2024/ August 05, 2024	05 Juni 2027/ June 05, 2027	8,5%
	Pembiayaan Investasi IMBT dan MMQ/ IMBT and MMQ Investment financing	250.000.000.000	20 Desember 2022/ December 20, 2022	20 Desember 2027/ December 20, 2027	9%-10%
Entitas anak – kepemilikan tidak langsung/ Subsidiaries – indirect ownership	Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility	135.000.000.000	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2026/ November 30, 2026	9%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Konstruksi Standby loan/ Working Capital Credit Construction Standby Loan	250.000.000.000	25 November 2024/ November 25, 2024	25 November 2025/ November 25, 2025	8,25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Transaksional/ Transactional Working Capital Loans	300.000.000.000	20 Desember 2018 (Amandemen terakhir 01 Oktober 2024)/ December 20, 2018 (Latest amendment October 01, 2024)	2 Oktober 2025/ October 2, 2025	9,5%
	Kredit Modal Kerja RC Terbatas/ RC Limited Working Capital Loan	25.000.000.000	20 Desember 2018 (Amandemen terakhir 01 Oktober 2024)/ December 20, 2018 (Latest amendment October 01, 2024)	2 Oktober 2025/ October 2, 2025	9,5%

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non-Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Terdapat 2 (dua) perjanjian kredit yaitu:

1. Surat perjanjian kredit 025/D/SPJ/XII/2024 dan CBG/CB5/SIC3/PKS/546/2024 tanggal 30 Desember 2024. Plafond kredit sebesar Rp900.000.000.000 dengan suku bunga 8,25%. Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Maret 2026.

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company signed an agreement for Revolving Working Capital Credit Facility, Transactional Working Capital Credit, Non-Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended several times. There are 2 (two) credit agreements, namely:

1. Credit agreement letter 025/D/SPJ/XII/2024 and CBG/CB5/SIC3/PKS/546/2024 dated December 30, 2024. Credit ceiling amounted to Rp900,000,000,000 with an interest rate of 8.25%. The facility period is extended until March 22, 2026.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

2. Surat perjanjian kredit 026/D/SPJ/XII/2024 dan CBG/CB5/SIC3/PKS/547/2024 tanggal 30 Desember 2024. Plafond kredit sebesar Rp600.000.000.000 dengan suku bunga 8,25%. Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Maret 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp8.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sei Sikambing B, luas 1.741m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Sumatera Utara berikut bangunan dan sarana pelengkap yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 339/Kejapanan luas 15.830m<sup>2</sup> dan No. 2/Karangrejo luas 345m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp11.334.097.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingkasri, luas 738m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan – bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp2.881.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas 10.674m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp6.602.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngreco, luas 27.530m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

**29. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

2. Letter of credit agreement 026/D/SPJ/XII/2024 and CBG/CB5/SIC3/PKS/547/2024 dated December 30, 2024. Credit limit amounted to Rp600,000,000,000 with an interest rate of 8.25%. The facility period is extended until March 22, 2026.

This credit facility is collateralized with:

- The dependants rights amounting to Rp8,185,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 640/Sei Sikambing B, area of 1,741m<sup>2</sup> located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Sumatera Utara including buildings and complementary facilities that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp29,725,000,000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 339/Kejapanan area of 15,830m<sup>2</sup> and No. 2/Karangrejo, area of 345m<sup>2</sup> located in Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land.
- The dependants rights amounting to Rp11,334,097,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 79/Gadingkasri, area of 738m<sup>2</sup> located in Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kotamadya Malang, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp2,881,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No.95/Desa Ngoro, area of 10,674m<sup>2</sup> located in Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Propinsi East Java including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp6,602,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No.1/Ngreco, area of 27,530m<sup>2</sup> located in Desa Ngreco, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Hak tanggungan sebesar Rp79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915m<sup>2</sup>, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29m<sup>2</sup>, dan No. 1650/Cipinang Cempedak luas 23m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp395.280.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.

Agunan aset lainnya, terdiri dari:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp3.453.317.809.870 (tiga triliun empat ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus tujuh belas juta delapan ratus sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp25.000.000.000.
- Kontrak yang diikat cession.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**29. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

*This credit facility is collateralized with:  
(continued)*

- *The dependants rights amounting to Rp79,012,000,000 of Three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01660/Cipinang Cempedak, area of 2,915m<sup>2</sup>, No. 1651/Cipinang Cempedak area of 29m<sup>2</sup>, and No. 1,650/Cipinang Cempedak area of 23m<sup>2</sup> Cempedak located at Jl. D.I Panjaitan Lot 14, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp395,280,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights area of 24,400m<sup>2</sup> located at Yos Sudarso Jakarta Utara.*

*Other assets collateral, consisting of:*

- *Trade receivables that have been fiduciarized amounted to Rp3,453,317,809,870 (three trillion four hundred fifty-three billion three hundred seventeen million eight hundred nine thousand eight hundred seventy rupiah).*
- *Inventories bound by fiduciary amounting to Rp25,000,000,000.*
- *Contracts are tied cession.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time; and*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.*

*As of December 31, 2024, the Company's Complied terms and conditions of the loans.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Syariah Indonesia**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional, Sublimit BSI Buyer Financing, LC/SKBDN/Deferred Payment dan Bank Garansi dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. 01/131-3/SP3/CB2 tanggal 23 November 2021.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. No. 04/082-3/SP3/CB2 tanggal 05 Agustus 2024, perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Modal Kerja Transaksional plafond sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang selama 24 bulan dengan suku bunga 8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia piutang usaha atas proyek dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.159.283.945.761.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300%; dan
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maksimum 500%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**Entitas Anak**

**PT Sahung Brantas Energi**

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta notaris No. 39 tanggal 30 November 2017 oleh Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

**29. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Syariah Indonesia**

**The Company**

The Company obtained a Transactional Working Capital Facility, Sublimit BSI Buyer Financing, LC/SKBDN/Deferred Payment and Bank Guarantee from PT Bank Syariah Indonesia based on Lending Offer Letter (SP3) No. 01/131-3/SP3/CB2 dated November 23, 2021.

The Company has signed an addendum to the agreement based on the Financing Offer Letter (SP3) No. 04/082-3/SP3/CB2 dated August 05, 2024, regarding the extension of the term of the Transactional Working Capital facility with a ceiling of Rp200,000,000,000. The facility period is extended for 24 months with an interest rate of 8% per annum.

This loan is secured by Fiduciary of trade receivables of the project with a collateral value of Rp1,159,283,945,761.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 10%
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 300%; and
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maximum 500%

As of December 31, 2024, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

**Subsidiary**

**PT Sahung Brantas Energi**

SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Musyarakah Mutanaqisah Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 39 dated November 30, 2017 by Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., the facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur, Bengkulu Province.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sahung Brantas Energi (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10001 seluas 19.701 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10002 seluas 7.970 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10003 seluas 10.003 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10004 seluas 15.504 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10005 seluas 19.997 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10006 seluas 18.672 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10007 seluas 19.811 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.
- Tanah dan bangunan beserta mesin (turbin) dan peralatan milik SBE yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No.10008 seluas 10.008 m<sup>2</sup> berlokasi di Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.

**29. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Syariah Indonesia (continued)**

**Subsidiary (lanjutan)**

**PT Sahung Brantas Energi (continued)**

*The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:*

- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment owned by SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10001 covering an area of 19,701 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment belonging to SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10002 covering an area of 7,970m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment belonging to SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10003 covering an area of 10,003 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment belonging to SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10004 covering an area of 15,504 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment owned by SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10005 covering an area of 19,997 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment owned by SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10006 covering an area of 18,672 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment owned by SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10007 covering an area of 19,811 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*
- *Land and buildings along with machines (turbines) and equipment belonging to SBE which stand on Building Use Rights with Certificate No. 10008 covering an area of 10,008 m<sup>2</sup> are located at Bungin Tambun III, Padang Guci Hulu, Kaur, Bengkulu.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 No. 84/KOM- KKI/2019. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No 13/PKS/KKO-KO2/2024 tanggal 25 November 2024, plafond kredit yang diberikan sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Suku bunga 8,5% floating. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN.

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Forex line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 01 Oktober 2024 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. COB3/2/108/R. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan proyek- proyek terkait yang diikat dengan fidusia.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- DSCR minimum 1 kali.

Rekonsiliasi pinjaman bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

**29. BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

The Company signed a Standby Loan Working Capital Credit facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk dated May 29, 2019 No. 84/KOM- KKI/2019. Based on the Letter of Credit Offering No. 13/PKS/KKO-KO2/2024 dated November 25, 2024, the credit limit amounted to Rp250,000,000,000 with a period of 12 months. Interest rate is 8.5% floating. The facility is used for working capital of construction and procurement services business for projects whose source of funds comes from APBN/APBD/BUMN.

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company signed an extension agreement for Revolving Working Capital Credit Facility, Transactional Working Capital Credit, Supplier Financing and Forex line with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has undergone the latest amendment on October 01, 2024 based on Approval Letter for Extension of Credit Facility No. COB3/2/108/R. This loan is collateralized by trade receivables and inventories of related projects which are bound by fiduciary.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum of 4 times; and
- DSCR minimum 1 time.

Reconciliation bank loans liabilities arise from cash flow financing activities as follows

		2024					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas masuk/ <i>Cash inflow</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman bank		957.586.386.103	485.000.000.000	(649.154.219.623)	-	793.432.166.480	<i>Bank loan</i>
Jumlah		<u>957.586.386.103</u>	<u>485.000.000.000</u>	<u>(649.154.219.623)</u>	<u>-</u>	<u>793.432.166.480</u>	<i>Total</i>
		2023					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas masuk/ <i>Cash inflow</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman bank		1.233.342.516.058	155.000.000.000	(430.843.977.857)	87.847.902	957.586.386.103	<i>Bank loan</i>
Jumlah		<u>1.233.342.516.058</u>	<u>155.000.000.000</u>	<u>(430.843.977.857)</u>	<u>87.847.902</u>	<u>957.586.386.103</u>	<i>Total</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG**

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long-term</b>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	387.583.666.457	408.154.368.285	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	100.000.000.000	165.000.000.000	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	70.207.277.704	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(2.774.463.347)</u>	<u>(3.502.711.815)</u>	<i>Amortized transactions cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>555.016.480.814</u></b>	<b><u>569.651.656.470</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(89.221.640.722)</u>	<u>(210.579.804.391)</u>	<i>Current maturity</i>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dalam satu tahun</b>	<b><u>465.794.840.092</u></b>	<b><u>359.071.852.079</u></b>	<b>Long-term portions less current maturity</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, details of the above facilities are as follows:*

<u>Kreditas/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreements</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>
<b><u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</u></b> <i>Perusahaan/ The Company</i>	Kredit Modal Kerja Transaksional 1/ <i>Working Capital Credit Transactional 1</i>	900.000.000.000	26 Maret 1997 <i>(Amandemen terakhir 30 Desember 2024)/ March 26, 1997</i>	22 Maret 2026/ <i>March 22, 2026</i>	7,90% - 8,25%
	Kredit Modal Kerja Transaksional 2/ <i>Working Capital Credit Transactional 2</i>	600.000.000.000	<i>(Latest amendment December 30, 2024)</i>	22 Maret 2026/ <i>March 22, 2026</i>	7,90% - 8,25%
<b><u>PT Bank Syariah Indonesia</u></b> <i>Perusahaan/ The Company</i>	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Transactional Working Capital Credit</i>	200.000.000.000	05 Agustus 2024/ <i>August 05, 2024</i>	05 Agustus 2027/ <i>August 05, 2027</i>	8,5%
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah/ <i>Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility</i>	135.000.000.000	30 November 2017/ <i>November 30, 2017</i>	30 November 2026/ <i>November 30, 2026</i>	9%
<b><u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.</u></b> <i>Perusahaan/ The Company</i>	Kredit Modal Kerja Konstruksi <i>Standby loan/ Working Capital Credit Construction Standby Loan</i>	250.000.000.000	25 November 2024/ <i>November 25, 2024</i>	25 November 2025/ <i>November 25, 2025</i>	8,25%
<b><u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</u></b> <i>Perusahaan/The Company</i>	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Transactional Working Capital Loans</i>	300.000.000.000	20 Desember 2018 <i>(Amandemen terakhir 01 Oktober 2024)/ December 20, 2018 (Latest amendment October 01, 2024)</i>	2 Oktober 2025/ <i>October 2, 2025</i>	9,5%
	Kredit Modal Kerja RC Terbatas/ <i>RC Limited Working Capital Loan</i>	25.000.000.000	20 Desember 2018 <i>(Amandemen terakhir 01 Oktober 2024)/ December 20, 2018 (Latest amendment October 01, 2024)</i>	2 Oktober 2025/ <i>October 2, 2025</i>	9,5%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, details of the above facilities are as follows: (continued)

Kreditas/ Creditors	Fasilitas/ Facilities	Mata Uang Currency	Maksimum Fasilitas/ Maximum Facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh/ Due Date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<b><u>PT Sarana Multi Infrastruktur</u></b>						
Perusahaan/ The Company	Pembiayaan Investasi/ Investment  Financing	Rupiah	250.000.000.000	10 Desember 2021 (Amandemen terakhir 22 September 2023)/ December 10, 2021 (Latest amendment September 22, 2023)	31 Juli 2024/ July 31, 2024	8,25%
PT Brantas Mahalona Energi (BME)	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Rupiah	16.153.867.121	28 Maret 2023/ March 28, 2023	28 Desember 2034/ December 28, 2034	9,50%
PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	US Dollar	\$10.824.000	30 November 2018/ November 30, 2018	30 November 2030/ November 30, 2030	5%
PT Brantas Hidro Energi (BHE)	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Rupiah	143.710.000.000	18 Desember 2019/ December 18, 2019	5 September 2030/ September 5, 2030	10%
PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Rupiah	205.400.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	25 Maret 2032/ March 25, 2032	8,5% (5 tahun) Floating JIBOR 1 bulan +5%
<b><u>PT Indonesia Infrastructure Finance</u></b>						
Perusahaan/ The Company	Senior Loan Working Capital	Rupiah	250.000.000.000	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20 Oktober 2026/ October 20, 2026	8,25%
PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)	Pinjaman Berjangka Senior/ Senior Term Loan	US Dollar	\$2.500.000	18 November 2015/ November 18, 2015	18 November 2023/ November 18, 2023	6%
<b><u>PT Mandiri Tunas Finance Finance</u></b>						
Perusahaan/ The Company	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance	Rupiah	140.000.000.000	23 Desember 2024/ December 23, 2024	2027/ December 23, 2027	8,25%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-581/SMI/DPI/0819. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyekproyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali;
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,66 kali; dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan surat keterangan lunas No. S-21/SMI/DPI/0124 tanggal 10 Januari 2024.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta No.57 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW yang berlokasi di Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah berdasarkan Akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017, dengan Hak Tanggungan.

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

**The Company**

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. S-581/SMI/DPI/0819. The facilities are used to fund infrastructure project.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times
- EBITDA to interest maximum 1.66 times; and
- Debt to EBITDA maximum 6 times.

In 2023, the Company has paid off all of its loans based on repayment certificate No. S21/SMI/DPI/0124 dated January 10, 2024.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE obtained an Investment Financing Facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No. 57. By Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. The facilities are used to fund the development of Minihydro Power Plant (PLTM) Sako capacity of 2 x 3 MW located at Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

This facility credit is collateralized with:

- A lot of land based on the deed of waiver No.1 Dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No. 2 dated February 6, 2017, with encumbrance (Hak Tanggungan)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
(lanjutan)**

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)  
(lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Fidusia mesin/ peralatan Proyek PLTM Sako.
- Fidusia piutang/tagihan listrik ke PT PLN (Persero), berikut hasil kompensasi akibat pengakhiran PPA terkait dengan Proyek PLTM Sako.
- Fidusia tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi Proyek PLTM Sako.
- Gadai saham masing-masing pemegang saham Debitur.
- Gadai atas Rekening Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account atas nama Debitur.
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi.

BCE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimum 1 kali; dan

Pada tanggal 31 Desember 2024 BCE telah memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman yaitu rasio DER, akan tetapi Perusahaan belum memenuhi syarat DSCR minimum.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. No.31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci 2 kapasitas 2 x 3,5 MW.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan
- Jaminan fidusia atas mesin atau peralatan proyek
- Jaminan fidusia atas pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pengakhiran dokumen proyek

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
(continued)**

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)  
(continued)**

*This facility credit is collateralized with:  
(continued)*

- *Fiduciary of machines/ equipment for the Sako PLTM Project.*
- *Fiduciary of accounts receivable/electricity bill to PT PLN (Persero), along with the compensation results due to the termination of PPA related to the PLTM Sako Project.*
- *'Fiduciary claim for income from insurance claims for the PLTM Sako Project.*
- *Pledge of shares of each Debtor's shareholder.*
- *Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account on behalf of the Debtor.*
- *Corporate Guarantee from PT Brantas Energi.*

*BCE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

*Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA/ (interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest bearing debt) to equity, maximum 3 times.*

*As at December 31, 2024, BCE has complied with the terms and conditions of the loan, namely the DER ratio, but the Company has not met the minimum DSCR requirements.*

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

*BHE obtained an Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2019 based on the Deed No.31 of Fessy Farizqoh Alwi, SH., MKN. The facilities are used to fund the development of the Padang Guci Mini hydro Power Plant (PLTM) Padang Guci capacity of 2 x 3,5 MW.*

*This facility credit is collateralized with:*

- *Encumbrance rights*
- *Fiduciary guarantee for project machines or equipment*
- *Fiduciary guarantee for project revenue including compensation for the end of project documents*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
(lanjutan)**

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Jaminan fidusia atas klaim asuransi
- Gadai saham
- Gadai rekening
- *Letter of undertaking*

BHE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA/ (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali; dan
- Ratio Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 3kali.

BHE menerima persetujuan perubahan rate dan pembayaran bunga dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan surat No.S825/SMI/DPI/1222 tanggal 20 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2024 BHE telah memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman yaitu rasio DER, akan tetapi Perusahaan belum memenuhi syarat DSCR minimum.

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPE)**

BPE Memperoleh perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 27 Agustus 2021 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. No. 06. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Maiting Hulu 2 kapasitas 2 x 4,0 MWp.

PT Brantas Prospek Energi diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali; dan

Pada tanggal 31 Desember 2024, BPE belum memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
(continued)**

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

*This facility credit is collateralized with:  
(continued)*

- *Fiduciary security for insurance claims*
- *Pledged of share*
- *Pledged of accounts*
- *Letter of undertaking*

*BHE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA / (Interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and*
- *Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest bearing debt) to equity, maximum 3 times.*

*BHE received approval for changes in rates and interest payments from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) based on letter No.S-825/SMI/DPI/1222 dated December 20, 2022*

*As at December 31, 2024, BHE has complied with the terms and conditions of the loan, namely the DER ratio, but the Company has not met the minimum DSCR requirements.*

**PT Brantas Prospek Mandiri (BPE)**

*BPE obtained an Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on August 27, 2021 based on Deed No.06 of Fessy Farizqoh Alwi, SH., MKN. The facilities are used to fund the development of the Mini hydro Power Plant (PLTM) Maiting Hulu 2 capacity of 2 x 4,0 MWp.*

*PT Brantas Prospek Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

*Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA / (Interest expense plus principal installments) minimum 1 time; and*

*As of December 31, 2024, BPE has not met the financial ratios required by the bank.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja tanggal 23 Desember 2021, antara Perusahaan dengan PT Indonesia Infrastructure Finance, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimal Rp250.000.000.000 dan tingkat bunga 8,25%, batas waktu ketersediaan penarikan fasilitas sampai dengan 23 September 2023.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian No. ADD.01-PF.07/XII/IIF-TL/2021 tanggal 22 September 2023. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Juli 2024.

Perusahaan telah menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian No. PPK.02-PF.07/XII/IIF-TL/2021 tanggal 20 Desember 2024. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 20 April 2027.

**Entitas anak**

**PT Brantas Adya Surya Energi**

BASE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Pada tanggal 20 Desember 2024 berdasarkan Waarmerking No.92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai dan gadai saham dalam bentuk Akta notarial.

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Pada tahun 2023, BASE telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan surat keterangan lunas No. S.2006/XI/IIF/2023 tanggal 24 November 2023.

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

**b. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**The Company**

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement dated December 23, 2021, between the Company and PT Indonesia Infrastructure Finance, the Company obtained a loan facility with a maximum limit of Rp250,000,000,000 and an interest rate of 8.25%, the deadline for withdrawing the availability of the facility is up to September 23, 2023.

The company has signed addendum to agreement No. ADD.01-PF.07/XII/IIF-TL/2021 dated 22 September 2023. The term of the facility is until July 31, 2024.

The Company has signed an amendment and restatement of agreement No. PPK.02-PF.07/XII/IIF-TL/2021 dated December 20, 2024. The term of the facility is until April 20, 2027.

**Subsidiary**

**PT Brantas Adya Surya Energi**

BASE obtained a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2016 based on Waarmerking No.92/RMR/W/VI/2016 by Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai dan gadai saham dalam bentuk Akta notarial.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

In 2023, BASE has paid off all of its loans based on repayment certificate No. S.2006/XI/IIF/2023 dated November 24, 2023.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Mandiri Tunas Finance**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pembiayaan tanggal 23 Desember 2024, antara Perusahaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimal Rp140.000.000.000 dan tingkat bunga 8,25%, batas waktu ketersediaan penarikan fasilitas sampai dengan 23 Desember 2027.

**30. LONG TERM LOANS FROM NON BANK  
FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

**c. PT Mandiri Tunas Finance**

**The Company**

Based on the Financing Loan Facility Agreement dated December 23, 2024, between the Company and PT Mandiri Tunas Finance, the Company obtained a loan facility with a maximum limit of Rp140,000,000,000 and an interest rate of 8.25%, the facility withdrawal availability period until December 23, 2027.

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**31. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Program pensiun imbalan pasti	-	-	<i>Pension program liabilities</i>
Imbalan pasca kerja lainnya	16.537.634.306	18.650.626.300	<i>Other employee benefit obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.537.634.306</b>	<b>18.650.626.300</b>	<b>Total</b>

**a. Program pensiun imbalan pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP- 053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir.

Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 341 dan 364.

**a. Pension program liabilities**

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent. The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP- 053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP).

From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2024 and 2023 are 341 and 364 employees, respectively.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	73.760.798.997	66.560.394.916
Nilai wajar aset program	<u>(90.273.407.074)</u>	<u>(70.403.288.705)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(16.512.608.077)</u></b>	<b><u>(3.842.893.789)</u></b>

Beban imbalan pasca kerja program pensiun yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Biaya jasa kini	6.501.848.603	7.121.330.932
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga neto	3.996.333.454	4.371.604.931
Penghasilan bunga	<u>(5.077.489.647)</u>	<u>(3.947.264.683)</u>
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b><u>5.420.692.410</u></b>	<b><u>7.545.671.180</u></b>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.674.126.540)	(973.120.437)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1.668.225.007	(1.265.381.285)
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	1.798.153.797	1.880.812.503
Setiap perubahan atas dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	<u>12.932.519.092</u>	<u>3.842.893.789</u>
<b>Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>13.724.771.356</u></b>	<b><u>3.485.204.570</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.145.463.766</u></b>	<b><u>11.030.875.750</u></b>

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**a. Pension program liabilities (continued)**

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	73.760.798.997	66.560.394.916
Nilai wajar aset program	<u>(90.273.407.074)</u>	<u>(70.403.288.705)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(16.512.608.077)</u></b>	<b><u>(3.842.893.789)</u></b>

Post-employment benefits expense recognized in comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Biaya jasa kini	6.501.848.603	7.121.330.932
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga neto	3.996.333.454	4.371.604.931
Penghasilan bunga	<u>(5.077.489.647)</u>	<u>(3.947.264.683)</u>
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b><u>5.420.692.410</u></b>	<b><u>7.545.671.180</u></b>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.674.126.540)	(973.120.437)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1.668.225.007	(1.265.381.285)
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	1.798.153.797	1.880.812.503
Setiap perubahan atas dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	<u>12.932.519.092</u>	<u>3.842.893.789</u>
<b>Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>13.724.771.356</u></b>	<b><u>3.485.204.570</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.145.463.766</u></b>	<b><u>11.030.875.750</u></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY  
(continued)**

**a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**a. Pension program liabilities (continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the employee benefits obligation is as follows:*

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	66.560.394.916	61.339.392.194	<i>The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6.501.848.603	7.121.330.932	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	3.996.333.454	4.371.604.931	<i>Interest cost</i>
Iuran peserta program	871.623.726	995.516.989	<i>Participant cost</i>
Pembayaran manfaat	(3.163.500.169)	(5.028.948.408)	<i>Payment of benefits</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.674.126.540)	(973.120.437)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1.668.225.007	(1.265.381.285)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun</b>	<b><u>73.760.798.997</u></b>	<b><u>66.560.394.916</u></b>	<b><i>The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year</i></b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	70.403.288.705	55.385.337.948	<i>The fair value of the plan assets at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	4.814.684.843	3.947.264.683	<i>Interest Income</i>
Iuran yang dibayarkan:			<i>Contributions paid:</i>
Iuran yang dibayarkan oleh perusahaan	19.145.463.766	16.984.929.996	<i>Contributions paid by the employer</i>
Iuran yang dibayarkan oleh peserta program	871.623.726	995.516.989	<i>Contributions paid by program participants</i>
Pembayaran manfaat	(3.163.500.169)	(5.028.948.408)	<i>Payment of benefits</i>
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(1.798.153.797)	(1.880.812.503)	<i>The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest</i>
<b>Nilai wajar aset program pada akhir tahun</b>	<b><u>90.273.407.074</u></b>	<b><u>70.403.288.705</u></b>	<b><i>Fair value of plan assets at the end of the year</i></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**a. Pension program liabilities (continued)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	7,04% p.a	6,84% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup 1% of survival rate	Early retirement rate

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan. Sensitivitas program pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. The sensitivity of pension program liabilities to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

<b>Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation</b>				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
<b><u>2024</u></b>				<b><u>2024</u></b>
Tingkat diskonto	1%	(62.607.567.685)	88.217.306.584	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	78.582.477.089	(69.531.314.892)	Rate of salary increase in the future
<b><u>2023</u></b>				<b><u>2023</u></b>
Tingkat diskonto	1%	(56.346.071.464)	79.839.730.448	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	71.061.405.279	(62.605.187.311)	Rate of salary increase in the future

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**b. Imbalan pasca kerja lainnya**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 676 dan 708.

Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			<i>Present value of defined benefit obligation</i>
pasca kerja lainnya	17.805.741.275	18.826.619.579	<i>other post-work</i>
Nilai wajar aset program	(1.910.803.752)	(1.817.846.855)	<i>Fair value of program assets</i>
Iuran manfaat pasca kerja lainnya	642.696.783	1.641.853.576	<i>Other post-employment benefit contributions</i>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b><u>16.537.634.306</u></b>	<b><u>18.650.626.300</u></b>	<b><i>Net liabilities</i></b>

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**a. Pension program liabilities (continued)**

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial.*

**b. Other post-employment benefits obligation**

*The Perusahaan implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 regarding Cipta Kerja and Government Regulation No. 35/2021. No funding is made with relating to the employee benefit programs.*

*The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2023, and 2022 are 676 and 708 respectively.*

*Other Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY  
(continued)**

**b. Imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)**

**b. Other post-employment benefits obligation  
(continued)**

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	1.947.277.458	2.273.955.498	Current service cost
Biaya jasa lalu			Pass service cost
Kuartailmen	-	-	Curtailment
Masa kerja lebih dari satu tahun	-	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	-	(173.301.357)	Program changes
Beban bunga neto	1.045.106.392	1.063.406.531	Net interest cost
Penghasilan bunga	(124.317.484)	(125.058.623)	Interest income
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(3.549.556)	Remeasurement of other long term benefits
<b>Jumlah yang diakui dalam     laporan laba rugi</b>	<b><u>2.868.066.366</u></b>	<b><u>3.035.452.493</u></b>	<b>Amount recognized in the income statements</b>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.620.519)	(1.280.092.737)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	5.011.133.518	7.402.127.091	Actuarial gains and losses arisin from experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	31.360.587	61.949.460	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
<b>Komponen imbalan pasti yang     diakui dalam penghasilan     komprehensif lain</b>	<b><u>5.040.873.586</u></b>	<b><u>6.183.983.814</u></b>	<b>The defined benefit component recognized in other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.908.939.952</u></b>	<b><u>9.219.436.307</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	18.826.619.579	16.538.215.267	Present value of defined benefit obligation at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.947.277.458	2.273.955.498	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Perubahan program	-	(173.301.357)	Program changes
Biaya bunga	920.788.908	1.062.574.168	Interest cost
Pembayaran manfaat	(9.022.775.153)	(6.993.308.795)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.620.519)	(1.275.903.082)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	5.135.451.002	7.394.387.880	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
<b>Nilai kini kewajiban     imbalan pasti pada     akhir tahun</b>	<b><u>17.805.741.275</u></b>	<b><u>18.826.619.579</u></b>	<b>Present value of compensation obligation definitely at the end of the year</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	1.817.846.855	1.754.737.692
Penghasilan bunga	124317484	125.058.623
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	<u>(31.360.587)</u>	<u>(61.949.460)</u>
<b>Nilai wajar aset program pada akhir tahun</b>	<b><u>1.910.803.752</u></b>	<b><u>1.817.846.855</u></b>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**b. Other post-employment benefits obligation (continued)**

*Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:*

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	1.817.846.855	1.754.737.692
Penghasilan bunga	124317484	125.058.623
Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	<u>(31.360.587)</u>	<u>(61.949.460)</u>
<b>Nilai wajar aset program pada akhir tahun</b>	<b><u>1.910.803.752</u></b>	<b><u>1.817.846.855</u></b>

*The program of post-employment benefit give an exposure of Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

Investment risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.*

*Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to Leverage the return generated by the fund.*

Interest Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*

Longevity Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)**

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	7,04% p.a	6,84% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	6,37% - 7,10% p.a	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	Defect rate
	0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the	0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 0.01% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the	
Tingkat pengunduran diri	age of 45 years old 1% dari tingkat kelangsungan hidup	age of 45 years old 1% dari tingkat kelangsungan hidup/	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% of survival rate	1% of survival rate	Early retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**31. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**b. Other post-employment benefits obligation (continued)**

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Yusi dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**31. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (continued)**

**b. Imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)**

**b. Other post-employment benefits obligation (continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

<b>Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation</b>		
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>

**2024**

Tingkat diskonto	1%	(18.604.900.893)	17.301.669.348	
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	19.058.281.698	(16.598.358.456)	

**2023**

Tingkat diskonto	1%	(20.559.032.910)	17.275.638.076	
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	19.991.645.346	(17.805.810.952)	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pastimengingat bahwa perubahan asumsi terdapat tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi. Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**32. CADANGAN PEMELIHARAAN**

**32. MAINTENANCE RESERVE**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Overhaul	9.996.729.570	4.247.139.922	Overhaul
Pemeliharaan	287.619.494	1.963.731.315	Maintenance
Corporate Social Responsibility (CSR)	75.362.270	512.405.362	Corporate Social Responsibility (CSR)
Retribusi air	19.745.405	150.752.077	Water fees
<b>Jumlah</b>	<b>10.379.456.739</b>	<b>6.874.028.676</b>	<b>Total</b>

Merupakan cadangan pemeliharaan dan rekondisi asset pembangkit listrik pada PLTM Padang Guci 1, PLTM Padang Guci 2, PLTM Maiting Hulu, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako.

Represents a reserve for maintenance and recondition of power plant assets at PLTM Padang Guci 1, PLTM Padang Guci 2, PLTM Maiting Hulu, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp40.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000, menyetujui pengeluaran/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya seharga Rp151.555.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/ penempatan saham tersebut sebesar Rp151.554.480.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp520.000 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan.

Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Modal dasar:			Authorized capital:
600.000 saham nilai nominal @ Rp1.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	600,000 shares nominal value @1,000,000
Modal dalam portepel	<u>(226.463.000.000)</u>	<u>(438.445.000.000)</u>	Shares in treasury
<b>Jumlah</b>	<b><u>373.537.000.000</u></b>	<b><u>161.555.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**Peningkatan Modal Saham**

Pada tanggal 5 Juli 2024, berdasarkan Akta No.04 oleh Notaris Rakhmat Smushawwird Rasyidi SH, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp211.982.000.000, dengan cara penyetoran sebesar Rp211.981.785.000 yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian PUPR tahun Anggaran Pendapatan dan belanja negara Tahun Anggaran 1973/1974 dan 1975/1976, berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 59 tahun 2023 dan sebesar Rp215.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan.

**33. SHARE CAPITAL**

According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares or Rp10,000,000,000.

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Retno Santi Prasetyati, S.H., in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp600,000,000,000 approved the expenditure/ shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151,555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp1,000,000 or entirely worth of Rp151,555,000,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/ share placement amounted to Rp151,554,480,000, derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp520,000 derived from the capitalization reserve of the Company.

Capital stock of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**Increase Of Share Capital**

On July 5, 2024, based on Deed No. 04 by Notary Rakhmat Smushawwird Rasyidi SH, the Company increased its authorized capital from Rp211,982,000,000, by depositing Rp211,981,785,000 originating from the transfer of State Property to the Ministry of PUPR for the State Revenue and Expenditure Budget Year 1973/1974 and 1975/1976, based on Government Regulation Number 59 of 2023 and Rp215,000 originating from the Company's reserve capitalization.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat umum pemegang saham Tahunan tanggal 16 Juli 2024 Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun buku 2023 sebesar Rp200.486.137.529 sebagai cadangan umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 09 Oktober 2023, PT BASE menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.927.423.173 atau sebesar 46.35% dari saldo laba sebesar Rp4.158.023.070.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2023 PT SBE menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp8.711.456.572 atau sebesar 20% dari saldo laba sebesar Rp43.156.809.797 serta menyetujui laba bersih tahun 2022 sebesar Rp15.719.268.645 sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2023 PT BCE menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp3.769.479.000 atau sebesar 40% dari saldo laba sebesar Rp9.423.696.576.

**34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 16, 2024, the Company determined the use of net profit attributable to the parent company's shareholders for the 2023 fiscal year, amounting to Rp200,486,137,529, as general reserves

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated October 09, 2023, PT BASE approved the distribution of cash dividends for the fiscal year 2022 amounting to Rp1,927,423,173 or 46.35% of retained earnings of Rp4,158,023,070.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2023, PT SBE approved the distribution of final cash dividends for the 2021 financial year amounting to Rp8,711,456,572 or 20% of the balance profit of Rp43,156,809,797 and approved net profit for 2022 amounting to Rp15,719,268,645 as undetermined profit.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2023, PT BCE approved the distribution of final cash dividends for the 2021 financial year amounting to Rp3,769,479,000 or 40% of the retained earnings of Rp9,423,696,576.

**35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**35. NON CONTROLLING INTEREST**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	30.874.280.463	30.467.225.854	Beginning balance
Laba bersih tahun berjalan	759.794.441	1.414.930.739	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	13.118.086	6.634.245	Other comprehensive income for the year
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(954.348)	(400.000.000)	Changes in equity of subsidiary
Dividen kepentingan non pengendali	(396.530.661)	(614.510.375)	Non controlling interest dividends
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>31.249.707.981</u></b>	<b><u>30.874.280.463</u></b>	<b>Ending balance</b>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset lancar	355.486.403.536	417.018.730.622	Current assets
Aset tidak lancar	1.684.257.718.387	1.651.138.434.225	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	431.048.176.886	441.293.769.669	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	646.753.798.885	673.412.346.476	Non-current liabilities
Pendapatan	287.209.120.958	253.829.009.468	Revenues
Laba tahun berjalan	7.361.062.893	21.678.846.919	Profit of the year
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada			Comprehensive Profit (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	6.743.944.868	20.046.682.146	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	755.626.292	1.340.633.513	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.499.571.160</u></b>	<b><u>21.387.315.659</u></b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN USAHA**

	2024	2023
Jasa Konstruksi	4.889.878.977.861	4.503.895.858.163
Produk Beton	213.770.707.083	125.203.206.674
Jasa Peralatan	103.667.361.643	98.504.779.387
Pendapatan atas jasa konsultan	14.057.929.157	10.710.218.194
Properti dan realti	14.559.755.011	10.389.008.685
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi	114.685.897.776	116.288.743.516
<b>Jumlah</b>	<b>5.350.620.628.531</b>	<b>4.864.991.814.619</b>

**36. REVENUES**

Construction Services
Concrete Products
Equipment Services
Revenue from consulting services
Property and realty
Finance income on services concession
<b>Total</b>

	2024	2023
<b>Jasa Konstruksi</b>		
<b>Pihak Berelasi:</b>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	566.482.128.281	177.137.744.778
Kemenerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	535.034.730.555	98.324.799.445
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida	372.836.275.538	329.772.776.275
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	333.159.754.139	484.715.695.910
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	312.452.558.252	177.573.074.874
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	264.862.243.666	215.176.557.381
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	234.646.879.208	2.393.945.946
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	221.483.672.612	9.956.485.944
Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	173.567.059.426	36.799.697.316
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	165.860.961.850	129.337.716.027
Bank Indonesia	164.565.321.689	26.103.171.678
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>3.344.951.585.216</b>	<b>1.687.291.665.573</b>

**Construction services  
Related Parties**

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda
Kemenerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PJPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan
Bank Indonesia
<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

**36. REVENUES (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Jasa Konstruksi</u></b>			<b><u>Construction services</u></b>
<b><u>Pihak Berelasi:</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b><u>3.344.951.585.216</u></b>	<b><u>1.687.291.665.573</u></b>	<b>Total Moved</b>
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta			Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
Bidang Prasarana dan Sarana			Bidang Prasarana dan Sarana
Pendidikan	113.964.026.270	63.963.901.658	Pendidikan
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Cipta Karya, Balai Prasarana			Cipta Karya, Balai Prasarana
Permukiman Wilayah Sulawesi Utara	105.442.748.612	36.468.244.845	Permukiman Wilayah Sulawesi Utara
Kementerian Pendidikan Kebudayaan,			Kementerian Pendidikan Kebudayaan,
Riset dan Teknologi, Balai Pelestarian			Riset dan Teknologi, Balai Pelestarian
Kebudayaan Wilayah V	104.988.490.095	-	Kebudayaan Wilayah V
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Cipta Karya Balai Prasarana			Cipta Karya Balai Prasarana
Permukiman, Wilayah Sumatera Barat			Permukiman, Wilayah Sumatera Barat
Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana			Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana
Permukiman Provinsi Sumatera Barat	90.050.494.402	-	Permukiman Provinsi Sumatera Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Sumber Daya Air, Balai Wilayah			Sumber Daya Air, Balai Wilayah
Sungai Sumatera I	84.344.022.479	18.115.922.876	Sungai Sumatera I
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Cipta Karya, Balai Prasarana			Cipta Karya, Balai Prasarana
Permukiman Wilayah Bali	83.184.864.865	-	Permukiman Wilayah Bali
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Cipta Karya, Balai Prasarana			Cipta Karya, Balai Prasarana
Permukiman Wilayah Banten	79.318.507.309	-	Permukiman Wilayah Banten
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral			Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral
Perumahan Balai Pelaksanaan			Perumahan Balai Pelaksanaan
Penyediaan Perumahan Nusa			Penyediaan Perumahan Nusa
Tenggara II	70.881.263.316	56.872.834.135	Tenggara II
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Cipta Karya, Balai Wilayah Sulawesi			Cipta Karya, Balai Wilayah Sulawesi
Barat	69.457.230.221	112.993.027.650	Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal			Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal
Cipta Karya, Balai Prasarana			Cipta Karya, Balai Prasarana
Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	63.598.576.708	315.299.277.831	Permukiman Wilayah Kalimantan Timur
Perum Perumnas (Persero)	60.313.902.268	32.729.972.601	Perum Perumnas (Persero)
Kementerian Keuangan Republik,			Kementerian Keuangan Republik,
Indonesia Direktorat Jenderal Pajak			Indonesia Direktorat Jenderal Pajak
Sekretariat Direktorat Jenderal	57.170.365.744	-	Sekretariat Direktorat Jenderal
Kementerian Pendidikan,			Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	48.377.346.251	177.678.274.813	Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b><u>4.376.043.423.755</u></b>	<b><u>2.501.413.121.982</u></b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

**36. REVENUES (continued)**

	2024	2023	
<b><u>Jasa Konstruksi</u></b>			<b><u>Construction services</u></b>
<b><u>Pihak Berelasi:</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>4.376.043.423.755</b>	<b>2.501.413.121.982</b>	<b>Total Moved</b>
PT Bank Jawa Barat dan Banten	39.194.238.257	-	PT Bank Jawa Barat dan Banten
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	31.042.781.280	56.261.995.006	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Kementerian PUPR	27.760.193.693	-	Kementerian PUPR
Kementerian Pekerjaan Umum dan Direktorat Jenderal Cipta Karya	25.479.776.095	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Direktorat Jenderal Cipta Karya
PT Perum Jasa Tirta II	19.686.304.184	-	PT Perum Jasa Tirta II
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung	19.544.155.856	25.255.030.255	Kemestrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung
PT Karabha Digdaya	16.654.978.599	-	PT Karabha Digdaya
PT Bank Tabungan Negara Tbk	15.236.545.846	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, Satuan Kerja NVT Air Tanah Dan Air Baku Nusa Tenggara II Prov. NTT, Kegiatan Pendayagunaan Air Tanah Dan Pengembangan Air Baku II	12.583.127.027	18.979.405.406	Kemestrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, Satuan Kerja NVT Air Tanah Dan Air Baku Nusa Tenggara II Prov. NTT, Kegiatan Pendayagunaan Air Tanah Dan Pengembangan Air Baku II
PT Citra Karya Jabar Tol	11.619.270.188	656.668.792.417	PT Citra Karya Jabar Tol
Kemestrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II	11.525.654.392	-	Kemestrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II
Patra Jasa	11.419.453.970	-	Patra Jasa
PT Mitra Bangun Persada	9.526.795.336	-	PT Mitra Bangun Persada
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Politeknik Maritim Negeri Indonesia	6.085.940.000	114.918.290.000	Kemestrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Politeknik Maritim Negeri Indonesia
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II, Satker Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Barat	601.838.625	86.982.319.422	Kemestrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II, Satker Penyediaan Perumahan Provinsi Jawa Barat
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>4.634.004.477.103</b>	<b>3.460.478.954.488</b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

**36. REVENUES (continued)**

	2024	2023	
<b><u>Jasa Konstruksi</u></b>			<b><u>Construction services</u></b>
<b><u>Pihak Berelasi:</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>4.634.004.477.103</b>	<b>3.460.478.954.488</b>	<b>Total Moved</b>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta dan Jawa Barat	-	131.675.316.034	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta dan Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I	-	170.191.271.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I
Kemertrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	-	93.059.923.633	Kemertrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas
PPK Air Minum, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	-	80.768.661.019	PPK Air Minum, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah
PPK Bendungan SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV	-	64.479.779.398	PPK Bendungan SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV
Pengembangan Kawasan Permukiman Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	-	59.485.605.510	Pengembangan Kawasan Permukiman Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara
Pejabat Pembuat Komite (PPK) Irigasi dan Rawa I, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	-	53.885.802.787	Pejabat Pembuat Komite (PPK) Irigasi dan Rawa I, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum
PPK rumah usun dan rumah khusus satuan kerja penyediaan perumahan provinsi Jawa Barat	-	52.266.078.941	PPK rumah usun dan rumah khusus satuan kerja penyediaan perumahan provinsi Jawa Barat
PPK 5.3 Provinsi Jawa Barat	-	51.324.325.550	PPK 5.3 Provinsi Jawa Barat
Institut teknologi Sumatera	-	35.728.634.691	Institut teknologi Sumatera
Kemertrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur	-	34.418.792.095	Kemertrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	-	28.113.100.619	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten
PT Pertamina Port and Logistics	-	25.816.265.000	PT Pertamina Port and Logistics
SNVT PJPA Cimanuk-Cisanggarung Pejabat Pembuat Komite (PKK) Irigasi dan Rawa VI	-	18.880.589.353	SNVT PJPA Cimanuk-Cisanggarung Pejabat Pembuat Komite (PKK) Irigasi dan Rawa VI
Patra Jasa	-	17.933.963.012	Patra Jasa
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>4.634.004.477.103</b>	<b>4.378.507.063.130</b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

**36. REVENUES (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Jasa Konstruksi</u></b>			<b><u>Construction services</u></b>
<b><u>Pihak Berelasi:</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>4.634.004.477.103</b>	<b>4.378.507.063.130</b>	<b>Total Moved</b>
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara	-	12.240.032.993	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	-	11.645.543.243	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi I
PPK Danau, Situ, dan Embung SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV	-	7.887.170.968	PPK Danau, Situ, dan Embung SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan IV
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga Balai pelaksanaan jalan Nasional Wilayah III Prov Bali	-	6.933.076.375	Kemntrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga Balai pelaksanaan jalan Nasional Wilayah III Prov Bali
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	-	6.600.000.244	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan	-	5.708.137.884	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	18.208.842.777	28.140.028.963	Others (Below Rp5,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.652.213.319.879</b>	<b>4.457.661.053.800</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Santhosa Adyatama Husada	125.526.721.605	-	PT Santhosa Adyatama Husada
PT Rumah Sakit Abdi Waluyo	105.117.852.288	-	PT Rumah Sakit Abdi Waluyo
PT Transmarga Jateng	149.710	-	PT Transmarga Jateng
PT.Mitra Bangun Persada	7.020.934.379	-	PT.Mitra Bangun Persada
PT Wijaya Graha Prima	-	26.661.536.508	PT Wijaya Graha Prima
PT Sejahtera Eka Graha	-	8.111.406.601	PT Sejahtera Eka Graha
CV Faathir Rizka	-	5.996.762.223	CV Faathir Rizka
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	-	5.465.099.031	Others (Below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>237.665.657.982</b>	<b>46.234.804.363</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.889.878.977.861</b>	<b>4.503.895.858.163</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2024	2023
Subkontraktor	2.523.902.774.748	2.118.924.237.924
Bahan material	1.581.652.770.570	1.326.406.576.985
Peralatan	278.524.305.279	403.740.515.778
Upah langsung	123.395.444.475	116.235.557.271
Properti dan realti	10.744.791.182	24.192.152.099
Persiapan dan penyelesaian proyek	123.703.688.846	124.661.225.621
Penyusutan (Catatan 20)	53.086.244.347	58.671.970.608
Beban umum proyek:		
Pegawai	253.497.372.495	221.857.898.261
Umum dan administrasi	102.150.776.800	102.137.652.307
Kendaraan	22.319.611.598	19.398.104.547
Administrasi bank dan keuangan	11.588.214.984	9.957.461.631
Penjualan	7.843.160.836	2.993.346.406
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.092.409.156.159</u></b>	<b><u>4.529.176.699.438</u></b>

**37. COST OF REVENUES**

<i>Sub contractors</i>
<i>Raw material</i>
<i>Equipments</i>
<i>Direct wages</i>
<i>Property dan realty</i>
<i>Project preparation and settlement</i>
<i>Depreciation (Note 20)</i>
<i>Project general expenses:</i>
<i>Employees</i>
<i>General and administrative</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Bank and financial administrative</i>
<i>Sales</i>
<b>Total</b>

**38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA**

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

**38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES**

*The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

Detail bagian laba (rugi) ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Rumah Susun ASN 4	102.626.489.375	19.441.361.337
Pem. Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara)	99.703.280.963	8.532.693.775
Proyek Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Kab Trenggalek (MYC)	55.158.206.330	11.807.980.774
Paket Pekerjaan Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II, Sumbu Tripraja, dan Pembangunan Sistem Proteksi Kebakaran KIPP (IKN)	54.608.674.891	6.995.159.078
Pek.Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B; Rencana Outer Ring Road - Sp.3 ITCI	49.827.691.747	26.579.650.821
Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1	27.303.251.137	-
Proyek Pembangunan JalanTol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3	32.110.653.056	-
Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	25.711.907.902	-
Preservasi Jalan & Jembatan Kertosono-Jombang-Mojokerto Gempol	23.507.864.689	(4.975.919.135)
Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang KKT Kariangau	18.913.400.736	54.405.795.104
Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket 1	14.409.885.009	113.524.302
Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Wing 2 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	14.277.632.252	-
Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1	12.675.071.346	16.326.053.516
Embung KIPP Lanjutan & DAS Pemaluan	11.899.264.677	-
Proyek Patimban Port (II) Package 5: Car Terminal Construction	4.099.317.425	-
Proyek Patimban Access Toll Road Construction Project Package 02	11.613.206.076	-
Proyek Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab Mamuju Tengah	11.494.505.312	5.814.755.695
Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang	10.564.642.543	547.180.406
Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec. Sepaku (IKN)	8.593.427.123	540.108.176
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>589.098.372.590</b>	<b>146.128.343.849</b>

**38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES (continued)**

Details on share of profit (loss) on joint ventures are as follow:

	2024	2023
Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Rumah Susun ASN 4	102.626.489.375	19.441.361.337
Pem. Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara)	99.703.280.963	8.532.693.775
Proyek Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Kab Trenggalek (MYC)	55.158.206.330	11.807.980.774
Paket Pekerjaan Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II, Sumbu Tripraja, dan Pembangunan Sistem Proteksi Kebakaran KIPP (IKN)	54.608.674.891	6.995.159.078
Pek.Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B; Rencana Outer Ring Road - Sp.3 ITCI	49.827.691.747	26.579.650.821
Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1	27.303.251.137	-
Proyek Pembangunan JalanTol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3	32.110.653.056	-
Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	25.711.907.902	-
Preservasi Jalan & Jembatan Kertosono-Jombang-Mojokerto Gempol	23.507.864.689	(4.975.919.135)
Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang-KKT Kariangau	18.913.400.736	54.405.795.104
Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket 1	14.409.885.009	113.524.302
Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Wing 2 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	14.277.632.252	-
Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1	12.675.071.346	16.326.053.516
Embung KIPP Lanjutan & DAS Pemaluan	11.899.264.677	-
Proyek Pelabuhan Patimban (II) Paket 5: Pembangunan Terminal Mobil	4.099.317.425	-
Proyek Patimban Access Toll Road Construction Project Package 02	11.613.206.076	-
Proyek Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab Mamuju Tengah	11.494.505.312	5.814.755.695
Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang	10.564.642.543	547.180.406
Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec. Sepaku (IKN)	8.593.427.123	540.108.176
<b>Total Move</b>	<b>589.098.372.590</b>	<b>146.128.343.849</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

**38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT  
VENTURES (continued)**

	2024	2023	
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>589.098.372.590</b>	<b>146.128.343.849</b>	<b>Total Moved</b>
Proyek Pekerjaan Konstruksi			Proyek Pekerjaan Konstruksi
Pembangunan Jasa Rancang dan Bangun (Design&Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Negara pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Tahap II Tahun 2023	8.455.211.395	1.082.655.974	Pembangunan Jasa Rancang dan Bangun (Design&Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Negara pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Tahap II Tahun 2023
Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)	8.329.936.355	1.470.063.644	Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sanggai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)
Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II	(8.391.436.321)	(706.400.324)	Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II
Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang - Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	7.779.061.579	-	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang - Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2
Pembangunan TPST 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN	7.513.497.871	-	Pembangunan TPST 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN
Proyek Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket II (MYC)	7.234.216.551	41.539.225.812	Proyek Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket II (MYC)
Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III	6.890.852.234	21.405.697.785	Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III
Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Tahap 2	6.821.311.001	-	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Tahap 2
Jar. Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket-2	6.451.581.421	45.458.517.939	Jar. Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket-2
Preservasi Jalan Pamueu - Sp. Uning	7.174.422.134	(6.286.737.626)	Preservasi Jalan Pamueu - Sp. Uning
Proyek Pembangunan Hunian Modular TNI (HMT) di IKN	5.536.408.750	-	Proyek Pembangunan Hunian Modular TNI (HMT) di IKN
KLHK Tahap II Tahun 2023	-	-	KLHK Tahap II Tahun 2023
Proyek Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD Fase A Lokasi 1 Paket 1	5.497.245.402	-	Proyek Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD Fase A Lokasi 1 Paket 1
Preservasi Jalan Pejagan-PrupukTegal-Bts.	5.424.116.654	2.345.464.216	Preservasi Jalan Pejagan-PrupukTegal-Bts.
Proyek Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower TNI di IKN	5.187.414.664	-	Proyek Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower TNI di IKN
Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara (KIPP IKN)	4.320.445.516	-	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara (KIPP IKN)
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	4.183.363.330	13.087.314.989	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)
Pembangunan Jalan LOT-3 Sumbersih	4.056.229.999	-	Pembangunan Jalan LOT-3 Sumbersih
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	11.598.596.292	4.133.288.953	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)
Pembangunan IPA Kap.300 L/Detik dan Bangunan Pendukung SPAM Sepaku	3.868.789.222	-	Pembangunan IPA Kap.300 L/Detik dan Bangunan Pendukung SPAM Sepaku
Pembangunan Jaringan Distribusi Utama (JDU) dan Jaringan Distribusi Pembagi (JDP) Sub-WP 1B dan 1C SPAM Sepaku	3.588.815.855	-	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama (JDU) dan Jaringan Distribusi Pembagi (JDP) Sub-WP 1B dan 1C SPAM Sepaku
Proyek Peningkatan Jalan Selacau Cililin-Cisokan dan Pembangunan Jembatan Tajim	3.603.817.924	(341.180.000)	Proyek Peningkatan Jalan Selacau-Cililin-Cisokan dan Pembangunan Jembatan Tajim
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>704.222.270.416</b>	<b>269.316.255.211</b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

**38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT  
VENTURES (continued)**

	2024	2023	
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>704.222.270.416</b>	<b>269.316.255.211</b>	<b>Total Moved</b>
Proyek Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)	3.447.611.310	889.198.770	Proyek Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)
Revitalisasi Rusun Wisma Atlet Kemayoran	3.437.858.039	-	Revitalisasi Rusun Wisma Atlet Kemayoran
Proyek <i>Construction Of Wastewater</i> Treatment Plant In Jambi - WWTP B1 Jambi	3.236.589.638	(1.564.937.592)	Proyek <i>Construction Of Wastewater</i> Treatment Plant In Jambi - WWTP B1 Jambi
Penanganan Pelebaran & Perb. Geometrik Jl. Soreang-Rancabali Cidaun	3.079.526.669	978.604.820	Penanganan Pelebaran & Perb. Geometrik Jl. Soreang-Rancabali Cidaun
Pembangunan Waduk Brigif dan Waduk Lebak Bulus Beserta Kelengkapannya	2.795.015.586	(1.844.763.174)	Pembangunan Waduk Brigif dan Waduk Lebak Bulus Beserta Kelengkapannya
Preservasi Jalan Bts. Bulungan - Tj. Selor	2.523.146.772	(1.490.262.686)	Preservasi Jalan Bts. Bulungan - Tj. Selor
Proyek Pembangunan dan Peningkatan Kapasitas Kali Besar dan Sodetan/ Kanal Museum Bahari	2.256.498.862	6.574.014.931	Proyek Pembangunan dan Peningkatan Kapasitas Kali Besar dan Sodetan/ Kanal Museum Bahari
Proyek Pekerjaan LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet, Provinsi D.I. Yogyakarta	1.894.886.216	(500.000)	Proyek Pekerjaan LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet, Provinsi D.I. Yogyakarta
Preservasi Jalan Bts. Serawak-Aruk Sp. Tanjung-Galing	1.840.820.833	(4.615.822.614)	Preservasi Jalan Bts. Serawak-Aruk- Sp. Tanjung-Galing
Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II, Tana Toraja - Sulawesi Selatan	1.674.229.077	-	Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II, Tana Toraja - Sulawesi Selatan
Proyek Pembangunan DI Irigasi Baliase Kanan 1 (Paket III)	1.222.905.518	(12.923.148.111)	Proyek Pembangunan DI Irigasi Baliase Kanan 1 (Paket III)
Jalan Kerja Kawasan Sub BWP 1.B dan 1.C	1.178.686.675	50.073.006.063	Jalan Kerja Kawasan Sub BWP 1.B dan 1.C
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar Provinsi Bali	1.027.962.730	(576)	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar Provinsi Bali
Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7	(675.068.616)	(2.286.031.149)	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7
Proyek Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Kalibawang Kab. Kulon Progo (MYC)	(2.515.792.468)	-	Proyek Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Kalibawang Kab. Kulon Progo (MYC)
Lingkar Jalan Akses Pelabuhan Multipurpose Peti Kemas (Wae Kelambu)	(2.834.000.733)	605.870.922	Lingkar Jalan Akses Pelabuhan Multipurpose Peti Kemas (Wae Kelambu)
Irigasi DI Bintang Bano (Paket 4)	(3.447.530.092)	(18.536.168.022)	Irigasi DI Bintang Bano (Paket 4)
Proyek Pengendalian Banjir dan ROB Sungai Loji-Banger Paket II (KSO)	(5.077.020.984)	8.918.376.744	Proyek Pengendalian Banjir dan ROB Sungai Loji-Banger Paket II (KSO)
Proyek Urban Flood Control System Land Development Risha Kupang	(6.624.879.802)	-	Proyek Urban Flood Control System Land Development Risha Kupang
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>712.663.715.646</b>	<b>294.093.693.537</b>	<b>Total Move</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

**38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT  
VENTURES (continued)**

	2024	2023	
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>712.663.715.646</b>	<b>294.093.693.537</b>	<b>Total Moved</b>
Proyek Pekerjaan Jembatan Nanga Pinoh	(6.681.705.726)	(21.561.881.099)	Proyek Pekerjaan Jembatan Nanga Pinoh
Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II	10.488.560.540	-	Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II
Proyek Pembangunan Jaringan Proyek Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto (MYC)	(26.945.630.374)	13.006.337.370	Proyek Pembangunan Jaringan Proyek Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto (MYC)
Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)	(29.787.852.070)	-	Proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket I Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)
Tol Probowangi-Jawa Timur	-	23.264.746.199	Tol Probowangi-Jawa Timur
Tol Tempino Jambi	-	18.963.058.165	Tol Tempino Jambi
Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 2	-	18.057.507.825	Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 2
Proyek Daerah Irigasi Singa yang dibangun (Tahap II)	-	6.635.424.653	Proyek Daerah Irigasi Singa yang dibangun (Tahap II)
Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS	-	3.198.780.242	Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 KIPP IKN	-	3.191.744.466	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 KIPP IKN
Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Permukiman Mendukung Rumah Khusus Bagi Warga Eks Timor Timur	-	2.732.968.052	Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Permukiman Mendukung Rumah Khusus Bagi Warga Eks Timor Timur
Banyumas/Brebes			Tegal-Bts. Banyumas/Brebes
Proyek Penutupan Terowong Pengelak Bendungan Kuningan	-	2.241.450.012	Proyek Penutupan Terowong Pengelak Bendungan Kuningan
IPA SPAM Kaltim	-	2.069.033.078	IPA SPAM Kaltim
Kegiatan Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene	-	1.188.941.783	Kegiatan Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene
Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	-	(3.932.780.000)	Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara
Pembangunan JDU Spam Regional Mebidang-Sumut	-	(4.652.859.116)	Pembangunan JDU Spam Regional Mebidang-Sumut
Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila Paket 1	-	(36.381.009.395)	Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila Paket 1
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	750.798.578	(49.695.958)	Others (below Rp1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>660.487.886.594</b>	<b>322.065.459.814</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>39. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Beban Penjualan</b>	<b>1.387.404.901</b>	<b>1.174.294.576</b>	<b>Selling Expense</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expense</b>
Pegawai	170.186.445.195	180.181.100.899	Employee
Umum dan administrasi	46.383.648.587	43.906.818.202	General and administration
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 20 dan 21)	9.940.602.078	7.930.979.595	Depreciation and amortization (Notes 20 and 21)
Perbaikan fasilitas	8.438.716.191	-	Facilities maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 22)	3.095.220.327	-	Depreciation of right of use assets (Note 22)
Kendaraan	2.610.211.685	84.702.401	Vehicle
Bunga aset hak guna	897.341.938	-	Interest on usufructuary assets
Administrasi bank dan keuangan	12.076.270	638.333.067	Bank and financial administration
<b>Sub Jumlah</b>	<b>241.564.262.272</b>	<b>232.741.934.164</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>242.951.667.173</b>	<b>233.916.228.740</b>	<b>Total</b>

**40. BEBAN KEUANGAN**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

**40. FINANCIAL CHARGES**

Represent interest expenses of bank loans/non-banks, provision, fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban bunga -pinjaman	180.019.279.251	173.996.701.793	Interest on usufructuary assets
Beban bunga Intern	53.606.331	412.388.724	Bank and financial administration
<b>Jumlah</b>	<b>180.072.885.582</b>	<b>174.409.090.517</b>	<b>Total</b>

**41. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA – BERSIH**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Pendapatan</b>		
Jasa giro	19.866.564.091	7.872.995.452
Laba ventura bersama KSO	14.781.971.251	-
Pemulihan penyisihan piutang	7.636.577.860	511.188.787
Penyesuaian atas selisih akumulasi aset	2.977.080.982	-
Laba penjualan aset tetap	2.300.000.000	11.575.045.046
Pendapatan denda	972.946.750	-
Laba selisih kurs	563.147.307	4.764.359.176
Penerimaan hibah	-	20.972.457.359
Laba nilai wajar atas aset alat extracomptable	-	20.301.000.000
Klaim asuransi CAR	-	10.968.848.278
Laba penilaian atas konversi piutang menjadi tanah dalam pengembangan	-	1.593.451.337
Lainnya	360.213.452	415.259.563
<b>Sub Jumlah</b>	<b>49.458.501.693</b>	<b>78.974.604.998</b>

**41. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET**

	<b>Income</b>
	Interest income
	Profit of joint venture KSO
	Recovery of allowance of impairment
	Adjustment of difference in accumulated assets
	Profit on sale of fixed assets
	Penalty income
	Foreign exchange gain
	Grant receipt
	Fair value gain on extracomptable equipment assets
	CAR insurance claim
	Valuation gain on conversion of receivables into land under development
	Others
	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA – BERSIH  
(lanjutan)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Beban</b>		
Penyisihan nilai piutang	(120.479.477.375)	(103.609.447.692)
Rugi selisih kurs	(5.697.951.686)	(3.562.603.749)
Denda	(989.478.882)	(1.826.693.901)
Penurunan nilai wajar aset	-	(9.024.870.801)
Penurunan nilai wajar persediaan	-	(6.238.313.199)
Lainnya	(703.813.708)	(142.100.000)
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>(127.870.721.651)</b></u>	<u><b>(124.404.029.342)</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>(78.412.219.958)</b></u></u>	<u><u><b>(45.429.424.344)</b></u></u>

**41. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET (continued)**

<b>Expenses</b>
<i>Allowance of receivables</i>
<i>Foreign exchange loss</i>
<i>Penalties</i>
<i>Assets fair value impairment</i>
<i>inventory fair value impairment</i>
<i>Others</i>
<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>

**42. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan dan/atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- d. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.
- e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
- f. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**42. NATURE OF REALTIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

*Nature of relationship with related parties:*

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence and/or State owned Enterprise (SOE).*
- c. *Related parties which main shareholder is the same with Company.*
- d. *The entities which part of the investment in associates.*
- e. *The entities which part of joint ventures.*
- f. *Key management personnel included Board of Commissioners and Directors of the Company.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED  
PARTIES (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank DKI	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, gross amount due from costumers</i>
Pemda Kabupaten Tulang Bawang	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from costumers</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank/ <i>Cash and cash equivalents, bank loans</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank DKI	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED  
PARTIES (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, gross amount due from costumers</i>
Pemda Kabupaten Tulang Bawang	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from costumers</i>
PT Rajawali Liki Energi	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain/ <i>Investment in associates, account payables, others payables</i>
PT Buana Enjiniring Konsultan	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	nvestasi pada entitas asosiasi, utang usaha/ <i>Investment in associates, account payables</i>
PT Citra Karya Jabar Tol	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ <i>Investment in associates, others payables</i>
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other longterm investments</i>
PT Jasamarga Jogja Bawean	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other longterm investments</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Retention receivable, gross amount due from costumer</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Dinas PU dan Penataan Ruang Perumahan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Retention receivable, gross amount due from costumer</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Dinas PU dan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Retention receivable, gross amount due from costumer</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	pinjaman bank /bank loan
PT Indonesia Infrastructure Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	pinjaman lembaga keuangan/ <i>Financial institution debt</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**42. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED  
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	pinjaman lembaga keuangan/ <i>Financial institution debt</i>
Kementerian Kesehatan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Account Receivable, Retention receivable, gross amountdue from costumer</i>
Kementerian Pendidikan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Account Receivable, Retention receivable, gross amountdue from costumer</i>
Bank Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Account Receivable, Retention receivable, gross amountdue from costumer</i>
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Account Receivable, Retention receivable, gross amountdue from costumer</i>
Kementerian Keuangan	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Account Receivable, Retention receivable, gross amountdue from costumer</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Kas dan setara kas, pinjaman bank <i>Cash and cash equivalents, bank loan</i>
Perumnas	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Account Receivable, Retention receivable, gross amountdue from costumer</i>

Sifat pihak berelasi:

*Nature of relationship:*

	2024		2023		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ <i>Percentage to total asset or liabilities</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ <i>Percentage to total asset or liabilities</i>	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	1.663.262.612.354	17,07%	1.076.604.966.862	11,45%	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – bersih	1.718.404.503.460	17,63%	1.577.744.854.361	17,00%	<i>Trade account receivables - net</i>
Piutang retensi – bersih	260.043.042.833	2,67%	251.424.097.675	2,71%	<i>Retention receivables – net</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	264.754.857.275	2,72%	321.563.045.906	3,47%	<i>Gross amount due from costumers - net</i>
Pekerjaan dalam proses	11.347.115.765	0,12%	32.247.235.198	0,35%	<i>Work on progress</i>
Piutang lain-lain – bersih	18.175.028.202	0,19%	13.807.242.463	0,15%	<i>Other receivables – net</i>
<b><u>Liabilitas</u></b>					
Utang usaha	1.639.498.439.924	23,06%	1.063.796.274.047	14,91%	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	14.424.937.496	0,20%	11.038.447.871	0,15%	<i>Others payables</i>
Pinjaman jangka panjang	1.278.241.369.590	17,98%	1.365.740.754.388	18,81%	<i>Long term loans</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

**42. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (continued)**

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:*

	2024		2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue	
Pendapatan usaha	2.307.349.650.900	35%	4.457.661.053.800	91,63%	Revenues

**43. INFORMASI SEGMENT**

**43. SEGMENT INFORMATION**

Uraian	2024						Jumlah/ Total	Description
	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Listrik/ Electricity	Properti/ Property	Konstruksi atas konsesi jasa/ Construction for concession		
Pendapatan	4.903.936.907.018	103.667.361.643	213.770.707.083	114.685.897.776	14.559.755.011	-	5.350.620.628.531	Revenue
Hasil segmen	284.557.070.816	(13.254.323.305)	(65.086.545.500)	50.382.773.964	1.612.496.397	-	258.211.472.372	Segment result
Bagian laba bersih ventura bersama	-	-	-	-	-	-	660.487.886.594	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(242.951.667.174)	Unallocated operating expense
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(180.072.885.582)	Unallocated financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(78.412.219.956)	other income (expenses) - net that cannot be allocated
Bagian laba (rug) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(91.379.500.824)	Share of net profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-	-	(98.224.642.849)	final income tax
<b>Laba sebelum pajak</b>							<b>227.658.442.581</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(1.828.958.585)	Income tax
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>							<b>225.829.483.996</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan komprehensif lain							51.297.717.361	Other comprehensive income
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>							<b>277.127.201.357</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**43. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2023								Description
Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Listrik/ Electricity	Properti/ Property	Konstruksi atas konsesi jasa/ Construction for concession	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan	4.486.323.740.947	98.888.814.388	126.905.567.554	116.288.743.516	10.389.008.685	26.195.939.529	4.864.991.814.619	Revenue
Hasil segmen	381.595.166.625	(30.145.172.062)	(77.383.846.530)	58.917.686.924	(1.317.156.977)	4.148.437.201	335.815.115.181	Segment result
Bagian laba bersih ventura bersama	-	-	-	-	-	-	322.065.459.814	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(233.916.228.740)	Unallocated operating expense
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(174.409.090.517)	Unallocated financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(45.429.424.344)	Unallocated others income (expense) - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	105.620.429.133	Share in profit (loss) of associates
Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-	-	(99.365.272.081)	Final income tax
<b>Laba sebelum pajak</b>							<b>210.400.988.446</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(8.499.920.178)	Income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>							<b>201.901.068.268</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan komprehensif lain							88.545.421.547	Other comprehensive income
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>							<b>290.446.489.815</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>

**44. KOMITMEN**

**44. COMMITMENTS**

Perusahaan melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company has entered into a construction contract with other parties, significant contracts for year 2024 and 2023 are as follows:

No	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Start	Selesai/ Finished
1	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	404.325.045.682	Jawa Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	16-Oct-18	20-Sep-23
2	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	873.327.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	16-Oct-18	20-Sep-23
3	Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Di Kabupaten Sumbawa	995.626.881.818	Nusa Tenggara Barat	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I,	31-Dec-18	08-Jun-23
4	ICB Package LSS-05 Secondary Canal and Drains Upgrading Works Left Bank V for Rentang Irrigation Modernization Project	186.407.575.005	Indramayu	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	05-May-20	14-Aug-23
5	Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	303.502.558.909	Penajam Paser Utara	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Kalimantan III, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan III	27-Jul-20	31-Dec-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KOMITMEN (lanjutan)**

**44. COMMITMENTS (continued)**

No	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Start	Selesai/ Finished
6	Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kegiatan Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	293.073.164.972	Sumatera Selatan	PT Jalintim Adhi Abipraya	19-Aug-20	03-Aug-23
7	Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III	669.002.196.538	Semarang	Kementerian PUPR, Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Pamali – Juana	16-Sep-20	31-Dec-24
8	Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto dan Anak Sungainya (KSN YIA)	297.711.818.182	Purworejo	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak	24-Sep-20	24-Jun-23
9	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	84.725.217.077	Jambi	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas PU Bina Marga Dan Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jambi, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Jambi	26-Oct-20	15-Dec-23
10	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)	173.685.239.683	Purworejo	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak	21-Oct-20	08-Jul-23
11	Peembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah	655.268.600.000	Mamuju	Sumber Air WS. Kaluku Karama	08-Dec-20	31-Dec-23
12	Preservasi Jalan Pejagan - Prupuk - Tegal - Bts. Banyumas/Brebes – Wangon	103.044.447.000	Banyumas	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - DI Yogyakarta, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Tengah	20-May-21	07-Sep-23
13	Paket Preservasi Jalan BTS. Bulungan - Tj. Selor	64.253.212.803	Kalimantan Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Utara, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Kalimantan Utara.	29-Jun-21	01-Apr-23
14	Preservasi Jalan Pamueu - Sp. Uning	70.449.633.591	Aceh Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Aceh, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Aceh, PPK 3.2 Provinsi Aceh	17-Jun-21	28-Dec-23
15	Preservasi Jalan Dan Jembatan Kertosono - Jombang - Mojokerto – Gempol	120.867.300.403	Jombang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Jawa Timur	29-Jul-21	16-Nov-23
16	Pembangunan Jembatan Nanga Pinoh - Ela Hilir - Batas Kalteng Cs (MYC)	94.133.198.090	Kalimantan Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat	13-Aug-21	01-Dec-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KOMITMEN (lanjutan)**

**44. COMMITMENTS (continued)**

No	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Start	Selesai/ Finished
17	Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nageko (Paket-2)	704.671.277.273	Kabupaten Nagekeo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	19-Aug-21	31-Dec-02
18	Penanganan Tebing Sisi Kanan Bendungan Bili Bili	27.606.106.000	Sulawesi Selatan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Pompengan - Jenebrang Provinsi Sulawesi Selatan	23-Aug-21	23-Aug-23
19	Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara (MYC)	4.052.465.455	Aceh Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sumatera I	06-Sep-21	25-Nov-23
20	Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II	48.610.017.000	Subang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Citarum	08-Nov-21	31-Jan-23
21	Renovasi Bangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara	58.282.053.480	Maluku Utara	Bank Indonesia	01-Nov-21	31-Mar-25
22	Pembangunan Taman Sains Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) Pollung Kab. Humbang Hasundutan	90.440.364.788	Kab. Humbang Hasundutan Kabupaten	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	20-Dec-21	12-May-23
23	Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene	115.869.894.335	Mamuju dan Majene	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	29-Dec-21	22-Feb-23
24	Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7	257.145.000.000	Bekasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung - Cisadane, Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Ciliwung - Cisadane	11-Jan-22	10-Jan-25
25	Pekerjaan Pembangunan Gudang Curah Kering Di Pelabuhan Banten	59.909.000.000	Banten	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	06-Dec-21	06-Jan-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KOMITMEN (lanjutan)**

**44. COMMITMENTS (continued)**

No	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Start	Selesai/ Finished
26	Pembangunan PLTM Batanghari 3 x 1,7 MW Sumatera Barat	104.878.000.000	Sumatera Barat	PT Brantas Total Energi	25-May-22	16-Nov-23
27	Remedial Dan Penanganan Sedimentasi Bendungan Di Pulau Sumbawa I	181.132.000.000	Sumbawa	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I	23-May-22	16-Aug-23
28	Pembangunan Gedung Laboratorium Teknik (GLT) 4 dan Pembangunan	99.998.790.793	Lampung	Institut Teknologi Sumatera Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat	03-Jun-22	25-Nov-23
29	Pembangunan Infrastruktur Kawasan Kota Lama Kesawan Kota Medan	84.076.187.049	Medan	Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana	08-Jul-22	29-Nov-23
30	Pembangunan Jembatan Pada Lokasi Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Seksi 5A	-	Jawa Barat	PT Citra Karya Jabar Tol	03-Jun-22	25-Nov-23
31	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas Dan Guguran Gunung Semeru Di Kab Lumajang 2.1	-	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Brantas	03-Jun-22	25-Nov-23
32	Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu, Gedung Laboratorium Terpadu, Gedung Utama Ilmu Kesehatan, Gedung Serbaguna Universitas Riau	266.440.113.249	Pekanbaru	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	22-Aug-22	13-Aug-24
33	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju - Majene T.A. 2022-2023 (MYC)	118.869.124.000	Sulawesi Barat	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	30-Aug-22	01-Mar-24
34	Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Lematang Kota Pagaralam Phase II Paket I	276.004.000.000	Pagaralam	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT P.JPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	19-Sep-22	06-Mar-25
35	Pekerjaan Jasa Konstruksi Penanganan Infrastruktur Permukiman Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Paket 3	6.897.893.595	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	23-Dec-22	07-May-23
36	Pekerjaan Jasa Konstruksi Penanganan Infrastruktur Permukiman Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Paket 11 - Rehabilitasi Kantor Desa Cikaroya, Ciwalen, Sukawangi, dan Dikpora Kabupaten Cianjur	17.551.598.737	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	19-Jan-23	15-May-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KOMITMEN (lanjutan)**

**44. COMMITMENTS (continued)**

No	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Start	Selesai/ Finished
37	Pekerjaan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas dan Guguran Gunung Semeru di Kab Lumajang 3.1	-	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	09-Dec-22	08-May-23
38	Pekerjaan Peningkatan Fasilitas Penunjang Kawasan Labuan Bajo	38.785.270.000	Labuan Bajo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur	20-Feb-23	20-Jul-23
39	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweung Seureuh - B.Tub 26)	168.940.297.000	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	02-Mar-23	25-Apr-23
40	Penataan Jalan dan Trotoar pada Ruas Sp. Binongko - Sp. Sylvia	-	Nusa Tenggara Timur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur	20-Mar-23	01-May-23
41	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS, SS. Pengkolan CS, SS. Sukamandi CS, SS. Beres CS	162.507.220.000	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	21-Mar-23	14-May-23
42	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur CS, SS. Eretan CS	212.903.458.908	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	30-Mar-23	23-May-24
43	Proyek Pembangunan Kampus Baru Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) Tahun Anggaran 2023	121.004.227.572	Semarang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Politeknik Maritim Negeri Indonesia	02-May-23	31-Dec-23
44	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju Majene	107.791.858.000	Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat	10-May-23	05-Sep-24
45	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Lahat	-	Sumatera Selatan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	04-Mar-23	12-Jun-23
46	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara	159.882.214.414	Samarinda	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	19-Jun-23	10-Nov-24
47	Proyek Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepaku Semoi	204.089.189.189	Samarinda	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	21-Jul-23	30-Jun-24
48	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir dan Tanah Longsor Tahun 2023 di Kab.	-	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air , Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	17-Jul-23	14-Okt-2023

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KOMITMEN (lanjutan)**

**44. COMMITMENTS (continued)**

No	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Waktu pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Start	Selesai/ Finished
49	Proyek Pembangunan JDU SPAM Regional Wosusokas Segmen 1 dan Reservoir Distribusi	219.800.000.000	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	20-Jul-23	07-Feb-26
50	Proyek Pembangunan Sekolah Polisi Negara dan Mako Brimob Polda Sulawesi Utara	134.234.234.234	Sulawesi Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara	11-Agus-2023	30-Nov-24
51	Proyek Pekerjaan Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur Tahap 3	63.791.733.333	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II	22-Ags-2023	31-Des-2023
52	Proyek Pekerjaan Jasa Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Rehab Total Gedung Sekolah Paket 2	177.750.000.000	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	25-Ags-2023	13-Jul-24
53	Proyek Rehabilitasi Bendung Karet Krueng Aceh di Kabupaten Aceh Besar (MYC)	93.255.072.973	Aceh	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	01-Sep-23	25-Okt-2024
54	Proyek Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciawi, Denpasar, Medan and Makassar	214.113.747.320	Ciawi	Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	11-Sep-23	11-Sep-23
55	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Rumah Sakit UPT Vertikal Provinsi Papua	633.359.779.293	Papua	Kemenerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	12-Sep-23	27-Dec-24
56	Proyek Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon	237.357.170.909	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	16-Nov-23	04-Sep-23
57	Proyek Pembangunan Jimbaran dan Jalan Elevated Kawasan Karawang	191.415.000.000	Karawang	Bank Indonesia	29-Nov-23	27-Nov-24
58	Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Di Provinsi Jawa Barat	179.954.955.409	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	27-Des-2023	21-Sep-24



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**i. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 1% dan 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp269.718.198 dan Rp5.777.830.187, terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan pinjaman lembaga keuangan nonbank.

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

**a. Financial risk management objectives and policies**

*The main risks arising from financial instruments held by the Company are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Company.*

**i. Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.*

*In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party.*

*The exposure in such foreign currency is immaterial.*

*On December 31, 2024 and 2023, if the rupiah weakened/ strengthened by 1% and 5% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 would be lower/higher by Rp269,718,198 and Rp5,777,830,187 mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non- bank financial institutions.*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 60 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Interest rate risk

*interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.*

*To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.*

*The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.*

Interest rate sensitivity analysis

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 60 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan naik sebesar Rp8.090.691.884 dan Rp10.248.909.206 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

**iii. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2024					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	3.195.277.015.209	875.283.795.560	468.157.918.900	-	4.538.718.729.669	Trade account payable
Utang lain-lain	2.296.921.487	14.424.937.496	-	-	16.721.858.983	Other payables
Biaya masih harus dibayar	753.928.465.600	-	-	-	753.928.465.600	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	19.212.384.111	774.219.782.369	-	793.432.166.480	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan non-bank/	-	89.221.640.722	465.794.840.092	-	555.016.480.814	Loans from non-bank financial institution
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.951.502.402.296</b>	<b>998.142.757.889</b>	<b>1.708.172.541.361</b>	<b>-</b>	<b>6.657.817.701.546</b>	<b>Total</b>

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)**

**a. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**ii. Interest rate risk (continued)**

If interest rates were 60 basis points higher/lower and all other variables remained constant, the Group's profit would decrease and increase by Rp8,090,691,884 and Rp10,248,909,206 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. This is mainly due to the Group's exposure to interest rates on its loans with variable interest rates.

**iii. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Company based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**iii. Risiko likuiditas**

	2023					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 month</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.727.079.587.426	465.462.509.293	598.333.764.754	-	3.790.875.861.473	<i>Trade account payable</i>
Utang lain-lain	491.606.876	11.038.447.871	-	-	11.530.054.747	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	915.190.278.480	-	-	-	915.190.278.480	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	-	17.654.219.623	939.740.250.177	191.916.303	957.586.386.103	<i>Bank loans</i>
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	210.579.804.391	266.748.676.704	92.323.175.375	569.651.656.470	<i>Loans from non-bank financial institution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.642.761.472.782</b>	<b>704.734.981.178</b>	<b>1.804.822.691.635</b>	<b>92.515.091.678</b>	<b>6.244.834.237.273</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian- penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

**b. Manajemen modal**

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran Leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)**

**a. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**iii. Liquidity risk**

**b. Capital management**

*The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.*

*Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost- of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.*

**b. Capital management**

*Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial Leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman bank	793.432.166.480	957.586.386.103
Pinjaman lembaga keuangan non bank	555.016.480.814	569.651.656.470
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>1.348.448.647.294</b>	<b>1.527.238.042.573</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2.634.345.201.568</b>	<b>2.144.869.875.051</b>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<b>51%</b>	<b>71%</b>

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)**

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Bank Loans
Non-bank financial institution debt
<b>Total loans</b>
<b>Total equity</b>
<b>Debt to equity ratio</b>

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**PT Sahung Brantas Energi (PT SBE)**

SBE telah melakukan perjanjian jual belitenaga listrik (PJBL) pada tanggal 30 Mei 2016 dengan PT PLN (Persero) dengan Surat Perjanjian kerjasama No. 001/SBE-PPEL/05/2016 mengenai jual beli Energi Listrik antara PT PLN (Persero) selaku pembeli dan PT Sahung Brantas Energi selaku penjual dengan tarif listrik sebesar Rp.1.210 per Kwh untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci-1 (3x2,0 MWp) yang berlokasi di Desa Bungin Tambun I dan III Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah mengeluarkan Sertifikat Laik Operasi dengan No. 510.U.DJ.161.1704.GIFN.17 tanggal 12 April 2017. Proyek telah berjalan pada tahun 2017 sesuai dengan *Commercial Operating Date* (COD) tanggal 13 April 2017. Kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam PPA adalah sebagai berikut:

- i. Tarif listrik terdiri dari empat komponen, yaitu pembayaran atas kapasitas (capacity payment atau capital cost recovery) yang berfungsi untuk memulihkan semua biaya tetap dan pajak, termasuk kewajiban utang SBE dan pengembalian atas kontribusi modal; pembayaran atas energi (energy payment) yang berfungsi untuk memulihkan biaya bahan bakar; pembayaran atas biaya operasional (operation and maintenance payment); serta pengembalian modal atas pembangunan fasilitas tambahan. Tarif listrik tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan tarif Rp. 1.210 per Kwh dari tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 8 dan dari tahun ke 9 sampai tahun ke 20 dengan tarif Rp935.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**PT Sahung Brantas Energi (PT SBE)**

SBE has entered into a power purchase agreement (PJBL) on May 30, 2016 with PT PLN (Persero) with a Cooperation Agreement Letter No.001/SBE-PPEL/05/2016 regarding the sale and purchase of Electrical Energy between PT PLN (Persero) as the buyer and PT Sahung Brantas Energi as the seller with an electricity tariff of Rp. 1,210 per Kwh for the Padang Guci-1 Mini-hydro Power Plant (PLTM) (3x2.0 MWp) located in Desa Bungin Tambun I and III Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has issued an Operation Worthiness Certificate with No. 510.U.DJ.161.1704.GIFN.17 dated April 12, 2017. The project has been running in 2017 in accordance with the *Commercial Operating Date* (COD) on April 13, 2017. The obligations and responsibilities contained in the PPA are as follows:

- i. Electricity rate consist of four components, which are payment of capacity (capacity payment or capital cost recovery) that serves to recover all fixed costs and taxes, including corporate debt obligations and returns on capital contributions; payment of energy (energy payment) that functions to recover fuel costs; payment for operational and maintenance payments; and return on capital for the construction of additional facilities. The electricity rate is stated in Rupiah ("Rp") at a rate of Rp. 1,210 per Kwh from year 1 to year 8 and from year 9 to year 20 at a rate of Rp. 935

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Sahung Brantas Energi (PT SBE) (lanjutan)**

- ii. SBE bertanggung jawab atas pembiayaan, pembangunan, pengembangan kepemilikan dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit (termasuk *switchyard* dan fasilitas-fasilitas pendukungnya).
- iii. SBE menyampaikan jaminan pelaksanaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh bank umum (tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat) atau bank asing yang beroperasi di Indonesia, terdiri atas:
  - a. Jaminan pelaksanaan tahap I sebesar Rp.826.768.800 yang disampaikan oleh SBE kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebelum atau paling lambat pada saat perjanjian ditanda tangani, dengan masa berlaku 19 bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan dikembalikan setelah tanggal pembiayaan tercapai.
  - b. Jaminan Pelaksanaan Tahap II sebesar Rp.2.066.922.000 yang disampaikan oleh SBE kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) pada saat tanggal pembiayaan tercapai dan berlaku sejak tanggal pembiayaan sampai dengan 1 bulan setelah target tanggal operasi komersial dan akan dikembalikan setelah tanggal operasi komersial tercapai.
- iv. SBE bertanggung jawab memenuhi komposisi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PT Brantas Adya Surya Energi (PT BASE)**

Berdasarkan surat penetapan pemenang pelelangan kuota kapasitas 2MWP PLTS Fotovoltaik Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dari Konservasi Energi 04/91/DJE/2014 tanggal 7 Februari 2014, BASE telah melakukan perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBL) pada tanggal 19 Agustus 2015 dengan PT PLN (Persero) dengan Surat Perjanjian kerjasama No. 001/BASE-PPEL/III/2015 mengenai jual beli Energi Listrik antara PT PLN (Persero) selaku pembeli dan PT Brantas Adya Surya Energi selaku penjual dengan tarif listrik sebesar USD 22.95 sen per Kwh untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Gorontalo (1x2,0 MWp) yang terletak di Desa Motihelume Kecamatan Sulamata Kabupaten Gorontalo Utara.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT Sahung Brantas Energi (PT SBE) (continued)**

- ii. SBE is responsible for financing, building, developing ownership and operation and maintenance of the plant (including *switchyard* and supporting facilities).
- iii. SBE submits an implementation guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in the form of a bank guarantee issued by a commercial bank (not including Rural Banks) or foreign banks operating in Indonesia, consisting of:
  - a. Guarantee of the implementation of phase I amounting to Rp.826,768,800 submitted by SBE to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) before or at the latest at the time the agreement was signed, with a validity period of 19 months from the date of signing and will be returned after the date financing reached.
  - b. The Phase II Implementation Guarantee is Rp.2,066,922,000 delivered by SBE to the State Electricity Company (Persero) when the financing date is reached and is valid from the date of financing up to 1 month after the target of the commercial operation date and will be returned after date of commercial operation reached.
- iii. SBE is responsible for fulfilling the composition of the Level of Domestic Content (TKDN) in accordance with the provisions of the applicable legislation.

**PT Brantas Adya Surya Energi (PT BASE)**

Based on the determination letter of the winner of the 2 MWP PLTS Fotovoltaik capacity quota Directorate General of Renewable Energy of Energy Conservation 04/91/DJE/2014 dated February 7, 2014, BASE has entered into an electric power purchase agreement (PJBL) on August 19, 2015 with PT PLN (Persero) with a cooperation agreement No. 001/BASE-PPEL/III/2015 concerning the sale and purchase of Electrical Energy between PT PLN (Persero) as the buyer and PT Brantas Adya Surya Energi as the seller with electricity tariffs of USD 22.95 cents per Kwh for Gorontalo Power Plant (PLTS) (1x2.0 MWp) located in Desa Motihelume, Kecamatan Sulamata, Kabupaten Gorontalo Utara.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Brantas Adya Surya Energi (PT BASE)  
(lanjutan)**

Proyek telah berjalan pada tahun 2016 sesuai dengan Commercial Operating Date (COD) tanggal 19 Februari 2016.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah mengeluarkan Sertifikat Laik Operasi, Berdasarkan Surat Perjanjian No.002/BASE-PLN/PK/XI/2015 tanggal 26 November 2015. Pada tanggal 19 Februari 2016, BASE telah melaksanakan operasi komersial (*Commercial Operating Date - COD*) dengan kapasitas 2 MWp, untuk pembangunan PLTS Gorontalo (1x2,0 MWp).

Kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam PPA adalah sebagai berikut:

- i. Tarif listrik terdiri dari empat komponen, yaitu pembayaran atas kapasitas (*capacity payment* atau *capital cost recovery*) yang berfungsi untuk memulihkan semua biaya tetap dan pajak, termasuk kewajiban utang BASE dan pengembalian atas kontribusi modal; pembayaran atas energi (*energy payment*) yang berfungsi untuk memulihkan biaya bahan bakar; pembayaran atas biaya operasional (*operation and maintenance payment*); serta pengembalian modal atas pembangunan fasilitas tambahan. Tarif listrik tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan beberapa penyesuaian terhadap nilai tukar Dollar Amerika Serikat ("USD") yang berlaku pada saat periode pembayaran.
- ii. BASE bertanggung jawab atas pembiayaan, pembangunan, pengembangan kepemilikan dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit (termasuk *switchyard* dan fasilitas fasilitas pendukungnya).
- iii. BASE menyampaikan jaminan pelaksanaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh bank umum (tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat) atau bank asing yang beroperasi di Indonesia, terdiri atas:
  - a. Jaminan pelaksanaan tahap I sebesar Rp.171.959.760 yang disampaikan oleh BASE kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") sebelum atau paling lambat pada saat perjanjian ditandatangani, dengan masa berlaku 4 bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan dikembalikan setelah tanggal pembiayaan tercapai.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT Brantas Adya Surya Energi (PT BASE)  
(continued)**

The project has been running in 2016 in accordance with the Commercial Operating Date (COD) on February 19, 2016.

The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has issued an Operation Worthiness Certificate, Based on Letter of Agreement No. 002/BASE-PLN/PK/XI/2015 dated November 26, 2015. On February 19, 2016, BASE carried out a Commercial Operating Date (COD) with a capacity of 2 MWp, for the construction of Gorontalo PLTS (1x2.0 MWp).

The obligations and responsibilities contained in the PPA are as follows:

- i. Electricity tariffs consist of four components, namely payment of capacity (*capacity payment* or *capital cost recovery*) which serves to recover all fixed costs and taxes, including corporate debt obligations and returns on capital contributions; payment of energy (*energy payment*) which functions to recover fuel costs; payment for operational and maintenance payments; and return on capital for the construction of additional facilities. The electricity tariff is stated in Indonesian Rupiah ("Rp") with some adjustments to the exchange rate of the United States Dollar ("USD") that applies at the time of the payment period.
- ii. BASE is responsible for financing, building, developing ownership and operation and maintenance of plants (including *switchyard* and supporting facilities).
- iii. BASE submits an implementation guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") in the form of a bank guarantee issued by a commercial bank (not including Rural Banks) or foreign banks operating in Indonesia, consisting of:
  - a. Guarantee of the implementation of Phase amounting to Rp171,959,760 submitted by BASE to the State Electricity Company (Persero) ("PLN") before or at the latest when the agreement was signed, with a validity period of 4 months from the date of signing and will be returned after the date financing reached.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- iv. BASE menyampaikan jaminan pelaksanaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh bank umum (tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat) atau bank asing yang beroperasi di Indonesia, terdiri atas: (lanjutan)
- a. Jaminan Pelaksanaan Tahap II sebesar Rp.429.899.400 yang disampaikan oleh BASE kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") pada saat tanggal pembiayaan tercapai dan berlaku sejak tanggal pembiayaan sampai dengan 1 bulan setelah target tanggal operasi komersial dan akan dikembalikan setelah tanggal operasi komersial tercapai.
- v. BASE akan membangun dan mengoperasikan Proyek berdasarkan skema *Build Own and Operate (BOO)*.

**PT Brantas Prospek Energi (PT BPE)**

Berdasarkan surat penetapan pemenang pelelangan kuota kapasitas 2MWP PLTS Fotovoltalik Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dari Konservasi Energi, BPE telah melakukan perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBL) pada tanggal 4 Mei 2021 dengan PT PLN (Persero) dengan Surat Perjanjian kerjasama No. 001/BPE-PJBL/V/2021 mengenai jual beli Energi Listrik antara PT PLN (Persero) selaku pembeli dan PT Brantas Prospek Energi selaku penjual dengan tarif listrik sebesar Rp.945 per Kwh untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Maiting Hulu – 2 (2x4,0 MWp) yang terletak di Desa Pengkaroan Manuk dan Ponglu Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara – Sulawesi Selatan.

Proyek telah berjalan pada tahun 2022 sesuai dengan Commercial Operating Date (COD) tanggal 1 May 2022.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- iv. BASE submits an implementation guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") in the form of a bank guarantee issued by a commercial bank (not including Rural Banks) or foreign banks operating in Indonesia, consisting of: (continued)
- b. The Phase II Implementation Guarantee of Rp.429,899,400 submitted by BASE to the State Electricity Company (Persero) ("PLN") when the date of financing is reached and is valid from the date of financing up to 1 month after the target of the commercial operation date and will be returned after date of commercial operation reached.
- v. BASE will build and operate the Project based on the Build Own and Operate (BOO) scheme.

**PT Brantas Prospek Energi (PT BPE)**

Based on the determination letter of the winner of the 2 MWP PLTS Fotovoltalik capacity quota Directorate General of Renewable Energy of Energy Conservation, BPE has entered into an electric power purchase agreement (PJBL) on May 4, 2021 with PT PLN (Persero) with a cooperation agreement No. 001/BPE-PJBL/V/2021 concerning the sale and purchase of Electrical Energy between PT PLN (Persero) as the buyer and PT Brantas Prospek Energi as the seller with electricity tariffs of Rp945 per Kwh for Minihydro Power Plant (PLTM) Maiting Hulu – 2 (2x4.0 MWp) located in Desa Pengkaroan Manuk and Ponglu Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara – Sulawesi Selatan.

The project has been running in 2022 in accordance with the Commercial Operating Date (COD) on May 1, 2022.

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Brantas Prospek Energi (PT BPE) (lanjutan)**

Kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam PPA adalah sebagai berikut:

- i. Tarif listrik terdiri dari empat komponen, yaitu pembayaran atas kapasitas (capacity payment atau capital cost recovery) yang berfungsi untuk memulihkan semua biaya tetap dan pajak, termasuk kewajiban utang BPE dan pengembalian atas kontribusi modal; pembayaran atas energi (energy payment) yang berfungsi untuk memulihkan biaya bahan bakar; pembayaran atas biaya operasional (operation and maintenance payment); serta pengembalian modal atas pembangunan fasilitas tambahan. Tarif listrik tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan beberapa 3 penyesuaian terhadap nilai tukar Dollar Amerika Serikat ("USD") yang berlaku pada saat periode pembayaran.
- ii. BPE bertanggung jawab atas pembiayaan, pembangunan, pengembangan kepemilikan dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit (termasuk *switchyard* dan fasilitas pendukungnya).
- iii. BPE akan membangun dan mengoperasikan Proyek berdasarkan skema *Build, Own, Operate and Transfer (BOOT)*.

**PT Brantas Hidro Energi (PT BHE)**

Berdasarkan surat penetapan pemenang pelelangan kuota kapasitas 2 MWP PLTS Fotovoltaik Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dari Konservasi Energi, BHE telah melakukan perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBL) pada tanggal 10 Agustus 2017 dengan PT PLN (Persero) dengan Surat Perjanjian kerjasama No. 001/BHE-PJBL/08/2017 mengenai jual beli Energi Listrik antara PT PLN (Persero) selaku pembeli dan PT Brantas Hidro Energi selaku penjual dengan tarif listrik sebesar Rp889,10 per Kwh untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci 2 (2 x 3,5MW) yang berlokasi di Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, Bengkulu.

Proyek telah berjalan pada tahun 2021 sesuai dengan Commercial Operating Date (COD) tanggal 13 Desember 2021.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT Brantas Prospek Energi (PT BPE) (continued)**

The obligations and responsibilities contained in the PPA are as follows:

- i. Electricity tariffs consist of four components, namely payment of capacity (capacity payment or capital cost recovery) which serves to recover all fixed costs and taxes, including corporate debt obligations and returns on capital contributions; payment of energy (energy payment) which functions to recover fuel costs; payment for operational and maintenance payments; and return on capital for the construction of additional facilities. The electricity tariff is stated in Indonesian Rupiah ("Rp") with some adjustments to the exchange rate of the United States Dollar ("USD") that applies at the time of the payment period.
- ii. BPE is responsible for financing, building, developing ownership and operation and maintenance of plants (including *switchyard* and supporting facilities).
- iii. BPE will build and operate the Project based on the *Build, Own, Operate and Transfer (BOOT)* scheme.

**PT Brantas Hidro Energi (PT BHE)**

Based on the determination letter of the winner of the 2 MWP PLTS Fotovoltaik capacity quota Directorate General of Renewable Energy of Energy Conservation, BHE has entered into an electric power purchase agreement (PJBL) on August 10, 2017 with PT PLN (Persero) with a cooperation agreement No. 001/BHE-PJBL/08/2017 concerning the sale and purchase of Electrical Energy between PT PLN (Persero) as the buyer and PT Brantas Hidro Energi as the seller with electricity tariffs of Rp889.10 per Kwh for Minihydro Power Plant (PLTM) Padang Guci 2 (2x3.5 MW) located in Padang Guci Hulu District, Kaur Regency, Bengkulu.

The project has been running in 2021 in accordance with the Commercial Operating Date (COD) on December 13, 2021.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Brantas Prospek Energi (PT BPE) (lanjutan)**

Kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam PPA adalah sebagai berikut:

- i. Tarif listrik terdiri dari empat komponen, yaitu pembayaran atas kapasitas (capacity payment atau capital cost recovery) yang berfungsi untuk memulihkan semua biaya tetap dan pajak, termasuk kewajiban utang BHE dan pengembalian atas kontribusi modal; pembayaran atas energi (energy payment) yang berfungsi untuk memulihkan biaya bahan bakar; pembayaran atas biaya operasional (operation and maintenance payment); serta pengembalian modal atas pembangunan fasilitas tambahan. Tarif listrik tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah ("Rp").
- ii. BHE bertanggung jawab atas pembiayaan, pembangunan, pengembangan kepemilikan dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit (termasuk switchyard dan fasilitas fasilitas pendukungnya).
- iii. BHE akan membangun dan mengoperasikan Proyek berdasarkan skema Build, Own, Operate and Transfer (BOOT).

**PT Brantas Cakrawala Energi (PT BCE)**

Berdasarkan surat penetapan pengembang dari PT PLN (Persero) Nomor: 0710/REN.01.01/DITREN/2017 tanggal 24 Juli 2017, BCE telah melakukan perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBL) pada tanggal 2 Agustus 2017 dengan PT PLN (Persero) dengan Surat Perjanjian kerjasama No. 001/BCE-PJBL SAKO-1/VIII/2017 mengenai jual beli Energi Listrik antara PT PLN (Persero) selaku pembeli dan PT Brantas Cakrawala Energi selaku penjual dengan tarif listrik sebesar US 6,86 sen per Kwh untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako-1 (2x3 MW) yang terletak di Sungai Batang Tapan, Desa Nagari Sungai Gambir Sako Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT Brantas Prospek Energi (PT BPE) (continued)**

The obligations and responsibilities contained in the PPA are as follows:

- i. Electricity tariffs consist of four components, namely payment of capacity (capacity payment or capital cost recovery) which serves to recover all fixed costs and taxes, including corporate debt obligations and returns on capital contributions; payment of energy (energy payment) which functions to recover fuel costs; payment for operational and maintenance payments; and return on capital for the construction of additional facilities. The electricity tariff is stated in Indonesian Rupiah ("Rp").
- ii. BHE is responsible for financing, building, developing ownership and operation and maintenance of plants (including switchyard and supporting facilities).
- iii. BHE will build and operate the Project based on the Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) scheme.

**PT Brantas Cakrawala Energi (PT BCE)**

Based on the developer determination letter from PT PLN (Persero) Number: 0710/REN.01.01/DITREN/2017 dated July 24, 2017, BCE entered into a power purchase agreement (PJBL) on August 2, 2017 with PT PLN (Persero) with a letter Cooperation agreement No. 001/BCE-PJBL SAKO1/VIII/2017 regarding the sale and purchase of Electrical Energy between PT PLN (Persero) as the buyer and PT Brantas Cakrawala Energi as the seller with an electricity tariff of US 6.86 cents per Kwh for the Minihydro Power Plant (PLTM) Sako-1 (2x3 MW) which is located in Sungai Batang Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Province West Sumatra.

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Brantas Cakrawala Energi (PT BCE) (lanjutan)

Kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam PPA adalah sebagai berikut:

- i. Tarif listrik terdiri dari empat komponen, yaitu pembayaran atas kapasitas (capacity payment atau capital cost recovery) yang berfungsi untuk memulihkan semua biaya tetap dan pajak, termasuk kewajiban utang BCE dan pengembalian atas kontribusi modal; pembayaran atas energi (energy payment) yang berfungsi untuk memulihkan biaya bahan bakar; pembayaran atas biaya operasional (operation and maintenance payment); serta pengembalian modal atas pembangunan fasilitas tambahan. Tarif listrik tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan beberapa penyesuaian terhadap nilai tukar Dollar Amerika Serikat ("USD") yang berlaku pada saat periode pembayaran.
- ii. BCE bertanggung jawab atas pembiayaan, pembangunan, pengembangan kepemilikan dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit (termasuk switchyard dan fasilitas fasilitas pendukungnya).
- iii. BCE menyampaikan jaminan pelaksanaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh bank umum seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., terdiri atas:
  - a. Jaminan pelaksanaan tahap I sebesar Rp.8.581.910.000 yang disampaikan oleh BCE kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") yang akan berlaku dan berkekuatan hukum penuh hingga, mana yang lebih dahulu terjadi:
    - 30 hari kalender setelah tanggal pembiayaan; atau
    - 30 hari kalender setelah tanggal pengakhiran perjanjian; atau
    - 30 hari kalender setelah tanggal pengakhiran perjanjian (selain dari poin ii); atau
    - 6 bulan setelah tanggal perjanjian ini ditambah 30 hari kalender.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Brantas Cakrawala Energi (PT BCE) (continued)

The obligations and responsibilities contained in the PPA are as follows:

- i. Electricity tariffs consist of four components, namely payment of capacity (capacity payment or capital cost recovery) which serves to recover all fixed costs and taxes, including corporate debt obligations and returns on capital contributions; payment of energy (energy payment) which functions to recover fuel costs; payment for operational and maintenance payments; and return on capital for the construction of additional facilities. The electricity tariff is stated in Indonesian Rupiah ("Rp") with some adjustments to the exchange rate of the United States Dollar ("USD") that applies at the time of the payment period.
- ii. BCE is responsible for financing, building, developing ownership and operation and maintenance of plants (including switchyard and supporting facilities).
- iii. BCE submits an implementation guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") in the form of a bank guarantee issued by a commercial bank such as PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., consist of:
  - a. Guarantee for the implementation of phase I amounting to Rp.8,581,910,000 submitted by BCE to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") which will be valid and have full legal force until, whichever occurs first:
    - 30 calendar days after the date of financing; or
    - 30 calendar days after the date of termination of the agreement; or
    - 30 calendar days after the date of termination of the agreement (other than point ii); or
    - 6 months after the date of this agreement plus 30 calendar days.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Brantas Cakrawala Energi (PT BCE) (lanjutan)**

iii. BCE menyampaikan jaminan pelaksanaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh bank umum seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., terdiri atas:

v

- 30 hari kalender setelah tanggal komisioning dari unit pertama; atau
- 30 hari kalender setelah tanggal pengakhiran perjanjian; atau
- 30 hari kalender setelah tanggal pengakhiran perjanjian (selain dari poin ii); atau
- 180 hari kalender setelah tanggal operasi komersial yang disyaratkan ditambah 30 hari kalender.

c. Jaminan Pelaksanaan tahap III sebesar Rp.4.290.955.000 yang akan berlaku dan berkekuatan hukum penuh hingga mana yang lebih dahulu terjadi:

- 30 hari kalender setelah tanggal operasi komersial; atau
- 30 hari kalender setelah tanggal pengakhiran perjanjian; atau
- 30 hari kalender setelah tanggal pengakhiran perjanjian (selain dari poin ii); atau
- 180 hari kalender setelah tanggal operasi komersial yang disyaratkan ditambah 30 hari kalender.

iv. BCE akan membangun dan mengoperasikan Proyek berdasarkan skema Build, Own, Operate and Transfer (BOOT).

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT Brantas Cakrawala Energi (PT BCE) (continued)**

iii. BCE submits an implementation guarantee to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") in the form of a bank guarantee issued by a commercial bank such as PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., consist of:

b. Implementation Guarantee for phase II of Rp.4,290,955,000 which will be valid and has full legal force, whichever occurs first:

- 30 calendar days after the commissioning date of the first unit; or
- 30 calendar days after the date of termination of the agreement; or
- 30 calendar days after the date of termination of the agreement (other than point ii); or
- 180 calendar days after the required commercial operation date plus 30 calendar days.

c. Implementation Guarantee for phase III of Rp. 4,290,955,000 which will take effect and have full legal force, whichever occurs first:

- 30 calendar days after the date of commercial operation; or
- 30 calendar days after the date of termination of the agreement; or
- 30 calendar days after the date of termination of the agreement (other than point ii); or
- 180 calendar days after the required commercial operation date plus 30 calendar days.

iv. BCE will build and operate the Project based on the Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) scheme.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**PT Guna Rogate Indah (PT GRI)**

GRI memiliki jaminan pelaksanaan sehubungan dengan pekerjaan proyek EPC Jawa 9&10 (2x1.000 MW) Coal Fired Steam Power Plant, Suralaya pada PT Jasa raharja Putera sesuai dengan Surety Bond No. 27.00.2022.11.003, tanggal 7 November 2022. Dimana apabila GRI mengalami wanprestasi dalam pelaksanaan proyek tersebut, maka jaminan diatas otomatis akan dicairkan dan menjadi bagian dari pembayaran klaim. Jaminan ini berlaku sampai dengan 7 Januari 2023. Pekerjaan Infrastruktur Tahap 2 Sana Hills. Terdapat jaminan pelaksanaan berdasarkan Surety Bond PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk tanggal 30 November 2023. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp173.600.000.

Pekerjaan Pembangunan Sistem Pengendali Banjir Sungai Karang Mumus Kota Samarinda. Terdapat jaminan pelaksanaan berdasarkan Surety Bond PT. Rajabonding Mitra Jamindo No.1081/KWT/RJM/MKS/2023 tanggal 26 Juni 2023. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 Rp148.152.094

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 18 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Rahmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.KN., notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui perubahan jenis saham dan perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi sebesar 373.537 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp373.537.000.000 yang terdiri dari :

- a. 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000
- b. 373.536 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp373.536.000.000

Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0085233 tanggal 20 Maret 2025.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT Guna Rogate Indah (PT GRI)**

GRI has a performance guarantee in connection with the work on the EPC Jawa 9&10 project (2x1,000 MW) Coal Fired Steam Power Plant, Suralaya at PT Jasaraharja Putera in accordance with Surety Bond No. 27.00.2022.11.003, dated November 7, 2022. If GRI is in default implementation of the project, the guarantee above will automatically be disbursed and become part of the claim payment. This guarantee is valid until January 7, 2023. The Sana Hills Infrastructure Phase 2 project is secured by a performance guarantee in the form of a Surety Bond issued by PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk, dated November 30, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2024, and 2023, was Rp 173,600,000, respectively.

Pursuant to the Flood Control System Development Project for the Karang Mumus River in Samarinda City, a performance guarantee has been provided in the form of a Surety Bond issued by PT. Rajabonding Mitra Jamindo, No. 1081/KWT/RJM/MKS/2023, dated June 26, 2023. As of December 31, 2024, and 2023, the project had an outstanding balance of Rp148,152,094

**48. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 18, 2025 made before Rahmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.KN., a notary in Bogor, the shareholders approved the change in the type of shares and the amendment of the Company's articles of association to 373,537 shares with a nominal value of Rp1,000,000 or amounting to Rp373,537,000,000 consisting of:

- a. 1 series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 or totaling Rp1,000,000
- b. 373,536 series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 or in the aggregate amount of Rp373,536,000,000

The deed has been notified and received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0085233 dated March 20, 2025.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan pada Pemerintah Indonesia sesuai dengan surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang pengungkapan kontribusi fiskal BUMN. Jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak badan, pajak final, pajak penghasilan, PPN keluaran dan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp688.878.800.432 dan Rp594.671.440.666. Adapun rincian kontribusi pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income tax:
PPh pasal 21	42.387.922.360	28.379.648.521	Income tax article 21
PPh pasal 22	21.220.067.842	19.378.725.410	Income tax article 22
PPh pasal 23	6.284.272.940	6.747.838.907	Income tax article 23
Pasal 4 (2) (Final)	64.048.085.028	46.588.045.950	Article 4 (2) (Final)
PPh final jasa konstruksi	100.053.601.435	107.845.192.259	Final income tax on construction services
Pajak pertambahan nilai:			Value added tax:
PPN dipungut dan ditanggung Pemerintah	368.979.015.727	357.525.379.507	VAT is collected and borne by the Government
PPN diterima untuk disetor kembali	84.347.527.948	25.945.045.198	VAT received for remittance
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD):			Local Tax and Retribution (PDRD):
Pajak bumi dan bangunan	1.517.899.427	1.984.694.914	Land and building tax
Retribusi Daerah	40.407.725	276.870.000	Regional Retribution
<b>Jumlah</b>	<b>688.878.800.432</b>	<b>594.671.440.666</b>	<b>Total</b>

**49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia in accordance with the Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 dated August 30, 2024 regarding the disclosure of fiscal contributions of SOEs. Total tax deposits made by the Company related to corporate tax, final tax, income tax, output VAT and land and building tax in 2024 and 2023 amounted to Rp688,878,800,432 and Rp594,671,440,666, respectively. The details of tax contributions are as follows:

**50. REKLASIFIKASI AKUN**

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun 2024.

**50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain reclassifications have been made to 2023 consolidated financial statements to enhance comparability with 2024 consolidated financial statements.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Piutang usaha - jangka pendek Pihak berelasi	1.209.733.329.375	(5.786.069.062)	1.203.947.260.313	Trade receivables - short term Related parties
Piutang usaha - jangka panjang	368.011.524.986	5.786.069.062	373.797.594.048	Trade receivables - long-term
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	465.462.509.293	1.896.916.727.577	2.362.379.236.870	Related parties
Pihak ketiga	2.727.079.587.426	(1.896.916.727.577)	830.162.859.849	Third parties

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 08 April 2025.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved to be published by the Directors on April 08<sup>th</sup>, 2025.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Brantas Abipraya (Persero), entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero), parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended.

<b>PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) (PARENT ENTITY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</b>
<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>ASET</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>	<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	Account receivables - net
Pihak berelasi	Related parties
Pihak ketiga	Third parties
Piutang retensi - bersih	Retention receivables - net
Pihak berelasi	Related parties
Pihak ketiga	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	Gross Amount due from customers - net
Pihak berelasi	Related parties
Pihak ketiga	Third parties
Pekerjaan dalam proses	Work in process
Piutang lain-lain - bersih	Other receivable - net
Pihak berelasi	Related parties
Pihak ketiga	Third parties
Persediaan	Inventories
Uang muka dari pihak ketiga	Advances from third parties
Pihak berelasi	Related parties
Pihak ketiga	Third parties
Pajak dibayar dimuka	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	Prepaid expenses
Aset real estate - bagian lancar	Real estate assets - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	<b>Non-Current Assets</b>
Piutang usaha - jangka panjang	Account receivable-long term
Kas yang dibatasi penggunaannya	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	Other longterm investment
Penyertaan saham anak	Investments in shares of subsidiaries
Aset tetap - bersih	Fixed assets - net
Aset real estate - bagian tidak lancar	Real estate assets - non current portion
Aset hak guna - bersih	Right of use asset - net
Aset takberwujud - bersih	Intangible assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	3.194.050.681.242	2.378.865.556.860	Related parties
Pihak ketiga	842.294.191.802	809.342.713.666	Third parties
Utang lain-lain	18.404.197.621	489.326.366	Other payables
Utang pajak	138.020.515.912	139.963.088.126	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	708.987.864.414	864.765.029.582	Accrued expense
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	221.461.070.920	504.559.209.740	Advance from project owners and costumers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities current maturities:
Utang bank	-	117.593.343	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	28.180.944.000	165.000.000.000	Loan from non bank financial institution
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>5.151.399.465.911</u></b>	<b><u>4.863.102.517.683</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non Current Liabilities</b>
Utang usaha - jangka panjang	468.157.918.901	598.333.764.754	Account payables - long term
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	755.000.000.000	901.500.000.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	142.026.333.704	-	Loan from non bank financial instution
Uang muka pemberi kerja dan konsumen	23.700.501.217	182.196.432.208	Advance from project owners and costumers
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.546.923.766	14.395.925.388	Post employment benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>1.400.431.677.588</u></b>	<b><u>1.696.426.122.350</u></b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>6.551.831.143.499</u></b>	<b><u>6.559.528.640.033</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 2024 dan 2023 masing-masing 373.537 dan 161.555 saham	373.537.000.000	161.555.000.000	Authorized capital - 600,000 shares Issued and fully paid 2024 and 2023 respectively 373,537 and 161,555 shares, respectively
Revaluasi aset tetap	599.522.577.246	529.484.737.145	Revaluation of fixed assets
Rugi komprehensif lain	(65.343.913.061)	(46.465.282.056)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan untuk pengembangan Perusahaan	1.407.817.475.736	1.207.331.553.207	Reserve for the Company's development
Belum ditentukan penggunaannya	180.462.481.530	154.287.416.491	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>2.495.995.621.451</u></b>	<b><u>2.006.193.424.787</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>9.047.826.764.950</u></b>	<b><u>8.565.722.064.820</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan Usaha	5.220.724.392.150	4.672.474.759.561	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	(5.003.347.558.369)	(4.406.363.246.740)	<i>Cost of Revenues</i>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>217.376.833.781</b>	<b>266.111.512.821</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban administrasi dan umum	(230.523.428.412)	(221.744.052.472)	<i>Administration and general expenses</i>
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>(13.146.594.631)</b>	<b>44.367.460.349</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			<b>Other Income (Expense)</b>
Beban lainnya - bersih	(232.436.814.050)	(194.631.110.591)	<i>Other expenses - net</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	569.008.772.658	428.337.462.239	<i>Share in profit of associates</i>
<b>Pendapatan Lain-lain - Bersih</b>	<b>336.571.958.608</b>	<b>233.706.351.648</b>	<b>Other Income - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>323.425.363.977</b>	<b>278.073.811.997</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Tax Benefit (Expense)</b>
Kini	(1.984.218.469)	(2.888.641.454)	<i>Current</i>
Final	(94.779.942.940)	(95.588.135.078)	<i>Final</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(96.764.161.409)</b>	<b>(98.476.776.532)</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>226.661.202.568</b>	<b>179.597.035.465</b>	<b>PROFIT OF THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:</b>			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	70.037.840.101	98.166.402.995	<i>Gain on revaluation of fixed asset</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(18.879.176.309)	(9.329.450.186)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
	<b>51.158.663.792</b>	<b>88.836.952.809</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>277.819.866.360</b>	<b>268.433.988.274</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENTY ENTITY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets</u>	<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Cadangan untuk pengembangan Perusahaan/ Reserve for The Company's development</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>431.318.334.150</b>	<b>(37.135.831.870)</b>	<b>1.073.130.929.683</b>	<b>(25.309.618.974)</b>	<b>1.603.558.812.989</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Pembentukan cadangan	-	-	-	134.200.623.524	-	134.200.623.524	Reserve placement
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	179.597.035.465	179.597.035.465	Profit for the year
Selisih revaluasi aset tetap	-	98.166.402.995	-	-	-	98.166.402.995	Difference of revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	-	-	(9.329.450.186)	-	-	(9.329.450.186)	Remeasurement of defined benefit obligation
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>529.484.737.145</b>	<b>(46.465.282.056)</b>	<b>1.207.331.553.207</b>	<b>154.287.416.491</b>	<b>2.006.193.424.787</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Modal disetor	211.982.000.000	-	-	(215.000)	-	211.981.785.000	Paid up capital
Pembentukan cadangan	-	-	-	200.486.137.529	(200.486.137.529)	-	Reserve placement
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	226.661.202.568	226.661.202.568	Profit for the year
Selisih revaluasi aset tetap	-	70.037.840.101	-	-	-	70.037.840.101	Difference of revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	-	-	(18.878.631.005)	-	-	(18.878.631.005)	Remeasurement of defined benefit obligation
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>373.537.000.000</b>	<b>599.522.577.246</b>	<b>(65.343.913.061)</b>	<b>1.407.817.475.736</b>	<b>180.462.481.530</b>	<b>2.495.995.621.451</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENTY ENTITY)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	5.180.395.709.939	4.215.335.401.577	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(4.443.767.504.806)	(3.499.191.066.461)	<i>Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties</i>
Penerimaan bunga	19.272.926.283	7.834.563.721	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak	(422.742.608.863)	(130.299.596.414)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(144.144.394.048)	(132.758.086.315)	<i>Financing and interest charges paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	205.966.953.889	76.409.475.772	<i>Tax refund received</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>394.981.082.394</u></b>	<b><u>537.330.691.880</u></b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(22.101.678.444)	(27.760.429.052)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Peningkatan investasi entitas asosiasi	-	(226.557.400.000)	<i>Increase in investment in associates</i>
Kenaikan investasi jangka panjang	(27.000.000.000)	(18.957.000.000)	<i>Increase in long term investment</i>
Penambahan aset tidak berwujud	(9.833.860.161)	(1.603.851.900)	<i>Addition in intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	2.300.000.000	6.315.562.500	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(56.635.538.605)</u></b>	<b><u>(268.563.118.452)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	485.000.000.000	155.000.000.000	<i>Proceed from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(631.617.593.343)	(414.748.687.211)	<i>Repayment of bank loan</i>
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	170.207.277.704	240.000.000.000	<b>Proceed from loan from non bank financial institution</b>
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	(165.000.000.000)	(200.838.100.000)	<i>Repayment of loan from non bank financial institution</i>
Pendanaan kerjasama operasi	196.771.687.015	-	<i>Join operation financing</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(3.738.762.195)	-	<i>Placement of restricted cash in bank</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>51.622.609.181</u></b>	<b><u>(220.586.787.211)</u></b>	<b>Net cash provided from (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>389.968.152.970</b>	<b>48.180.786.217</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>	<b>563.147.307</b>	<b>(1.401.688.193)</b>	<b>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>1.453.069.707.389</u></b>	<b><u>1.406.290.609.365</u></b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.843.601.007.666</u></b>	<b><u>1.453.069.707.389</u></b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn, notaris publik di Kabupaten Bogor, No 04 tanggal 05 Juli 2024. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Juli 2024 No. AHU-AH.01.03-0174351 Tahun 2024.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Perusahaan**

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Divisi Peralatan dan Precast

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024, baik pemerintah maupun swasta, merupakan proyek-proyek bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung, dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pabrikasi, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment based on notarial deed from Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H, M.Kn, public notary in Bogor Regency No. 04 dated July 05, 2024. The notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on July 22, 2024 No. AHU-AH.01.03-0174351 Year 2024.*

*The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14, East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.*

**b. The Company's Activities**

*The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:*

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Tools and Precast Division*

*The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The projects undertaken by the Company until December 31, 2024, whether government or private, are projects in irrigation field, road, bridge, building, and electricity project.*

*In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.*

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the services in constructions, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Kegiatan Perusahaan (lanjutan)**

industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, perkantoran, perhotelan, rest area, resort pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan, dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

**c. Pengurus Perusahaan**

**Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-180/MBU/07/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota - Anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Diana Kusumastuti	:	Chairman Commissioner
Komisaris Independen	:	Kenny Daryat Danang	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Isra D. Pramulya	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner
Komisaris	:	Tursandi Alwi	:	Commissioner

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Activities (continued)**

industry, trade, area management, services to improve the ability of the construction seeter, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

In addition to the main business activities as above, the company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

**c. Management of the Company**

**Board of Commissioners**

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-180/MBU/07/2024 dated July 17, 2024, concerning the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners, as stipulated in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-19/MBU/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota- anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	:	Haryadi	:	Chairman and Independent Comissioner
Komisaris Independen	:	Kenny Daryat Danang	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner
Komisaris	:	Diana Kusumastuti	:	Commissioner
Komisaris	:	Tursandi Alwi	:	Commissioner

**Dewan Direksi**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-238/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota direksi, sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Sugeng Rochadi	:	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Suradi	:	Finance and Risk Management Director
Direktur SDM dan Umum	:	Tumpang Muhammad	:	HC and General Director
Direktur Operasi 1	:	Mohammad Toha Fauzi	:	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	:	Purnomo	:	Director of Operation 2

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 02/DK/KPTS/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Ketua	:	Diana Kusumastuti	:	Chairman
Anggota	:	Tursandi Alwi	:	Members
Anggota	:	Kenny Darya Nanang	:	Members
Anggota	:	Azka Merci Fauzia Lestarie	:	Members

**1. GENERAL (continued)**

**c. Management of the Company (continued)**

**Board of Commissioners (continued)**

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-19/MBU/01/2023 dated January 31, 2023 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

**Board of Directors**

In accordance with the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-238/MBU/10/2022 dated October 26, 2022 regarding changes to position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the board of directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Based on Decree 04/DK/KPTS/V/2023 dated July 18, 2024, the composition of the Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) as of December 31, 2024 are as follows:

**Nomination and Remuneration Committee**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)**

**c. Management of the Company (continued)**

**Komite Audit**

Ketua	:	Imam Haryono	:
Anggota	:	Tursandi Alwi	:
Anggota	:	Isra D. Pramulya	:
Anggota	:	Buntoro Heri Prasetya	:
Anggota	:	Tri Prijana	:

**Audit Committee**

Chairman
Members
Members
Members
Members

**Komite Pemantau Manajemen Risiko**

Ketua	:	Kenny Darya Nanang	:
Anggota	:	Isra D. Pramulya	:
Anggota	:	Fajar Rachman	:
Anggota	:	Amiruddin	:

**Risk Management Monitoring Committee**

Chairman
Members
Members
Members

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 408/D/KPTS/III/2023 tanggal 12 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 adalah Dian Sovana.

**Corporate Secretary**

Based on Decree No.408/D/KPTS/III/2023 dated December 12, 2023 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2024 is Dian Sovana.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

**Basis for the Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the parent entity have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

SFAS No. 227 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

***Basis for the Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity (continued)***

*The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak pihak berelasi**

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

***Nature of relationships and transactions with related parties***

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</b>
PT Brantas Energi	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Penanaman modal/ <i>Capital investment</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang usaha kredit mitra/ <i>Accounts payable for partner loans</i> Utang bank/ <i>Bank loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang usaha kredit mitra/ <i>Accounts payable for partner loans</i> Utang bank/ <i>Bank loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang usaha kredit mitra/ <i>Accounts payable for partner loans</i> Utang bank/ <i>Bank loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i> Utang usaha kredit mitra/ <i>Accounts payable for partner loans</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak pihak berelasi (lanjutan)**

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships and transactions with related parties (conynued)**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</b>
PT Aneka Tambang Tbk	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Piutang usaha/ Account receivable Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
Pemda Kabupaten Tulang Bawang	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Piutang usaha/ Account receivable
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Piutang usaha/ Account Receivable Piutang retensi/ Retention receivable Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Piutang usaha/ Account Receivable Piutang retensi/ Retention receivable Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Piutang usaha/ Account Receivable Piutang retensi/ Retention receivable Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
Pemda Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait	Piutang retensi/ Retention receivable
PT Jalintim Adhi Abipraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers Piutang lain-lain/ Others receivable Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates Utang lain-lain/ Others payables
Perum BULOG	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
Otoritas Jasa Keuangan	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ Same ownership related	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross Amount due from customers
PT Rajawali Liki Energi	Entitas asosiasi/ Associated entity	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain
PT Buana Enjiniring Konsultan	Entitas asosiasi/ Associated entity	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates Utang usaha/ Account payable Utang lain-lain/ Others payable

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak pihak berelasi (lanjutan)	Nature of relationships and transactions with related parties (continued)	
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investments</i>
PT Jasamarga Jogja Bawean	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investments</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Dinas PU dan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Utang bank/ <i>Bank loan</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution debt</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution debt</i>
Kementerian Kesehatan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
Kementerian Pendidikan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
Kementerian Keuangan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i> Utang bank/ <i>Bank loan</i>
Perumnas	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Piutang usaha/ <i>Account Receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross Amount due from customers</i>
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	Kepemilikan sama terkait/ <i>Same ownership related</i>	Utang usaha/ <i>Account payable</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INVESTASI**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Investasi pada entitas asosiasi	878.466.602.199	699.999.992.612
Investasi pada ventura bersama	-	255.645.723.523
<b>Jumlah</b>	<b><u>878.466.602.199</u></b>	<b><u>955.645.716.135</u></b>

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Investasi pada entitas asosiasi**

<b>PT Jalintim Adhi Abipraya</b>		
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset lancar	245.932.882.636	231.718.816.220
Aset tidak lancar	624.506.761.974	634.588.995.666
Liabilitas jangka pendek	123.439.899.562	140.690.371.314
Liabilitas jangka panjang	52.554.997.455	50.753.131.762
Pendapatan	116.008.723.994	430.893.883.520
Laba tahun berjalan	19.580.438.783	120.143.971.751
Jumlah laba komprehensif	19.580.438.783	120.143.971.751

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

<b>PT Jalintim Adhi Abipraya</b>		
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset bersih entitas	694.444.747.593	674.864.308.810
Penyesuaian	-	(35.750.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>694.444.747.593</u></b>	<b><u>639.114.308.810</u></b>
Proporsi bagian Perusahaan	40%	40%
<b>Nilai tercatat bagian Perusahaan</b>	<b><u>277.777.899.037</u></b>	<b><u>255.645.723.523</u></b>

**4. INVESTMENT**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	878.466.602.199	699.999.992.612	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	-	255.645.723.523	<i>Investment in joint venture</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>878.466.602.199</u></b>	<b><u>955.645.716.135</u></b>	<b>Total</b>

Summary financial information of each of the associates is set out below. The summary financial information below represents the amounts presented in the financial statements of associates prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Investment in associates**

<b>PT Jalintim Adhi Abipraya</b>		
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset lancar	245.932.882.636	231.718.816.220
Aset tidak lancar	624.506.761.974	634.588.995.666
Liabilitas jangka pendek	123.439.899.562	140.690.371.314
Liabilitas jangka panjang	52.554.997.455	50.753.131.762
Pendapatan	116.008.723.994	430.893.883.520
Laba tahun berjalan	19.580.438.783	120.143.971.751
Jumlah laba komprehensif	19.580.438.783	120.143.971.751

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

<b>PT Jalintim Adhi Abipraya</b>		
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Aset bersih entitas	694.444.747.593	674.864.308.810
Penyesuaian	-	(35.750.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>694.444.747.593</u></b>	<b><u>639.114.308.810</u></b>
Proporsi bagian Perusahaan	40%	40%
<b>Nilai tercatat bagian Perusahaan</b>	<b><u>277.777.899.037</u></b>	<b><u>255.645.723.523</u></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INVESTASI (lanjutan)**

**4. INVESTMENT (continued)**

	PT Citra Karya Jabar Tol		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset bersih entitas	2.017.007.201.815	2.320.120.435.884	Net assets of entity
Penyesuaian	-	596.546.200.000	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>2.017.007.201.815</b>	<b>2.916.666.635.884</b>	<b>Total</b>
Proporsi bagian Perusahaan	29,79%	24%	Proportion of the Company
<b>Nilai tercatat bagian Perusahaan</b>	<b>600.866.445.421</b>	<b>699.999.992.612</b>	<b>Carrying amount of the Company</b>

**INVESTASI JANGKA PANJANG**

**LONG-TERM INVESTMENTS**

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat (Rp/ Carrying amount (Rp))	
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	2,29%	5,0%	42.188.000.000	15.188.000.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	1,41%	2,5%	8.882.000.000	8.882.000.000
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	Pemasol material konstruksi/ Material construction supplier	11,63%	14,7%	12.500.000.000	12.500.000.000
					<b>63.570.000.000</b>	<b>36.570.000.000</b>

**5. PERPAJAKAN**

**5. TAXATION**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba kena pajak sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax to taxable income is as follows:

	2024	2023	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>323.425.353.987</b>	<b>183.032.684.872</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Koreksi Fiskal:</b>			<b>Fiscal Correction:</b>
Perbedaan waktu	(171.945.160.161)	(25.889.884.841)	Temporary difference
Perbedaan permanen	(142.461.018.968)	(144.012.611.604)	Permanent differences
<b>Penghasilan kena Pajak</b>	<b>9.019.174.858</b>	<b>13.130.188.427</b>	<b>Taxable income</b>
Pembulatan	9.019.000.000	13.130.000.000	Rounded
<b>Beban pajak kini</b>	<b>1.984.218.469</b>	<b>2.888.641.454</b>	<b>Current tax expense</b>
<b>Dikurangi kredit pajak</b>			<b>Less tax credit</b>
PPh pasal 22 dan 23	1.914.732.669	2.015.258.963	Income tax articles is 22 and 23
PPh pasal 25	61.332.765	59.827.731	Income tax article 25
<b>Jumlah</b>	<b>1.976.065.434</b>	<b>2.075.086.694</b>	<b>Total</b>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan (PPh pasal 29)</b>	<b>8.153.035</b>	<b>813.554.760</b>	<b>Underpayment of income tax (PPh article 29)</b>